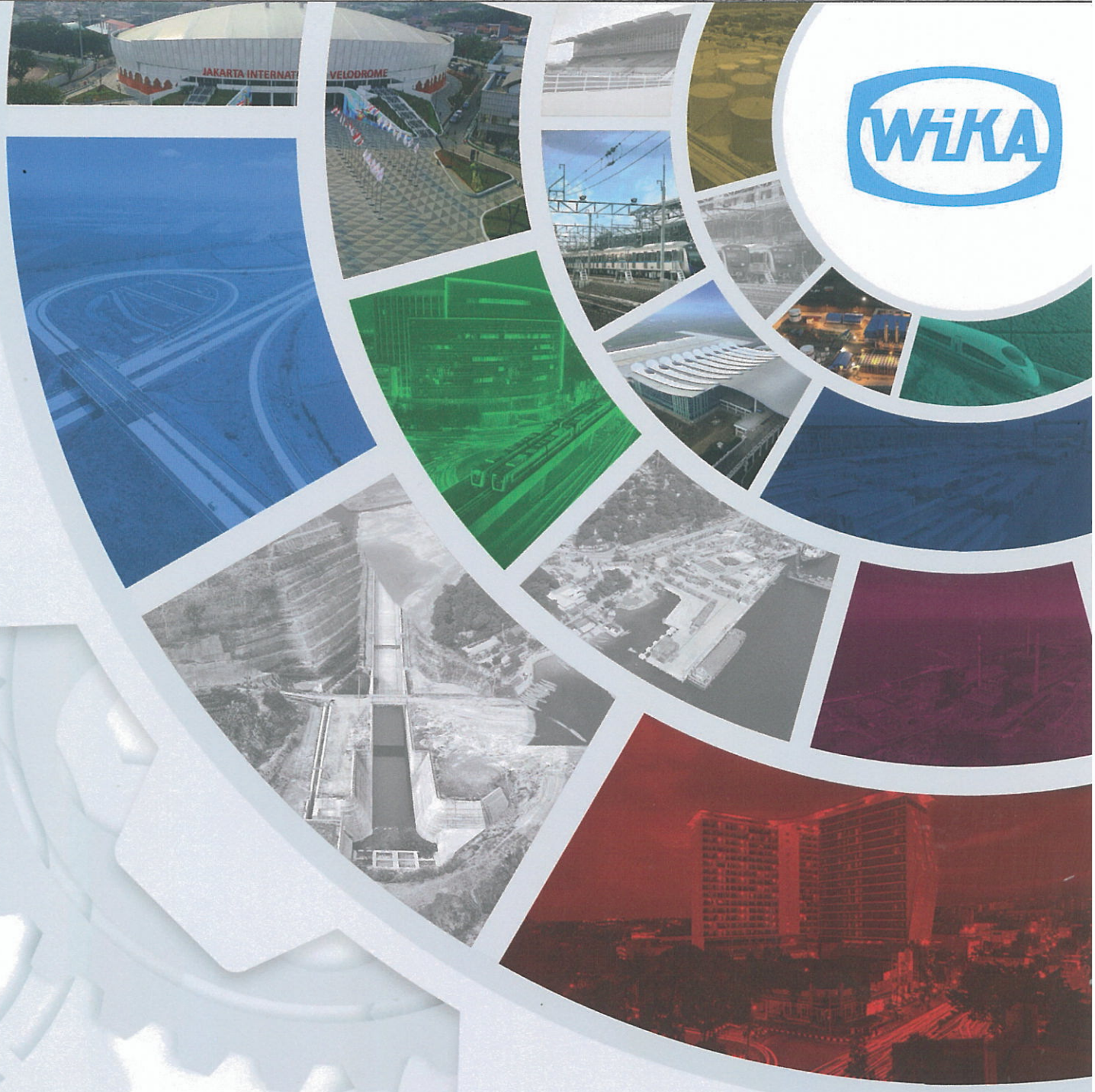

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN
31 DESEMBER 2018/
FOR THE YEARS ENDED JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

• INDUSTRI • INFRASTRUKTUR & GEDUNG • ENERGI & INDUSTRIAL PLANT • REALTI & PROPERTI • INVESTASI

Jl D.I. Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340, Kotak Pos 4174/JKTJ, Telepon : +62-21 8192808, 8508640, 8508650, Faksimili : +62-21 8191235

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. (Perusahaan) DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEARS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. (The Company) AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini — *We are undersigned*

Nama	:	**Tumiyana**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	*Office Address*
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	*Phone Number*
Alamat Domisili	:	Jl. Buni Gg. Salak RT 11 RW 004 Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13850	:	*Domicile Address*
Jabatan	:	**Direktur Utama / President Director**	:	*Position*
Nama	:	**Ade Wahyu**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	*Office Address*
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	*Phone Number*
Alamat Domisili	:	Jl. Cempaka No. 47 RT 018 RW 009 Kelapa Dua Wetan, Ciracas Jakarta Timur 13730	:	*Domicile Address*
Jabatan	:	**Direktur Keuangan / Finance Director**	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesian*
3. *a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct*

b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 31 Juli 2019/ July 31, *2019*

Direktur Utama / ***President Director***	**Direktur Keuangan /** ***Finance Director***
Tumiyana	**Ade Wahyu**

DAFTAR ISI / LIST OF CONTENTS

Halaman /
Pages

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / ***CONSOLIDATED OF FINANCIAL REPORT***
PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak / ***PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries***

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian /
  Consolidated Statements Of Financial Position …… 1 - 2
- Laporan Laba Rugi Komprehensif /
  Comprehensive Income Statements ……..…… 3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian /
  Statements of Changes In Shareholders Equity…… 4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian /
  Consolidated Statements of Cash Flows…….. 5
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
  NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS…….…… 6

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dated June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun / Jun 30, 2019	Catatan / *Notes*	31 Des / Dec 31, 2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5,625,416,455	4, 49, 54	13,973,766,477	*Cash and Cash Equivalent*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	20,000,000	4, 54	20,000,000	*Restricted Deposit*
Piutang Usaha		5, 49, 54		*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	2,472,035,850	51	2,745,540,433	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2,785,325,837		2,605,300,003	*Third Parties*
Piutang Retensi		6, 49, 54		*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	619,082,889	51	677,642,045	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,416,665,679		1,246,488,344	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja		7		*Due From Customer*
Pihak Berelasi	7,981,724,127	51	5,005,179,326	*Related Parties*
Pihak Ketiga	3,249,662,460		3,613,467,640	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih	959,039,905	8, 54	924,845,767	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain		9, 54		*Other Receivables*
Pihak Berelasi	2,019,865,538	51	1,420,649,920	*Third Parties*
Pihak Ketiga	58,001,425		58,488,669	*Related Parties*
Persediaan	6,140,801,990	10	5,978,533,161	*Inventories*
Uang Muka	1,015,336,700	11	1,487,325,514	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	2,459,302,068	28.a	1,615,704,032	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	1,404,144,137	12	735,419,058	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	112,585,029	13, 54	105,100,463	*Business Guarantee*
Aset Keuangan dari proyek konsesi bagian lancar	3,570,784	15	58,645,244	*Financial assets from concession project - current portion*
Jumlah Aset Lancar	**38,342,560,872**		**42,272,096,096**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	5, 54	1,719,973	*Trade account receivables from third parties - net of current portion.*
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		9, 54		*Other account receivables net of current portion.*
Pihak berelasi	3,984,331,159	51	3,984,331,159	*Third Parties*
Pihak ketiga	16,081,772		14,617,480	*Related Parties*
Piutang yang belum ditagih dikurangi bag lancar	578,628,753	8, 54	444,232,429	*Unbilled receivables net of current portion*
Uang Muka stlh dikurangi bagian lancar	280,000,000	11	280,000,000	*Advance net current portion*
Aset Real Estate				*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	749,180,705	14	711,009,859	*Land For Development*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	558,007,419	16	727,823,591	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	3,338,020,447	17	1,813,165,802	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi	1,605,306,085	18	1,593,674,779	*Investment Property*
Aset Tetap	4,796,805,128	19	4,675,679,014	*Fixed Assets*
Goodwill	4,847,052	20	4,847,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	610,740,210	21, 54	559,267,882	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	1,497,784,118	22	714,353,513	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	26,382,865	28.d	31,437,295	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	169,561,497	23, 54	118,345,546	*Other Assets*
Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi	3,080,656,377	24	1,283,399,769	*Work Under Cosntruction*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**21,296,333,588**		**16,957,905,143**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**59,638,894,460**		**59,230,001,239**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dated June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun / Jun 30, 2019	Catatan / Notes	31 Des / Dec 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek		25, 54		*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	1,197,311,295	51	1,663,039,321	*Related Parties*
Pihak Ketiga	5,731,819,340		2,536,992,008	*Third Parties*
Utang Usaha		26, 54		*Trade Payables*
Pihak Ketiga	8,598,516,495	51	13,006,775,938	*Third Parties*
Pihak Berelasi	112,193,170		176,597,892	*Related Parties*
Utang Lain-lain jangka pendek		27, 54		*Other Payables current portion*
Pihak Berelasi		51		*Related Parties*
Pihak Ketiga	193,139,335		29,816,535	*Third Parties*
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	-		9,705,502	*Due to Customer*
Utang Pajak	446,833,013	28.b	467,488,448	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	1,021,034,012	29	1,233,776,339	*Advance From Customers*
Beban Akrual	8,099,364,150	30, 54	8,634,099,492	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	179,080,687	31	196,987,012	*Unearned Revenue*
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:				*Current portion of Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Menengah	-	32,54	250,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	450,000,000	36, 54	9,372,921	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	47,090,365	35, 48, 54	37,299,977	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**26,076,381,862**		**28,251,951,385**	***Total Current Liablities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	165,178,454	33	178,708,069	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	145,605,430	28.d	140,226,300	*Deffered Tax Liabilities*
Uang Muka Proyek	3,607,918,385	34	3,644,322,003	*Projects*
Utang Lain-lain	538,348,050	27, 54	707,321,016	*Other Payables non current portion*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term*
Pinjaman Jangka Menengah	6,295,914,043	32, 54	6,084,622,512	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	4,808,996,380	36, 54	2,793,906,635	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	192,933,433	35, 48, 54	213,628,754	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**15,754,894,175**		**13,762,735,289**	***Total Non-Current Liablities***
JUMLAH LIABILITAS	**41,831,276,037**		**42,014,686,674**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.	896,995,137	37	896,995,137	*Authorized Capital 35,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969.951.372 shares in June 30, 2019 and December 31, 2018*
Modal Saham diperoleh kembali	(10,272,110)	38	(10,272,110)	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	6,555,720,677	39	6,555,720,677	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	1,283,644,636		1,283,644,636	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Surat Berharga Perpetual	597,600,000	40	597,600,000	Perpetual Securities
Saldo Laba	6,024,757,342		5,479,925,961	*Retained Earnings*
Sub Jumlah	**15,348,445,682**		**14,803,614,301**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	2,459,172,741	43	2,411,700,264	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas	**17,807,618,423**		**17,215,314,565**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**59,638,894,460**		**59,230,001,239**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan / *Notes*	2018	
PENDAPATAN BERSIH	11,363,654,952	44	12,977,368,563	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(10,026,327,233)	45	(11,491,142,122)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**1,337,327,719**		**1,486,226,441**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	(6,699,755)	46	(3,278,907)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(431,832,309)	47	(398,104,879)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	(438,532,064)		(401,383,786)	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**898,795,655**		**1,084,842,655**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Bagian laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	319,234,087	17, 48	151,859,442	*Share in profit of Joint Venturer*
Pendapatan Bunga	118,243,983		170,640,040	*Interest Income*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(2,390,085)		33,391,015	*Gain (loss) in Foreign Exchange*
Beban Pajak Penghasilan Final	(291,552,625)		(328,846,573)	*Final Income Tax Expenses*
Beban dari Pendanaan	(578,748,888)		(475,493,083)	*Funding Expense (Interest)*
Beban Penurunan Nilai Piutang	(10,824,930)		(24,502,504)	*Allowance for Impairment*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(29,730,971)	16, 48	(74,712,064)	*Gain (loss) Associated Entity*
Lain-lain Bersih	724,578,529		150,737,402	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	**248,809,100**	48	**(396,926,325)**	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,147,604,755		687,916,330	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	(132,556,831)	28.c	(55,393,072)	*Income Tax Expenses*
LABA BERSIH	**1,015,047,924**		**632,523,258**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Selisih Penilaian Aset				*Difference of Asset Valuation*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti	-		-	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**1,015,047,924**		**632,523,258**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**890,883,112**		**517,250,861**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	124,164,812	43	115,272,397	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH	**1,015,047,924**		**632,523,258**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**890,883,112**		**517,250,861**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	124,164,812	43	115,272,397	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH	**1,015,047,924**		**632,523,258**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar	99.32		57.67	***Net Earning Per Share***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For the years ended June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Up Capital*	Modal Saham Diperoleh Kembali / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Surat Berharga Pertual *Perpetual Securities*	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak / *Changes in Equity of Subsidiary Entity*	Saldo Laba / Retained Earning: Cadangan Lainnya/ *Others Reserve*	Saldo Laba / Retained Earning: Cadangan Bertujuan/ *General Reserve*	Saldo Laba / Retained Earning: Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated Retained Earning*	Jumlah / *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2018	896,995,137	(10,272,110)	6,555,720,677	-	1,330,850,680	892,268,556	335,759,957	2,632,193,451	12,633,516,348	1,998,308,265	14,631,824,613	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018***
Surat Berharga Perpetual									-		-	*Perpetual Securities*
Setoran Modal Entitas Anak									-		-	*Paid in Capital of Subsidiaries*
Dividen								(240,380,462)	(240,380,462)	(51,339,033)	(291,719,495)	Dividends
Laba Tahun Berjalan Netto								517,250,861	517,250,861	115,272,397	632,523,258	*Net Income for the Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain									-		-	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 30 JUNI 2018	896,995,137	(10,272,110)	6,555,720,677	-	1,330,850,680	892,268,556	335,759,957	2,909,063,850	12,910,386,747	2,062,241,629	14,972,628,376	***BALANCE AS OF JUNE 30, 2018***
SALDO PER 1 JANUARI 2019	896,995,137	(10,272,110)	6,555,720,677	597,600,000	1,283,644,636	892,268,556	335,759,957	4,251,897,448	14,803,614,301	2,411,700,264	17,215,314,565	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019***
Surat Berharga Perpetual									-		-	*Perpetual Securities*
Setoran Modal Entitas Anak									-		-	*Paid in Capital of Subsidiaries*
Dividen								(346,051,732)	(346,051,732)	(76,692,335)	(422,744,067)	Dividends
Laba Tahun Berjalan Netto								890,883,112	890,883,112	124,164,812	1,015,047,924	*Net Income for the Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain									-	-	-	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 30 JUNI 2019	896,995,137	(10,272,110)	6,555,720,677	597,600,000	1,283,644,636	892,268,556	335,759,957	4,796,728,828	15,348,445,681	2,459,172,741	17,807,618,423	***BALANCE AS OF JUNE 30, 2019***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the period ended June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	10,775,932,627	9,697,818,699	*Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok	(13,735,432,815)	(11,922,129,269)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(776,166,572)	(345,437,389)	*Payment for Director and Employee*
Penerimaan Bunga	118,243,983	170,640,040	*Interest Received*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(578,748,888)	(475,493,083)	*Payment of Interest*
Pembayaran Pajak-pajak	(1,277,929,367)	(615,310,733)	*Payment of Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(5,474,101,032)**	**(3,489,911,734)**	***Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tak berwujud	(783,430,605)	-	*Additions in intangible assets*
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	(7,484,566)	105,268,586	*Decrease (Increase) Business Guarantee*
Pembelian Aset Tetap	(121,126,114)	(185,902,366)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penurunan (Kenaikan) Properti Investasi	(11,631,306)	(2,400,000)	*Decrease (Increase) in Property Investment*
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(1,064,310,881)	(2,741,517,705)	*Investment in Associated Entity*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	(1,205,620,558)	157,625,757	*Decrease (Increase) of Investment in Joint Venture*
Penurunan (Kenaikan) Aset lain-lain	(1,793,398,099)	31,544,606	*Decrease (Increase)in Other Assets*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	(51,472,328)	(284,289,415)	*Decrease (Increase) in Other Investment*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(5,038,474,457)**	**(2,919,670,539)**	***Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman Bank Jangka Pendek			***Short Term Bank Loans***
Penerimaan Pinjaman	11,205,953,168	10,128,010,579	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman	(10,842,839,290)	(11,292,969,552)	*Payment of Bank Loans*
Pinjaman Bank Jangka Menengah			***Medium Term Notes***
Penerimaan Pinjaman	205,000,000	-	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman	(250,000,000)	-	*Payment of Bank Loans*
Pinjaman Bank Jangka Panjang			***Long Term Bank Loans***
Penerimaan Pinjaman	2,384,186,688	1,057,475,415	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman	(100,000,000)	(22,725,714)	*Payment of Bank Loans*
Pinjaman Jangka Panjang			***Long Term Loans***
Penerimaan Obligasi Komodo Bonds	-	5,400,000,000	*Received of Komodo Bonds*
Pembayaran Dividen	(346,051,732)	(240,379,962)	*Deviden Payment*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	9,790,388	-	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran Pendanaan lainnya	(99,423,671)	-	*Other Financing payment*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**2,166,615,551**	**5,029,410,766**	***Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(8,345,959,937)**	**(1,380,171,506)**	***INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT***
DAMPAK SELISIH KURS	**(2,390,085)**	**33,391,015**	***IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**13,973,766,477**	**11,273,878,215**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**5,625,416,455**	**9,927,097,724**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***

Dalam Arus Kas tidak terdapat transaksi nonkas

Cash flows didn't contain noncash transactions

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Negara Widjaja Karja ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedijf Vis en Co." yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1971, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Wijaya Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 dari Dian Paramita Tamzil, pengganti Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, dan perubahan naskah pendirian Perseroan Terbatas dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 April 1973. Akta Perusahaan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 1973 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/14 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, tambahan Berita Negara No. 683.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 2 Oktober 2018 dari Dina Chozie, S.H., notaris di Jakarta, mengenai anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan standarisasi Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Negara Terbuka dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021053.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0251073 tanggal 9 Oktober 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggara perkereta apian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement,

1. GENERAL

1.a. Establishment of the Company

The State Owned Company Widjaja Karja ("the Company") was established on March 29, 1961 based on Government Regulation No. 64 year 1961, from a foreign company named "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedijf Vis en Co." which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1971, the Company's status was changed from Perusahaan Negara into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company's name was changed to PT Wijaya Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 110 dated December 20, 1972 of Dian Paramita Tamzil, replacing Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta, and the change in the manuscript of establishment of Public Company of Kartini Muljadi, S.H., notary in Jakarta was based on deed No. 106 dated April 17, 1973. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 8, 1973 in his Decree No. Y.A.5/165/14 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1973, Supplement No. 683.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Dina Chozie, S.H., notary in Jakarta, regarding the compliance of the Company's Articles of Association with the standardization of Articles of Association of State-Owned Enterprises and granted right and authority to Minister of State-Owned Enteprises as shareholders of Series A Dwiwarna to amend and/or improve the Company's clause of Article of Association. This amended deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. AHU-0021053.AH.01.02 Tahun 2018 dated Ocotober 9, 2018 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0251073 dated October 9, 2018.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the construction industry, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agroindustry, energy industry, renewable energy and energy conversion, services railway, organizing harbor, holding airport services, logistics, trade, engineering procurement,

konstruksi, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi atas jasa engineering, perencanaan dan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan atau jasa.

Perusahaan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

construction, development and management area, service upgrades in construction services, information technology of engineering services, planning and optimizing the utilization of resources to produce goods and or services.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta, and its main activities are throughout Indonesia and overseas. The Company started commercial operations in 1961.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 1.846.154.000 (nilai penuh) lembar saham seri B dari total 5.846.154.000 (nilai penuh) lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp420 (nilai penuh) per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 dan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) dan Management Stock Option Plan (MSOP). Pada tanggal 29 Oktober 2007 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerbitkan total 303.071.000 (nilai penuh) saham baru untuk pelaksanaan ESOP dan MSOP dan total modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 (nilai penuh) saham.

Pada tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-631/D.04/2016 atas pernyataan pendaftaran dalam melakukan penawaran umum terbatas.

1.b. Public Offering of the Company's Shares

On October 11, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-5275/BL/2007 for its public offering of 1,846,154,000 (full amount) shares of B series from total of 5,846,154,000 (full amount) shares from the Company's shares, with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp420 (full amount) per share based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/2007, dated April 26, 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter of the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP). On October 29, 2007, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Until the year of 2014, total issued new shares of the Company for ESOP and MSOP are 303,071,000 (full amount) shares and total issued and paid up capital to 6,149,225,000 (full amount) shares.

On November 3, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) No. S-631/D.04/2016 for the registration statement in limited offering.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Nomor 170 tanggal 29 Mei 2019, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0033736.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019, susunan Dewan komisaris dan Direksi per 30 Juni 2019 sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed Number 170 dated May 29, 2019, made before Ashoya Ratam, SH., MKn., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia number of AHU-0033736.AH.01.02. year 2019 dated June 28, 2019, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioners***

Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso M.Sc	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Edy Sudarmanto	*Commissioner*
Komisaris	Drs. Freddy R Saragih, MPAcc	*Commissioner*
Komisaris	Satya Bhakti Parikesit, SH., LLM.	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Achmad Hidayat	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. R. ILLiana Arifiandi, AK., MM.	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi / ***Board of Directors***

Direktur Utama	Ir. Tumiyana, MBA	*President Director*
Direktur Keuangan	Ade Wahyu, SE., MM.	*Finance Director*
Direktur Human Capital dan Pengembangan	Ir. Novel Arsyad, MM	*Human Capital and Sistem Depelovment Director*
Direktur Operasi I	Agung Budi Waskito, ST., M. Tech.	*Director of Operations I*
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramujo. M.T	*Director of Operations II*
Direktur Operasi III	Ir. Destiawan Soewardjono, MM	*Director of Operations III*
Direktur Quality, Health, Safety Environtment	Danu Prijambodo, ST., Master Medea	*Quality, Health, Safety and Environtment Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 80/DK/WIKA/2018 tanggal 2 Juli 2018, susunan Komite Audit tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Based on Decree No. 80/DK/WIKA/2018 dated July 2, 2018, the composition of the Audit Committee as of June 30, 2019 are as follows:

Komite audit / ***Audit Committe***

Ketua	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.	*Chairman*
Anggota	Drs. Achmad Hidayat	*Member*
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.	*Member*
Anggota	Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.	*Member*
Anggota	Nanda A. Wijayanti, SE., Ak., MBA., CA., CPMA	*Member*

Berdasarkan Akta Nomor 94 tanggal 26 April 2018, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-HA.01.03-0209136 tanggal 24 Mei 2018, susunan Dewan komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Based on the Deed Number 94 dated April 26, 2018, made before Fathiah Helmi, S. H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia number of AHU-HA.01.03.0209136 dated May 24, 2018, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioners***

Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso M.Sc	*President Commissioner*
Komisaris	Eddy Kristanto, SH	*Commissioner*
Komisaris	Liliek Mayasari, SE	*Commissioner*
Komisaris	Drs. Freddy R Saragih, MPAcc	*Commissioner*
Komisaris Independen	Imas Aan Ubudiah, Spd	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Achmad Hidayat	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi / ***Board of Directors***

Direktur Utama	Ir. Tumiyana, MBA	*President Director*
Direktur Keuangan	Antonius Nicholas Stephanus Kosasih, SE., MM-FI	*Finance Director*
Direktur Human Capital dan Pengembangan	Ir. Novel Arsyad, MM	*Human Capital and Sistem Depelovment Director*
Direktur Operasi I	Agung Budi Waskito, ST., M. Tech.	*Director of Operations I*
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramujo. M.T	*Director of Operations II*
Direktur Operasi III	Ir. Destiawan Soewardjono, MM	*Director of Operations III*
Direktur Quality, Health, Safety dan Environtment	Danu Prijambodo, ST., Master Medea	*Director of Quality, Health, Safety and Environtment*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 80/DK/WIKA/2018 tanggal 2 Juli 2018, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on Decree No. 80/DK/WIKA/2018 dated July 2, 2018, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:

Komite audit / ***Audit Committe***

Ketua	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.	*Chairman*
Anggota	Drs. Achmad Hidayat	*Member*
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.	*Member*
Anggota	Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.	*Member*
Anggota	Nanda A. Wijayanti, SE., Ak., MBA., CA., CPMA	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei 2019, Sekretaris Perusahaan per 30 Juni 2019 adalah Mahendra Vijaya dan per 31 Desember 2018 adalah Puspita Anggraeni.

Based on Decree No. SSK.02.01/A.DIR.04640/2019 dated May 28, 2019 of the Board of Directors, the Secretary of the Company on June 30, 2019 is Mahendra Vijaya and on December 31, 2018 is Puspita Anggraeni.

Jumlah Pegawai Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 2.678 dan 2.689 (tidak diaudit).

Total number of employees of the Company and its subsidiaries (the "Group") as of June 30, 2019 and 31 December 2018 are 2,678 and 2,689, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 20.392.003 dan Rp. 16.219.721 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Salaries and allowance for Board of Commissioners and Directors of the Company are amounting to Rp. 20.392.003 and Rp. 16.219.721 for the years ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

1.d. Struktur Entitas Anak / ***1.d.*** *Structure of the Subsidiaries*

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili / Domicille	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / *Total Asset (before elimination)*	
				2019	2018	2019 30 Juni / June,30	2018 31 Des / *Dec,31*
Dikonsolidasi / Consolidated							
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	1997	60.00	60.00	8,847,623,306	8,881,778,299
PT Wijaya Karya Realty Tbk	Indonesia	*Real Estate*	2000	93.05	93.05	10,121,421,121	9,104,506,457
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	Industri dan Konstruksi / *Industrial and Construction*	2000	97.22	97.22	3,236,809,044	3,276,203,760
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Indonesia	Konstruksi dan Mekanik Listrik / *Construction and Electrical Mechanical*	1984	90.04	90.04	563,073,161	380,602,741
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Konstruksi dan Properti / *Construction and Property*	2008	69.30	69.30	5,741,352,241	5,890,299,961
PT Wijaya Karya Bitumen	Indonesia	*Tambang Aspal / Asphalt Mining*	2013	99.00	99.00	221,491,650	168,967,330
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	Jalan Tol / Toll Road	2017	95.68	91.21	2,775,711,808	2,678,584,520

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili / Domicille	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / *Total Asset (before elimination)*	
				2019	2018	2019 30 Juni / June,30	2018 31 Des / *Dec,31*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ ***Indirect Ownership Through/***							
PT Wijaya Karya Komponen Beton *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2012	51.00	51.00	117,694,570	154,771,465
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2014	60.00	60.00	106,404,034	90,061,545
PT Citra Lautan Teduh *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	1994	99.50	1.00	512,692,859	475,855,088
PT Wijaya Karya Gedung Pracetak **)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2017	51.00	51.00	115,478,871	101,380,633
PT Kurnia Realty Jaya ***)	Indonesia	Properti dan Realti / Property and Realty	2000	46.35	46.35	334,118,323	297,530,000
PT Wijaya Karya Industri Energi ***)	Indonesia	Industri Energi Terbarukan / Renewable *Energy Industry*	2010	60.00	60.00	249,943,681	341,064,000
PT WIKA Industri Manufaktur ****)	Indonesia	Industri Otomotif / Automotive Industry	2018	60.00	60.00	31,938,765	25,319,127

**) Entitas anak/ Subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk*

***) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*

****) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Realty*

*****) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi*

Kepemilikan Langsung

PT Wijaya Karya Beton ("WIKA Beton")

WIKA BETON sebelumnya merupakan bagian dari departemen produk beton milik Perusahaan sejak tahun 1974. Pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan akta WIKA BETON No. 44 tanggal 11 Maret 1997 dari Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, WIKA Beton menjadi entitas anak Perusahaan.

Saham WIKA BETON dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2014.

WIKA BETON bergerak dalam bidang perdagangan dan industry beton, jasa konstruksi dan bidang usaha yang terkait.

PT Wijaya Karya Realty Tbk ("WIKA Realty")

WIKA Realty didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No.17 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.C-20856HT01.01.TH2000, tanggal 15 September 2000.

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham WIKA Realty yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No.21 tanggal 6 April 2018 telah diputuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp13.320.000.000;
2. Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor senilai Rp1.440.000.000 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, yang diambil bagian oleh Perusahaan;

Direct Ownership

PT Wijaya Karya Beton ("WIKA Beton")

WIKA BETON was previously part of precast product division since in 1974. On March 11, 1997, in accordance with deed of WIKA BETON No. 44 dated March 11, 1997 of Achmad Bajumi, S.H., as replacement of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, WIKA Beton has become the subsidiary of the Company.

WIKA BETON's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2014.

WIKA BETON is engaged in manufacturing concrete, construction services and other related business.

PT Wijaya Karya Realty Tbk ("WIKA Realty")

WIKA Realty was established based on notarial deed No.17 dated January 20, 2000 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C-20856HT01.01.TH2000 dated September 15, 2000.

In accordance with Shareholder Meeting of WIKA Realty which is notarized by the Notary Deed of Fathiah Helmi, SH, No. 21 dated April 6, 2018 has been decided as follows:

1. *Agreed to increase authorized capital from Rp4,000,000,000 to Rp13,320,000,000;*

2. *Agreed to conduct a capital increase subscribed and paid Rp1,440,000,000 with a par value of Rp100 (full amount) per share, which is subscribed by the Company;*

3. Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor senilai Rp54.667.435.100 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, yang diambil bagian oleh Koperasi Karya Mitra Satya; dan
4. Peningkatan modal ditempatkan/ disetor sebesar Rp517.659.851.400 (nilai penuh) yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan sebagian saldo laba.

Atas peningkatan modal saham ini, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 93,05%.

WIKA Realty bergerak dalam bidang usaha realty, jasa properti dan jasa lainnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Intrade didirikan berdasarkan akta Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., No. 16 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-19656HT 01.TH 2000, tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 12 April 2013 dari Sri Ismiyati, SH, notaris di Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade berubah nama menjadi WIKA IKON. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-21488.AH. 01.02.Tahun 2013 tanggal 22 April 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH, MKn, notaris di Jakarta, No. 164 tanggal 31 Desember 2018, para pemegang saham WIKA Ikon menyetujui menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan atau disetor dari 2.099.468.918 (nilai penuh) saham menjadi sebesar 13.055.017.085 (nilai penuh) saham dan menyetujui meningkatkan modal dasar WIKA Ikon dari semula sebesar Rp830.000.000 menjadi sebesar Rp5.000.000.000.

WIKA IKON bergerak dalam bidang industri, perdagangan suku cadang mobil, alat teknik, mekanikal, elektrikal, pipa katup sambungan dan packing, bejana tekan, bahan- bahan konstruksi serta usaha jasa konstruksi.

3. *Agreed to conduct a capital increase subscribed and paid Rp54,667,435,100 (full amount) with a par value of Rp100 (full amount) per share, which is subscribed by Koperasi Karya Mitra Satya; and*
4. *Agreed to conduct a capital increase subscribed and paid with nominal of Rp517,659,851,400 (full amount) which is subscribed by capitalization of the agio and profit.*

For the increase in share capital, the percentage of ownership of the Company changed to 93.05%.

WIKA Realty is engaged in realty, property and other services, except in law and tax services.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, previously PT Wijaya Karya Intrade, was established based on notarial deed No. 16 dated January 20, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C 19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000.

Based on deed No 35, dated April 12, 2013 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade has changed its name into WIKA IKON. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02. Tahun 2013, dated April 22, 2013.

Based on Notarial Deed Sri Ismiyati, SH, MKn, notary in Jakarta, No. 164 dated December 31, 2018, WIKA Ikon's shareholders agreed to increase the capital issued and paid from 2,099,468,918 (full amount) shares to 13,055,017,085 (full amount) and approved to increase the authorized capital of WIKA Ikon from Rp830,000,000 to Rp5,000,000,000.

WIKA IKON is engaged in manufacturing, trading auto parts, engineering tools, mechanical, electrical, plumbing, connections and packing valves, pressure vessels, construction materials and construction services business.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA RK)

WIKA RK sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertiwi didirikan berdasarkan akta No. 21 tertanggal 28 Pebruari 1984 dari Ali Harsoyo, S.H. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984.

Berdasarkan akta No. 50 tanggal 12 Nopember 2013 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi berubah nama menjadi WIKA RK. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 Desember 2013.

WIKA RK bergerak dalam bidang jasa konstruksi mekanikal dan elektrikal serta jasa operasi dan pemeliharaan.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA RK)

WIKA RK, previously PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, was established based on notarial deed No. 21 dated February 28, 1984 of Ali Harsoyo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Latter No.C2-6005.HT.01.01TH.84 dated October 24, 1984.

Berdasarkan akta No. 50 tanggal 12 Nopember 2013 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi berubah nama menjadi WIKA RK. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Year 2013 dated December 5, 2013.

WIKA RK is engaged in construction service, mechanical and electrical, services operation and maintenance.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WIKA Gedung)

WIKA Gedung didirikan berdasarkan akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dari Imas Fatimah, S.H Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008, tertanggal 1 Desember 2008. Ruang lingkup kegiatan WIKA Gedung adalah industri konstruksi dan engineering, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun turnkey, Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas, realti sebagai pengembang realti, properti sebagai investor properti dan industri pendukung konstruksi bangunan gedung. Saham WIKA Gedung dicatatkan di BEI pada tanggal 30 November 2017.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WIKA Gedung)

WIKA Gedung was established based on notarial deed No. 43 dated October 24, 2008 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008. The scope of activities of WIKA Gedung is to engage in construction and industrial engineering services contract with progress terms or turnkey, Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/ integrated commercial areas, trade and maintenance of construction equipment and materials, service upgrades in construction and engineering services specifically in accordance with the principles of limited companies, realty developers, property investor and support of building construction industry. WIKA Gedung's shares are listed on the BEI on November 30, 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)

WIKA Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H. No. 1 tanggal 1 September 1984 Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986, tanggal 7 Pebruari 1986.

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)

WIKA Bitumen, previously PT Sarana Karya (Persero), was established based on notarial deed no. 1 dated September 1, 1984 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986.

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., notaris di Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) berubah nama menjadi WIKA Bitumen. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-05084.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta, dengan akte 112. Tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp63.699.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

WIKA Bitumen bergerak dalam eksplorasi, eksploitasi, pengolahan batuan aspal dan semua bitumen, baik padat maupun cair.

Based on deed No. 83, dated June 30, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., notary in Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) changed its name into WIKA Bitumen. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-05084.40.20.2014 Year 2014, dated July 7, 2014.

Based on the Deed of Decision of Shareholders' Decision Outside the Meeting of PT. Wijaya Karya Bitumen which was notarized by Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, with deed 112. dated August 31, 2018, it was decided that it agreed to increase paid in capital by Rp63,699,000 with a nominal value of Rp1,000 per share.

WIKA Bitumen is engaged in exploitation, processing and all the rock asphalt bitumen, both solid and liquid.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang

PT Wijaya Karya Serang Panimbang didirikan berdasarkan akta Rita Utami Djauhari, S.H., No. 02 tanggal 17 Pebruari 2017. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU 0007805.AH.01.01.Tahun 2017.

Sesuai akta Pernyataan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Serang Panimbang No. 18 tanggal 28 Desember 2018, oleh notaris Rina Utami Djauhari, SH, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor dari Perusahaan sebesar 12.791.755.200 saham atau senilai Rp1.279.175.520.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang

PT Wijaya Karya Serang Panimbang was established based on notarial deed No. 02 dated February 17, 2017 of Rita Utami Djauhari, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007805.AH.01.01. Year 2017.

In accordance with the deed of Minutes Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Serang Panimbang No. 18 dated December 28, 2018, by notary Rina Utami Djauhari, SH, the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Company amounting to 12,791,755,200 shares or valued at Rp1,279,175,520.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang is engaged in toll road concession right.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan berdasarkan Akta Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 18 tanggal 10 Mei 2012. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Ruang lingkup kegiatan WIKA KOBE adalah bergerak dalam usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Indirect Ownership

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was established based on notarial deed No. 18 dated May 10, 2012 of Karin Christiana Basoeki, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The scope of activities of WIKA KOBE is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)

WIKA KRATON didirikan berdasarkan akta No. 16, pada tanggal 16 Desember 2013 dari Indrajati Tandjung, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 02372.AH.01.01 Tahun 2014 tertanggal 17 Januari 2014. Ruang lingkup WIKA KRATON adalah bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)

WIKA KRATON was established based on notarial deed no. 16 dated December 16, 2013 of Indrajati Tandjung, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-02372.AH.01.01 year 2014 dated January 17, 2014. The scope of WIKA KRATON is to engage in industry and trading of concrete.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

CLT didirikan berdasarkan akta No. 24 tanggal 29 Oktober 1994 dari Nurhayati Suryasumirat, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 5921.HT.01.01.TH.95. tertanggal 11 Mei 1995. Ruang lingkup kegiatan CLT adalah usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

CLT was established based on notarial deed No. 24 dated October 29, 1994 of Nurhayati Suryasumirat, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-5921.HT.01.01.TH.95. dated May 11, 1995. The scope of activities of CLT is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung, didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. No. 142 tanggal 23 Desember 2016. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01 tanggal 17 Januari 2017. Ruang lingkup WIKA Pracetak Gedung adalah bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung was established based on notarial deed No. 142 dated December 23, 2016 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0001918.AH.01.01 dated January 17, 2017. The scope of activities of WIKA Pracetak Gedung is to engage in industry and trading of concrete.

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 14 Juni 2000 dari Sri Rahayu Sedyono M. S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18832.HT.01.01.TH2001 tertanggal 6 Nopember 2001. Ruang lingkup KRJ adalah usaha pengembangan dan pengelolaan properti.

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ was established based on notarial deed No. 1 dated June 14, 2000 of Sri Rahayu Sedyono M. S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C-18832.HT.01.01.TH2001 dated November 6, 2001. The scope of activities of KRJ is to engage in development and management property.

PT Wijaya Karya Industri Energi (WINNER)

WINNER didirikan berdasarkan akta No. 32 tanggal 18 Juni 2010 dari Ryan Bayu Candra S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32045.AH. 01.01 tahun 2010 tertanggal 24 Juni 2010. Ruang lingkup WINNER adalah industri fabrikasi, industry energi, energi terbarukan, dan energi konversi.

PT Wijaya Karya Industri Energi (WINNER)

WINNER was established based on notarial deed No. 32 dated June 18, 2010 of Ryan Bayu Candra S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-32045.AH. 01.01/2010 dated June 24, 2010. The scope of activities of WINNER is to engage in the industrial manufacturing, energy industry, renewable energy and energy conversion.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 20 Mei 2013 dari M. Nova Faisal, S.H., notaris di Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade Energi berubah nama menjadi WIKA Industri Energi. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-39922.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 23 Juli 2013.

Based on the Deed No. 35 dated May 20, 2013 Made before M. Nova Faisal, Notary in Jakarta, PT. Wijaya Karya Intrade Enery Changed Names to WIKA Industri Energy which notice has been recordered by the Minister of Justice and Human Rights Republic of INdonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data with the number of AHU-39922.AH.01.02 year 2013, dated July 23 2013.

Perseroan memiliki saham mayoritas secara langsung sebesar 54.481.000 lembar saham dari 90.801.000 total lembar saham atau dengan nilai persentase sebesar 60% saham Entitas Anak PT Wijaya Karya Industri Energi yang bergerak dalam bidang usaha Industri Energi Terbarukan.

The Company owns a majority share of 54,481,000 shares directly from 90,801,000 shares of stock or with a percentage of 60% of PT Wijaya Karya Industri Energi's subsidiaries engaged in the business of the Renewable Energy Industry.

PT Wika Industri Manufaktur (WIMA)

PT Wika Industri Manufaktur (WIMA)

Berdasarkan akta notaris Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 12 , tanggal 28 Juni 2018, WIKA IKON dan PT Gesits Technologies Indo, mendirikan WIMA dengan modal dasar sejumlah Rp50.000.000 yang terdiri dari 50.000 (nilai penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp12.500.000 (12.500 (nilai penuh) lembar saham).

Based on notarial deed Karin Christiana Basoeki, S.H. No.12, dated June 28, 2018, WIKA IKON and PT Gesits Technologies Indo, established WIMA with authorized capital amounting to Rp50,000,000 composed of 50,000 (full amount) shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued capital amounted to Rp12,500,000 (12,500 (full amount) shares).

Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031340.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 5 Juli 2018.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031340.AH.01.01.Tahun 2018, dated July 5, 2018.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: " Agrikultur"

- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

In the current period, the Group adopted new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountants that effective for accounting period beginning on January 1, 2018.

The application of the following amendments and intepretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer
- PSAK 69: " Agriculture"

- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment

- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 55.

- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 55.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara lagsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, videlicent the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e. Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain;
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2.e. ***Transactions with Related Parties***

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 51).

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 51).

2.f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

2.f. ***Foreign Currency Transactions Translation.***

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 :

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2019 and December 31, 2018 as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	14,141.00	14,481.00	*US Dollar*
EURO Eropa	16,075.50	16,559.75	*European Euro*
Yen Jepang	131.39	131.12	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	10,445.81	10,602.97	*Singapore Dollar*
Dolar Brunei	10,445.81	10,602.97	*Brunei Dollar*
Ringgit Malaysia	3,412.82	3,493.20	*Malaysian Ringgit*
Dinar Aljazair	119.07	118.22	*Algeria Dinar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2.g. *Financial Instrument*

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(ii) **Loans and Receivables**
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) Invetsments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. **Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recogniized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;

(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Reclassification

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Surat berharga perpetual diklasifikasikan sebagai ekuitas

Surat berharga perpetual yang tidak mengakibatkan Grup memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya, atau menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan pemegang perpetual securities dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan Grup, diklasifikasikan sebagai ekuitas. Distribusi yang timbul dari instrumen tersebut diakui dalam ekuitas karena tidak ada kewajiban kontraktual untuk membayar distribusi pada instrumen ini. Biaya eksternal tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan instrumen tersebut dicatat sebagai pengurang ekuitas.

Perpetual securities classified as equity

Perpetual securities which do not result in the Group having a contractual obligation to deliver cash or another financial asset, or to exchange financial assets or financial liabilities with the holder under conditions that are potentially unfavourable to the Group, are classified as equity. Distributions arising from such instruments are recognized in equity as there is no contractual obligation to pay distributions on these instruments. Incremental external costs directly attributable to the issuance of such instruments are accounted for as a deduction from equity.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2.j.* Gross Amount Due from Customers**

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

***2.k.* Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

2.l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi.

Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

***2.l.* Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs.

Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan property investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi property investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;

***2.m.* Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognied as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property are measured at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commemcement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and

d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, kecuali peralatan proyek diakui dengan metode sum of the year, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013 taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

***2.n.* Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, except for project equipment using sum of the year method, based on the estimated useful lives of the assets. Based on Directors's decision letter No. 01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	10-20	*Building*
Prasarana	20	*Infrastructure*
Perlengkapan kantor	3-4	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	4-5	*Motor Vehicles*
Peralatan Pabrik dan Proyek	4-30	*Project and Plant Equipment*

Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Fixed Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Aset Takberwujud

Merk Dagang

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, jika ada, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

***2.o.* Intangible Assets**

Trademark

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Hak Pengusahaan Jalan Tol

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Toll Road Concession Right

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) for no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of acquisition the construction contract.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (qualifying assets), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

2.p. Penurunan Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by perfoming toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estmates againt cost incurred to settle current provision.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the date assets or revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

***2.p.* Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it is not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

2.q. Aset Keuangan dari Perjanjian Konsesi Jasa

Grup menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu.

Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.

***2.q.* Financial Asset from Service Concession Arrangements**

Group applies ISAK 16 “Service Concession Arrangements” on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the “grantor”) grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the “operator”). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time.

The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.

- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup bertindak sebagai operator. Grup setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan perjanjian konsesi jasa.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, Grup tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang” sesuai dengan PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup tidak mengakui penjualan kapasitas listrik, namun mengakui pendapatan keuangan (melalui aset keuangan). Grup menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 23, "Pendapatan". Grup mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

2.r. Liabilitas Bruto kepada Subkontraktor

Liabilitas bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacarakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator. The Group agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the “infrastructure”) and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, Group does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as Group has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a “loans and receivables” in accordance with PSAK 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

Group does not recognize sale of electrical capacity, but recognizes financial revenue (through the financial asset). Group accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 23, “Revenue”. Group accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

2.r. *Gross Amount Due to Subcontractors*

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor’s working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

(i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
   1. proses penjualan telah selesai;
   2 harga jual akan tertagih;
   3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli;
   4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

(ii) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

2.s. *Revenue and Expense Recognition*

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

(i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
   1. a sale is consummated;
   2 the selling price is collectible;
   3. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
   4. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.

(ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
2. harga jual akan tertagih;
3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
4. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
5. hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.

1. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
2. the selling price is collectible;
3. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
4. the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
5. only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

(iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah
2. harga jual akan tertagih;
3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;

(iii) Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

1. total payments by the buyer are at least
2. the selling price is collectible;
3. the receivable is not subordinated to other loans in the future;

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek pre-financing yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred.

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

2.u. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

2.u. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at the fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Components of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui goodwill yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan, jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest, and, in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the business combination, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit are disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akusisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement-period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

2.v. Business Combination between Entities Under Common Control

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.w. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) pengakuan awal goodwill; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.w. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period.. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.x. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.x. Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2.y. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (”UU No. 13/2003”).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.y. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law No. 13/2003”).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan dihitung dengan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

2.z. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari

penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

2.z. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from

changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
(b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
(c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) If the investment becomes a subsidiary, and
(b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

(c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1). Operasi Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi
a. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
b. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
c. Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
d. Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
e. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2). Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1). *Joint Operation*
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:
a. Its assets, including its share of any assets held jointly;
b. Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
c. Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
d. Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
e. Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2). *Joint Venture*

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.z. Biaya Emisi Obligasi Saham dan Surat Berharga Perpetual

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2.z. Bond Shares Issuance Costs and Perpetual Securities

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.bb. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.bb. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.cc. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

2.cc. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan,operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

3. *Critical Accounting Judgments and Estimates*

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
  a. The legal form of the separate vehicle;
  b. The terms of the contractual arrangement; and
  c. Other relevant facts and circumstances.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investasi pada entitas asosiasi

PT Wika Realty Minor Development (WRMD) dan PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) merupakan asosiasi dari Grup meskipun Grup memiliki 50% kepemilikan di WRMD dan WKR. Direksi WIKA Realty menilai apakah Grup memiliki kontrol atau tidak atas WRMD dan WKR, dan juga berdasarkan apakah Grup memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, Direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di dewan direksi WRMD dan WKR yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Karena WRMD dan WKR memiliki perwakilan dalam dewan direksi WRMD dan WKR, direksi menilai bahwa Grup tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap WRMD dan WKR.

Investments in associates

PT Wika Realty Minor Development (WRMD) and PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) are associates of the Group although the Group owns 50% ownership interest in WRMD and WKR. The directors of WIKA Realty assessed whether or not the Group has control over WRMD and WKR based on whether the Group has practical ability to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. In making their judgement, the Directors considered the Group's representation in WRMD and WKR's Board of Directors which has the power to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. As the Group does not have a representative in WRMD and WKR's Board of directors, the directors assessed that the Group has no control but only significant influence in WRMD and WKR.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 43 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 44.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi,manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue and cost of revenue recognition

The Group recognize revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 43 and expenses from the project are disclosed in Note 44.

Impairment loss on loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8. and 9.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 19.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 19.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 18.

Fair value measurements of investment properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 18.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 33.

Employee benefits

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 33.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 20.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 20.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas / Cash on Hand	27,317,489	26,519,734
Bank - pihak berelasi / Bank - *Related Parties* (Catatan 51/ *Note 51)*	4,246,391,174	8,218,256,493
Bank - Pihak Ketiga / Bank - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	100,355,404	80,957,345
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	47,277,517	191,269
PT Bank ICBC Indonesia	30,411,700	13,088,611
PT Bank Permata Tbk.	20,051,772	79,253,543
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	16,950,479	552,853,680
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	15,417,340	64,925,317
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	14,102,855	-
PT Bank Maybank Syariah	12,698,786	301,423,871
PT Bank DKI	8,364,775	909,730,450
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	8,182,180	12,865,819
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	6,836,077	145,912,182
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	4,315,747	593,050
PT Bank DBS Indonesia	3,816,783	220,739,848
PT Bank Central Asia Tbk.	2,697,542	6,980,245
PT Bank Nasionalnobu Tbk.	2,218,638	-
PT Bank Mega Tbk.	1,984,645	1,163,787
PT Shin Han Bank	1,714,061	1,912,998
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1,064,884	1,055,280
PT Bank Banten Tbk	546,222	543,042
PT Bank MNC Internasional Tbk.	545,209	542,166
PT Bank Panin Tbk.	533,637	101,146,317
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	442,317	1,770,658
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	430,017	231,456
PT Indonesia Exim Bank	313,268	1,505,410
PT Bank Bukopin Tbk.	316,153	332,396
PT Bank Muamalat Tbk	349,342	649,571
PT Bank Niaga Syariah	113,425	113,200
PT Bank Resona Perdania	99,940	100,000
PT Bank SulutGo	55,240	474,772
PT Bank UOB Indonesia	47,397	47,492
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	33,445	235,329
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	17,279	17,376
PT Bank China Construction	5,149	2,104
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	734	857
Mata Uang Asing / Foreign Currencies		
USD		
PT Bank DBS Indonesia	5,499,411	32,756,784
ECOBank Niger	3,366,106	-
PT Bank Panin Tbk.	3,391,168	3,471,507
PT Bank Permata Tbk.	3,334,662	2,884,671
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	3,215,650	3,464,975
PT Bank HSBC Indonesia	1,387,502	21,130,514
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1,267,943	1,299,576
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	993,625	212,512
NBD Emirates Bank	715,728	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	115,030	157,774
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	107,963	180,793

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Mata Uang Asing / Foreign Currencies		
USD		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	70,520	-
CB Bank	31,067	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	12,667	13,124
Bank Of China	-	172
JPY		
PT Bank DBS Indonesia	7,082,001	288,006
HSBC Bank	2,343	2,343
EURO		
PT Bank DBS Indonesia	44,098	44,857
HSBC Bank	253	253
MYR		
RHB Bank Kuching	253,654	100,486
Dinar		
Bank CPA	3,519,898	16,411,805
Sub Total	336,721,247	2,583,779,594
Total Bank / Banks	4,583,112,422	10,802,036,087
Deposito berjangka - pihak berelasi (Catatan 51)		
Time Deposits - Related Parties (Note 51)	1,006,486,520	2,563,626,520
Deposito berjangka - pihak ketiga / Time Deposits - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	6,500,025	51,200,000
PT Bank DBS Indonesia	2,000,000	4,000,000
PT Bank DKI	-	250,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	100,384,137
PT Bank Mega Tbk.	-	79,800,000
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	-	50,000,000
PT Bank Bukopin, Tbk	-	18,200,000
PT Bank Jabar Banten Tbk.	-	15,000,000
PT Bank BPR Banten Tbk	-	10,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	2,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-	1,000,000
Sub Jumlah	8,500,025	581,584,137
Dikurangi deposit yang dibatasi penggunaanya	20,000,000	20,000,000
Jumlah	5,625,416,455	13,973,766,477

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut :

The range of annual interest rates and timne period of time deposits as follows :

	2019	2018
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	4.25% - 8%	4.25% - 8%
Dolar Amerika Serikat	0.75%	0.75%

Deposito yang dijaminkan merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Tbk., dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dengan jangka waktu deposito berjangka adalah 1-3 bulan, tingkat bunga 6,00% - 6,75%, dan nilai bagi hasil (nisbah syariah) 70% - 83,72%.

Restricted deposits represents deposits which are used as collateral for bank loans of credit facilities from PT Bank Muamalat Tbk., and PT Bank Maybank Indonesia Tbk. with time deposits period 1-3 months, annual interest rate 6.00% - 6.75%, and profit sharing (syariah) 70% - 83.72%.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Bagian Lancar / Current Portion		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan 51/Note 51)	2,503,815,192	2,793,767,239
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for Impairment*	(31,779,342)	(48,226,806)
	2,472,035,850	2,745,540,433
Pihak Ketiga / Third Parties		
Tamansari Jivva	186,897,484	188,700,949
PT Jakarta Propertindo	139,037,151	-
PT Surya Bumimegah Sejahtera	138,479,487	140,140,918
PT Trans Cibubur Property	125,409,519	86,731,918
PT Natpac Graha Arthamas	80,525,135	38,043,751
DPU Pemkab Penajam Paser Utara	72,020,987	72,020,987
PT Graha Tunas Selaras	67,339,137	72,370,917
PT Dian Previta	64,784,707	26,648,997
DPU Tata Ruang Tarakan	54,768,645	-
Koperasi Jasamarga Bakti	46,572,273	-
PT Truba Jaya Enginerring	44,235,335	-
AADL Housing Ministry of Algeria	44,225,721	42,086,212
PT D&C Engineering Company	41,122,409	92,501,618
PT Dago Trisinergi Property	40,254,802	40,254,802
Precidency Of Republic Civil Cabinet Niger	39,086,115	-
Sino Road and Bridge Group Co.Ltd - Hutama Karya	38,651,766	57,236,180
Tamansari Lagoon Apartemen	37,075,542	-
PT Trans Retail Indonesia	36,819,451	16,674,391
PT Waskita - Gorip KSO	30,114,562	40,297,876
PT Yayasan Masjid Sriwedari Surakarta	29,290,443	8,636,500
PT Fantasy Batam Island	28,364,570	28,364,570
PT WRMD	27,904,246	29,619,873
Proyek Bintaro Wika Realty	27,360,823	11,683,569
PT Gunung Bara Utama	27,055,099	39,055,099
PT Bogor Jasmin Lestari	25,512,124	22,624,004
Tamansari Hive Office	25,195,075	-
Soesana Soeharsono	23,856,840	23,856,840
PT Maskar Abadi - Tanjung Raya KSO	23,062,163	-
PT Cempaka Sinergi Realty	21,820,724	14,311,322
PT Industri Nabati Lestari	20,452,554	14,597,091
Satker Pelaksana Jalan Balikpapan - Samarinda	19,896,415	-
PT Raya Bumi Nusantara Permai	18,932,746	19,360,800
PT Samsung C&T Corporation	18,814,129	-
Tamansari Tera	18,677,023	21,330,310
Zecon & Co Kuching Malaysia	17,854,698	17,854,698
PT Don Shuddar	17,625,000	-
PT Banua Anugerah Sejahtera	16,543,469	16,543,469
KSO Griya Sarana Jaya Property	16,350,915	23,875,585
PT Rekayasa Industri	15,583,332	10,363,261
Prasasti - Tiara - Ayunda, KSO	15,296,832	-
Tamansari Metropolitan Manado	15,171,533	31,493,180
PT Wikaraga Sapta Utama	14,881,478	16,769,195
PT Satyamitra Surya Perkasa	13,962,965	24,144,693
National Group Construction Dubai	13,921,504	13,921,504

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
ZEESM, Government of RDTL	13,165,541	102,239,662
PT Anugrah Duta Sejati	13,008,212	36,498,426
PT Kantaraya Utama	12,517,572	12,517,572
Unit Penjualan Aset Wika Realty	12,237,622	21,821,408
PT Tlatah Gema Anugerah	12,156,214	5,520,227
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	11,794,881	9,307,913
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	11,040,883	19,654,995
PT Jaya Daido Concrete	11,022,501	11,022,501
Mcconnel Dowell Indonesia	10,842,154	-
KSU Perum Perumnas-PT Propernas	10,762,131	10,762,131
Miniterio das Obras Publicas Transporte	10,561,064	-
Tamansari The Hive	10,418,672	-
PT Dharma Leksana	10,407,717	-
PT Multi Tower Indo Sentosa	9,687,040	-
PT Lucky Sakti	9,198,651	9,198,651
Tamansari De Papillio	8,516,958	18,967,385
Tamansari Semanggi	7,905,098	16,271,654
PT Girder Indonesia	7,631,520	14,840,101
PT Istaka Karya - Cahaya KSO	6,807,524	-
HSR CC	6,715,875	14,839,828
Tamansari Sudirman	5,678,366	19,510,806
PT Trans Ritel Property	-	51,032,436
Tamansari Algoon Apartemen	-	42,752,431
CSTS Joint Operation	-	39,904,449
PT Bukit Darmo Property Tbk.	-	39,494,464
PT Truba Jaya Enginerring	-	29,925,235
Tamansari Office Park	-	27,388,494
PT Yasapola Remaja	-	17,428,260
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	16,826,652
PT Alfa Retail Indonesia	-	16,371,583
PT Dewanto Cipta Pratama	-	14,624,574
PT Murinda Iron Steel	-	13,926,690
PT Sumber Cipta Sejati	-	13,866,899
KOKAR Beton Makmur Wijaya	-	13,576,814
PT Maju Gemilang Serpong	-	13,486,316
PT Mitra Panca Perkasa	-	12,667,291
PT Patra Jasa	-	11,538,378
PT Adaro Persada Mandiri	-	10,663,832
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	-	8,634,466
PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO	-	6,665,122
PT Sejahtera Intercon	-	5,946,959
Tamansari Panoramic	-	5,285,234
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 5.000.000) / Others (each below Rp. 5.000.000,-)	949,022,313	821,213,139
Sub Total	**3,001,905,436**	**2,858,308,057**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(216,579,599)	(253,008,054)
Total Pihak Ketiga - Neto / *Total Third Parties - Net*	2,785,325,837	2,605,300,003
Total	5,257,361,687	5,350,840,436

Bagian Tidak Lancar / Non Current Portion		
Pihak ketiga / Third Parties		
Tamansari Skylounge Makassar	-	-
Grand Tamansari Samarinda	-	798,750
Tamansari Skylounge Balikpapan	-	516,678
Tamansari The Hive	-	404,545
Total Bagian Tidak Lancar / Non Current Portion	**-**	**1,719,973**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivable based on currencies are as follows:

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah	5,361,506,362	5,334,118,859
Dolar Amerika Serikat	80,949,705	257,991,444
Dinar AlGeria	44,225,721	42,086,212
Ringgit Malaysia	19,038,839	19,598,754
Sub Total	5,505,720,628	5,653,795,269
Dikurangi / Less : Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for Impairment Losses*	(248,358,941)	(301,234,860)
Jumlah - bersih	5,257,361,687	5,352,560,409

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The detailed aging schedule of trade accounts receivable are as follows:

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Umur piutang		
< 1 bulan / *month*	1,963,045,370	1,815,518,764
1 s.d. 3 bulan / *months*	1,027,998,599	1,752,315,465
3 s.d. 6 bulan / months	729,820,561	394,703,065
6 s.d. 12 bulan / months	367,817,484	372,740,193
> 12 Bulan / *Months*	1,417,038,614	1,318,517,782
Sub Total	5,505,720,628	5,653,795,269
Dikurangi / *Less : Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses*	(248,358,941)	(301,234,860)
	5,257,361,687	5,352,560,409

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	301,234,860	263,449,138
Mutasi	(52,875,919)	37,785,722
Saldo akhir	**248,358,941**	**301,234,860**

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivables based on individual assessment of each customers.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Sebagian piutang usaha dijaminkan untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 25 dan 36).

Some trade accounts receivables have been pledged as collateral for facilities from short term and long term loans (Notes 25 and 36).

6. PIUTANG RETENSI / *RETENTION RECEIVABLES*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Piutang Berelasi (Catatan 51) / Related Parties (Note 51)	619,082,889	677,642,045
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Jakarta Propertindo	244,541,245	232,382,417
ZEESM, Government of RDTL	165,662,033	164,165,948
PT D&C Engineering Company	167,338,808	128,876,300
Chevron Corporation	116,970,978	116,970,978
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	58,111,383	48,238,633
PT Marga Sarana Jabar	39,355,446	39,355,446
PT Graha Tunas Selaras	42,076,272	34,623,246
PT Trans Cibubur Property	39,949,485	27,437,584
PT Puncak Dharmahusada	32,999,253	32,999,253
PT Trans Ritel Indonesia	25,198,764	11,581,754
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,499	21,689,499
Pemprov Jabar Bina Marga dan Penataan Ruang (Masjid)	20,241,540	20,241,540
PT Industri Nabati Lestari	19,980,448	17,691,632
Universitas Sam Ratulangi	19,419,050	19,419,050
PT Gunung Bara Utama	17,802,810	-
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879	15,706,081
PT Bangun Prima Raya	16,640,286	16,640,286
PT Pulomas Jaya	14,169,367	14,169,367
PT Trans Ritel Property	12,306,296	20,996,124
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	11,923,206	11,923,206
Satker Jln Nasional Wil II Kalimantan Tengah	11,730,159	-
PT Dago Trisinergi	11,448,710	11,448,710
DPU Kepulauan Riau	9,090,942	8,825,212
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	9,090,942
PT Raya Bumi Nusantara Permai	-	9,322,307
PT Jaya Real Propertindo	-	8,659,901
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 5.000.000) / Others (each below Rp. 5.000.000,-)	306,888,409	234,625,677
Sub jumlah - kotor	1,442,219,267	1,277,081,093
Dikurangi / Less : Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for Impairment Losses*	(25,553,588)	(30,592,749)
Jumlah	1,416,665,679	1,246,488,344
Total	**2,035,748,568**	**1,924,130,389**

Rincian piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Retention receivables based on currencies is as follows:

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah	1,886,045,686	1,669,060,652
Dolar Amerika Serikat	174,236,168	285,124,463
Ringgit Malaysia	1,020,302	538,023
Piutang retensi kotor	2,061,302,156	1,954,723,138
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,553,588)	(30,592,749)
Jumlah - bersih	2,035,748,568	1,924,130,389

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Cadangan penurunan nilai piutang		
Saldo awal	30,592,749	10,180,641
Mutasi	(5,039,161)	20,412,108
Saldo akhir	25,553,588	30,592,749

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of retention receivable from third parties and related parties are adequate.

7. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA / *7. DUE FROM (TO) CUSTOMERS*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Biaya konstruksi	44,375,538,909	55,277,675,030
Laba yang diakui	3,322,138,153	3,674,574,818
Sub Jumlah	47,697,677,062	58,952,249,848
Penagihan	(36,461,445,185)	(50,322,554,682)
Tagihan bruto pemberi kerja	11,236,231,877	8,629,695,166
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,845,290)	(11,048,200)
Tagihan bruto pemberi kerja	11,231,386,587	8,618,646,966

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Detail of gross amount due from customers as follow:

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak Berelasi (Catatan 51) / *Related Parties (Note 51)*	7,981,724,127	5,005,179,326
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	617,296,988	434,888,069
AADL Ministry of Housing Algeria	428,613,668	511,566,444
PT Jakarta Propertindo	303,790,712	354,219,219
PT D&C Engineering Company	245,275,408	251,320,173
PT Trans Cibubur Property	74,350,593	102,615,231
Presidency of Republic Civil Cabinet Niger	72,778,937	-
PT Cempaka Sinergy Lestari	72,748,767	25,454,273
PT Natpac Graha Arthamas	67,939,205	118,464,339
PT Indonesia Energi Nusantara	58,446,836	33,598,735
HSR CC	53,908,268	52,692,492
BP Berau, Ltd.	52,723,678	51,836,844
PT Mahkota Permata Perdana	42,621,021	-
Ciputra Development	41,685,112	12,999,060
PT Istaka Karya - Cahaya KSO	29,873,554	42,286,233
PT Lintas Cakra Cipta	27,820,756	7,670,300
Joviver Universoal	27,331,116	30,121,659
Pemprov Jabar Dinas Penataan Ruang	26,617,902	-
PT Sumber Cipta Sejati	26,308,857	18,591,733
WIKON - Bukaka KSO	23,193,906	15,606,044
Satker Penyehatan Lingkungan	21,847,959	293,784
PU Aceh	21,496,989	34,317,803
PT Don Shuddar	20,535,311	9,510,478
PT Jakarta International Container Terminal	18,698,197	18,698,197
JKR Sarawak	18,231,147	8,447,000
Satker Pelaksana Jalan Balikpapan Samarinda	15,500,448	-
PT Raya Bumi Nusantara Permai	14,227,272	9,582,793
Kementerian Pupra	13,153,819	6,691
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	13,132,518	7,146,822
PT Kukuh Mandiri Lestari	12,067,747	5,763,074
PT Trans Ritel Indonesia	11,866,793	14,480,720
Bendahara Pengeluaran SNVT PJPA Pemali Juana	10,220,874	6,372
PT Mitra Panca Perkasa	9,872,596	23,400,490
Satker Jalan Nasional IV Papua	9,705,503	-
PT Alumindo Cipta Persada	9,663,169	9,663,169
Dinas Pendidikan DKI Jakarta	9,649,555	-
Dubai National Group Construction	9,328,690	9,328,690
PT Puncak Dharmahusada	9,309,092	856,629
PT Gunung Suwarna Abadi	8,163,138	9,223,141
Shwe Taung Development Co. Ltd.	7,654,708	1,791,440
Esperanca Timor Aon Lda	7,611,488	7,611,488
PT Graha Tunas Selaras	7,560,386	29,819,825
PT Pura Delta	5,738,967	15,205,529
Yayasan Masjid Taman Sriwedari	3,052,820	30,147,551
Marubeni Corporation	1,597,567	12,071,656
DPU dan Tata Ruang Kota Tarakan	-	65,896,742

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Industri Nabati Lestari	-	46,624,038
PT Bogor Jasmin Lestari	-	27,370,535
PT Multi Tower Indo Perkasa	-	11,396,518
PT Surya Bumimegah Sejahtera	-	11,251,681
PT Muliaguna Propertindo Development	-	6,493,321
KSO Griya Sarana - Jaya Property	231,283	5,442,417
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 5.000.000) / Others (each below Rp. 5.000.000,-)	660,702,316	1,116,331,516
Sub Jumlah	3,254,507,750	3,624,515,840
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,845,290)	(11,048,200)
Sub jumlah - bersih	3,249,662,460	3,613,467,640
Jumlah	**11,231,386,587**	**8,618,646,966**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of gross amount due from third parties customer are adequate.

8. Piutang Yang Belum Ditagih / *8. Unbilled Receivables*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pelanggan / *Customer* WIKA Beton	812,981,251	852,769,977
Piutang Perusahaan / *the Company's*	659,051,308	502,376,425
Pelanggan / *Customer* WIKA IKON	44,093,270	13,931,794
Pelanggan / *Customer* WIKA Bitumen	21,178,429	-
Pelanggan / *Customer* Realty	364,399	-
Jumlah	1,537,668,658	1,369,078,196
Dikurangi Bagian Lancar / Less Currrent Portion	(959,039,905)	(924,845,767)
Bagian Tidak Lancar / *Less Current*	578,628,753	444,232,429

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

This account represents unbilled trade receivables arising from activities other than project construction activities.

Piutang yang belum ditagih bagian jangka panjang merupakan piutang bunga atas pinjaman dari Perusahaan kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Noncurrent portion of unbilled receivables pertains to unbilled interest receivables on loan from the Company to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak Berelasi (Catatan 51) / *Related Parties (Note 51)*	6,004,196,697	5,404,981,079
Dikurangi Bagian Lancar / *Less Current Portion*	(2,019,865,538)	(1,420,649,920)
Bagian Tidak Lancar Pihak Berelasi / *Non Current Portion of Related Parties*	3,984,331,159	3,984,331,159
Pihak Ketiga / Third Parties		
Pemprov Jabar	15,103,392	750,000
Kementrian PUPERA	14,301,735	3,233,555
KSO WIKA Gedung PP	12,584,806	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 10.000.000)		
Others (each below Rp. 10.000.000,-)	35,057,756	76,019,932
Sub Jumlah	77,047,690	76,019,932
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,964,493)	(2,913,783)
Sub jumlah - bersih	74,083,197	73,106,149
Dikurangi bagian lancar / Less Current Portion	58,001,425	58,488,669
Bagian Tidak Lancar Pihak Ketiga / *Non Current Portion of Third Parties*	16,081,772	14,617,480
Bagian Tidak Lancar / Non Current Portion	**4,000,412,931**	**3,998,948,639**

Piutang lain-lain pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia merupakan pinjaman dana sesuai Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Other accounts receivable from PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is based on Lending Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Peruntukan dari pinjaman ini adalah untuk uang muka setoran modal guna memenuhi persyaratan pengurusan izin trase dan badan usaha dalam rangka mendukung Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung. Perusahaan mempunyai hak untuk mengkonversi pinjaman menjadi saham setelah Perusahaan mendapat persetujuan RUPS untuk penempatan modal di PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

The purpose of this loan is to advance the payment of capital in order to meet the requirement of permits alignment and business operation in order to support the Acceleration of Infrastructure and facilities Provision Fast Trains between Jakarta and Bandung. The loan will be converted into shares after the RUPS approval for the issuance of capital in PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of other accounts receivable from third parties is adequate.

10. PERSEDIAAN / 10. *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consist of :*

	30 Juni 2019 / June, 30 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Barang jadi			Finished goods
Produk beton	574,213,897	616,725,737	Concrete products
Produk konstruksi baja dan otomotif	241,859,263	332,995,782	Steel structure and automotives
Persediaan aspal	8,753,708	850,342	Asphalt inventories
Persediaan Konversi Energi	2,881,743	900,196	Conversion Energy inventories
Barang dalam proses			Work in process
Suku cadang otomotif dan konversi energi	221,732,921	182,910,672	Automotive spareparts and conversion energy
Bahan baku			Raw materials
Bahan baku beton dan semen	612,476,995	717,406,089	Concrete and cement
Bahan baku konstruksi	425,390,493	630,425,687	Construction raw materials
Bahan baku metal dan otomotif	161,614,087	167,367,126	Metal and automotive
Bahan baku aspal	582,164	8,625,911	Asphalt raw materials
Suku cadang			Spareparts
Peralatan produksi	37,552,287	18,477,631	Production equipments
Persediaan dalam pengiriman			Inventory in transit
Persediaan tabung	58,327,558	1,790,408	Cylinder tank
Produk komponen			Component product
Suku cadang otomotif	4,606,840	624,465	Automotive spareparts
Aset Real Estate			Real Estate Assets
Bangunan Dalam Konstruksi	2,720,401,081	2,417,645,778	Building Under Construction
Bangunan Jadi	504,543,888	394,447,860	Buildings
Tanah Dalam Pengembangan	547,269,920	477,114,862	Land under Development
Tanah Matang	18,791,769	10,421,240	Land Available for Sale
Subtotal	6,140,998,613	5,978,729,786	Total
Penyisihan penurunan nilai	(196,625)	(196,625)	Allowance for decline in value
Total	**6,140,801,990**	**5,978,533,161**	**Total**

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari : / ***Buildings under construction consist of :***

	30 Juni 2019 / June, 30 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Benhil Central Park	523,541,639	489,703,052
Tamansari Sky Lounge Balikpapan	483,241,469	458,320,251
Urban Sky	520,000,000	434,000,000
Tamansari Iswara	412,908,672	341,927,149
Tamansari Emerald	301,082,177	193,102,457
Tamansari Cendekia	188,264,392	162,006,706
Tamansari Gangga	154,602,231	137,581,797
Tamansari Sky Lounge Makasar	100,630,007	82,884,779
Apartemen Tamansari Tera	-	78,224,043
Tamansari Metropolitan Manado	15,166,259	11,370,094
Tamansari Grand Samarinda	9,397,313	9,291,349
Tamansari Urbano	48,866	5,946,915
Tamansari Amarta	-	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000) / *Other (each below Rp. 10.000.000,-)*	11,518,057	13,287,186
Jumlah	**2,720,401,081**	**2,417,645,778**

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Bangunan Jadi terdiri dari *:*

Housing inventories consist of :

	30 Juni 2019 / June, 30 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Tamansari Lagoon	217,860,361	217,033,413
Tamansari Tera	105,382,023	-
Tamansari La Grande	55,386,340	56,636,340
Tamansari Panoramic	38,508,158	37,332,072
Unit Penjualan Asset / *Assets Selling Unit*	33,136,707	32,567,720
Apartemen Bale Hinggil	17,522,727	17,522,727
Apartemen Sentra Land	15,606,114	15,606,114
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000) / *Other (each below Rp. 10.000.000,-)*	21,141,458	17,749,474
	504,543,888	**394,447,860**

Bangunan jadi merupakan apartemen, kios, counter, perkantoran, rumah dan ballroom yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Buildings represents apartments, kiosks, counters, offices, houses and ballrooms which have been completed and ready for sale.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss on assets insured.

Tanah dalam pengembangan terdiri dari:

Land under development consist of:

	30 Juni 2019 / June, 30 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Tamansari Metropolitan Manado	130,720,854	125,015,824
Tamansari Palembang	189,845,572	114,350,739
Tamansari Cyber	100,857,002	100,857,002
Tamansari Grand Samarinda	43,000,093	43,648,224
Tamansari Puri Bali Ext	34,444,059	35,838,599
Tamansari Cilegon	24,473,849	24,433,849
Tamansari Kahyangan Kendari	23,928,490	23,361,264
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000) / *Other (each below Rp. 10.000.000,-)*		9,609,361
Jumlah	**547,269,920**	**477,114,862**

Tanah matang terdiri dari:

Land available for sale consists of:

	30 Juni 2019 / June, 30 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Unit Penjualan Asset	11,432,568	1,824,074
Tamansari Grand Samarinda	4,971,307	4,991,954
Tamansari Kahyangan Kendari	893,194	1,873,781
Tamansari Bukit Mutiara	922,376	922,376
Tamansari Metropolitan Manado	316,541	316,541
Tamansari Puri Bali	255,783	255,783
Tamansari Debang	-	236,731
	18,791,769	**10,421,240**

Sebagian aset real estat telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.003.795.000 dan Rp1.368.240.849.

Some real estate assets are insured to PT Zurich Insurance Indonesia with total coverage of Rp2,003,795.000 and Rp1,368,240,849, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible loss on assets insured.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

Perusahaan mengasuransikan persediaan bahan, produk dalamproses, produk komponen, barang jadi di gudang dan suku cadang yang ada di Pabrik pada PT.Asuransi Bintang terhadap resiko bencana alam dengan nomor polis: P10115101146004 dan resiko properti keseluruhan dengan nomor polis: P10411101761004 dengan jangka waktu 20 Juni 2018 sampai dengan 20 Juni 2019, keduanya dengan nilai pertanggungan mesin sebesar Rp.34.232.000.000,- dan Persediaan sebesar Rp.37.446.503.347,- Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company insure inventory of materials, products in process, product components, finished goods and spare parts in Factory on PT.Asuransi Bintang for against the risk of earthquake to with policy number: P10115101146004 for period June 20, 2018 up to June 20, 2019 and the risk of all property to with policy number: P10411101761004, both with coverage of Machine Rp 34.232.000.000,- and Stocks Rp. 37.446.503.347,-. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 25 dan 36).

Some inventories are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 25 and 36).

11. UANG MUKA / *ADVANCES*

Rincian uang muka adalah sebagai berikut :

Details of advances are as follows :

	30 Juni 2019 / June, 30 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Subkontraktor	504,866,904	877,940,314	*Sub Contractor*
Pemasok	400,780,831	510,887,968	*Supplier*
Investasi	280,000,000	280,000,000	*Investment*
Lain-lain	109,688,965	98,497,232	*Others*
Sub Total	**1,295,336,700**	**1,767,325,514**	Sub Total
Dikurangi : Bagian Lancar	(1,015,336,700)	(1,487,325,514)	*Less : Current Portion*
Bagian Tidak Lancar	**280,000,000**	**280,000,000**	***Non Current Portion***

Uang muka lancar merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Current advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.

Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero).

Advances in investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero).

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / 12. *PREPAID EXPENSES*

	30 Juni 2019 / June, 30 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya usaha	457,861,305	304,314,988	Operating expenses
Biaya produksi	582,572,677	188,610,978	Production expenses
Biaya distribusi	158,386,084	142,267,010	Distribution expenses
Biaya pengelolaan	179,304,611	80,479,502	Management expenses
Lain-lain	26,019,460	19,746,580	Others
Sub Total	1,404,144,137	735,419,058	Sub total
Biaya dibayar dimuka tidak lancar			Noncurrent prepaid expense
Sewa lahan	(1,404,144,137)	(735,419,058)	Land rent
Jumlah	-	-	Total

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Prepaid operating represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Prepaid management represents a cost paid in advance for the opening of new areas to be developed by the Group.

13. JAMINAN USAHA / 13. *BUSINESS GUARANTEE*

	30 Juni 2019 / June, 30 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Jaminan pelaksanaan	53,298,980	74,427,556	Performance bond
Lain-lain	59,286,049	30,672,907	Others
Sub Total	112,585,029	105,100,463	Total
Dikurangi Bagian Lancar			Business guarantee - non current :
Jaminan pelaksanaan	(112,585,029)	(105,100,463)	Performane bonds
Bagian Tidak Lancar	-	-	**Non Current Portion**

14. Aset Real Estate / 14. *Real Estate Assets*

Grup memiliki aset real estat yang tercatat sebagai tanah belum dikembangkan di WIKA Realty dan WIKA Gedung dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns real estate assets which are recorded as land for development as follows:

	30 Juni 2019 / June, 30 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Tanah / *Land* WIKA Gedung	136,166,547	136,166,548
Tanah M.T. Haryono II - Jakarta	111,304,099	111,304,099
Tamansari Gangga Ext. - Bali	108,585,506	108,585,506
Tanah Steady Safe	80,000,000	80,000,000
Tanah Palembang - Palembang	70,000,000	70,000,000
Tamansari Grand Samarinda	55,673,723	55,096,223
Tanah Pulo Mas	42,417,324	42,417,324
Tanah Tanjung Lesung	20,867,050	20,867,050
Tanah Wanakerta	20,000,000	-
Tanah Bizhome	18,400,000	18,400,000
Tanah Sinar Kasih	18,310,950	18,310,950
Tanah Pramestha	15,015,000	-
Tanah Paiton	15,000,000	15,000,000
Unit Penjualan Asset	12,359,389	11,759,389
Tanah Patra Jasa - Jakarta	12,468,786	11,490,440
Tanah Bitung Manado	11,386,830	10,386,830
Tanah Soreang - Bandung	1,225,500	1,225,500
Total	**749,180,705**	**711,009,859**

Sebagian aset real estat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 25 dan 36).

Some real estate assets are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 25 and 36).

15. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI / 15. *FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECTS*

	30 Juni 2019 / June, 30 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset Konsesi	3,570,784	58,645,244	Current portion
Dikurangi : Bagian Lancar	(3,570,784)	(58,645,244)	Non current portion
Jumlah	-	-	Total

Akun ini merupakan nilai aset keuangan untuk proyek konsesi Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang Sumatera Selatan yang digunakan untuk produksi listrik ventura bersama Perusahaan - PT Navigat Energy pada pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW selama tujuh tahun sejak Juli 2012 dan setelah periode operasi (BOT) akan menjadi milik pemberi kerja tunggal PLN.

This account consists of financial assets for the concession project of "Pembangkit Listrik Tenaga Gas" (PLTG) Borang, South Sumatera for electric power production. The Company and PT Navigat Energy, as venturers, perform the procurement lease for power plant production PLTG Borang 60 MW for seven years from July 2012 and after which the ownership of the powerplant will be transferred to PLN.

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 16. *INVESTMENT IN ASSOCIATES*

30 Juni 2019 / June 30, 2019

Nama entitas asosiasi / *Name of associates*	Tempat kedudukan/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	*Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership*	Nilai tercatat Awal Tahun / *Carrying Value Beginning Balance*	Penambahan (pengurangan) *Addition (Deduction)*	*Bagian laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (loss) Portion in Current Year*	Nilai tercatat Akhir Tahun / *Carrying Value Beginning Balance*
			%	Rp.	Rp.	*Rp.*	*Rp.*
PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ *Construction and development of toll road*	20%	165,079,264	(155,113,062)	(9,966,202)	0
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	50%	84,690,983		16,181	84,707,164
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ *Construction and development of toll road*	20%	87,999,446	41,400,000	338,000	129,737,446
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ *Construction and development of toll road*	25%	220,554,699		(13,802,246)	206,752,453
PT Makasar Coastal City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	35%	4,652,579		21,076	4,673,654
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	30%	490,435,426		7,104	490,442,530
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	50%	4,581,432		(63,075)	4,518,357
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Power plant industry*	20%	2,661,777		(40,057)	2,621,720
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	Jakarta	Industri produk dari hasil kilang minyak, bumi dan ekstrak bitumen/Oil refinery *products industry and bitumen extract*	25%	2,381,581			2,381,581
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Jakarta	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian	38%	(335,213,595)	(32,023,871)	(16,174,394)	(383,411,860)
PT Hotel Karya Indonesia		Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	25%		15,525,000	59,375	15,584,375
Jumlah/Total				**727,823,591**	**(130,211,933)**	**(29,730,971)**	***558,007,419***

31 Desember 2018 / *December 31, 2018*

Nama entitas asosiasi / *Name of associates*	Tempat kedudukan/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	*Persentase kepemilikan/* *Percentage of Ownership*	Nilai tercatat Awal Tahun / *Carrying Value Beginning Balance*	Penambahan (pengurangan) *Addition (Deduction)*	*Bagian laba (Rugi) Tahun Berjalan/* *Income (loss) Portion in Current Year*	Nilai tercatat Akhir Tahun / *Carrying Value Beginning Balance*
			%	Rp.	Rp.	*Rp.*	*Rp.*
PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ *Construction and development of toll road*	20%	204,905,614	(15,457,240)	(24,369,110)	165,079,264
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	50%	84,698,190		(7,207)	84,690,983
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ *Construction and development of toll road*	20%	64,952,669	23,320,000	(273,223)	87,999,446
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ *Construction and development of toll road*	25%	133,295,745	114,237,183	(26,978,229)	220,554,699
PT Makasar Coastal City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	35%	4,482,653		169,926	4,652,579
PT Tegal Luar City Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	33%	3,990,403	(3,990,403)		-
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	30%	3,673,719	490,400,000	(3,638,293)	490,435,426
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	50%	7,500,000		(2,918,568)	4,581,432
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Power plant industry*	20%	2,802,548		(140,771)	2,661,777
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	Jakarta	Industri produk dari hasil kilang minyak, bumi dan ekstrak bitumen/Oil refinery *products industry and bitumen extract*	25%	2,381,581			2,381,581
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Jakarta	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian *Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture*	38%	(115,764,277)	32,023,870	(251,473,189)	(335,213,595)
Jumlah/Total				**396,918,845**	**640,533,410**	**(309,628,664)**	**727,823,591**

17. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Akun ini merupakan Investasi pada Ventura Bersama, dengan rincian sebagai berikut :

17. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

This account is Investment in Joint Venture, which detailed as follows:

Nama Ventura Bersama / Name of Joint Venture	Nama Proyek / Name of Project	30 Juni 2019 / June 30, 2019 — Porsi Bagi Hasil / *Portion of Shares* (%)	Nilai Tercatat Awal Tahun / *Carrying Value Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan) / *Addition (Deduction)* Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan / *Income (Loss) Portion in Current Year* Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun / *Carrying Value Ending Balance* Rp
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76%	668,281,426	(80,971,933)	388,043	587,697,536
WIKA-Laswi	Pengembangan Kawasan Perumahan	90%	360,000,000	8,928,006	-	368,928,006
WIKA-PP-Hutama	Bendungan Jati Gede	25%	216,505,533	-	-	216,505,533
WIKA-Tokyu	Proyek MRT 102-103 Elevated	40%	130,655,870	5,288,900	453,799	136,398,569
WIKA-WRK	PLN Paket III	90%	94,186,725	41,649,266	-	135,835,991
WIKA-CRBC-PP	Tol Solo Kertosono Phase 1	25%	57,964,233	70,180,786	3,669,683	131,814,702
WIKA-Indeluxso	Proyek APMS Bandara Soekarno Hatta	90%	98,314,912	20,916,839	-	119,231,751
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40%	87,602,497	1,887,696	-	89,490,193
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	50%	86,671,027	2,748,550	-	89,419,577
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60%	84,503,640	3,931,078	134,321	88,569,039
WIKA-LIMAN-EEA	PLTMG Rawaminyak	70%	94,296,766	(415,211)	(6,880,647)	87,000,908
WIKA Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	60%	76,284,315	(4,184,122)	-	72,100,193
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	Proyek MRT 104-105 underground	15%	78,932,941	(15,883,462)	4,094,316	67,143,795
WIKA-Krakatau Posco	Terminal LPG Tanjung Sekong	50%	63,591,419	(33,559,831)	15,989,298	46,020,886
WIKON-Fery-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	85%	26,623,817	14,866,954	-	41,490,771
WIKA-Mirlindo	Proyek PLTD Bali	85%	43,285,387	(16,156,616)	13,114,550	40,243,321
WIKA-BRANTAS	Bendungan Kuningan	51%	26,667,517	10,314,457	792,307	37,774,280
WIKA-PP	Bandara BIJB Kertajati Majalengka	55%	35,733,286	355,142	-	36,088,428
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55%	30,589,118	3,050,816	-	33,639,934
WIKA-Nindya-Waskita-MCC	Tol Cisumdawu Phase 2	20%	14,231,921	8,869,907	9,987,664	33,089,492
WIKA-Bumi Karsa	Bendungan Paseloreng	75%	33,252,461	(5,653,421)	4,555,595	32,154,635
WIKA-Apta	Pengendalian Banjir Sungai Palu Kota Palu Sul. Teng.	70%	8,642,654	17,116,830	5,476,257	31,235,741
WIKA-Daya-Istaka Karangan-Kembayan	Pelebaran Jln Batas Serawak-Entikong-Bl.	70%	34,737,154	(6,774,343)	933,852	28,896,663
WIKA - DMT KSO Kabupaten Minahasa Utara Paket I	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan	85%	67,271,196	(42,591,105)	4,146,510	28,826,601
WIKA-HK JO	Terminal Petikemas Belawan	50%	32,051,955	(15,882,355)	9,520,660	25,690,260
WIKA-MMM	Pekerjaan Road Manatutu	99%	18,614,700	5,953,213	181,343	24,749,256
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporse DAM	27%	22,552,222	994,794	1,191,638	24,738,654
WIKA-Firdu	Pekerjaan Jembatan Soibada	99%	23,632,488	(3,293,027)	-	20,339,461
WB-Emrail KSO	Proyek LRT Velodrome Klp Gading	50%	25,622,087	(5,713,721)	-	19,908,366
WIKA-Vicente Philipines	Pembangunan Clarins Bridge Philipines	40%	5,216,179	13,895,931	566,562	19,678,672
WIKA-MCM International Airport (APBN UMYC)	Pemb Underpass Bandara New Yogyakarta	99%	-	12,212,643	7,225,429	19,438,072
WIKA-Cakra	Pekerjaan Rusun Rawa Bebek	98%	9,350,412	8,260,968	-	17,611,380
WIKA-Hutama-Nindya	Waduk Bendo	34%	18,278,475	(3,450,863)	2,390,105	17,217,717
WIKA-Bahagia Bangun Nusa	Pembangunan Pengaman Muara Sungai Ijo Cilacap	75%	8,831,245	(3,710,646)	11,596,589	16,717,188
WIKA-Abdi Mulia	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	62%	19,161,666	(4,551,877)	1,238,966	15,848,755
WIKA-Sinar Agung	Pekerjaan Jalan Oksibil Seredala	70%	11,207,559	4,418,117	(633,231)	14,992,446
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70%	15,012,218	(2,229,379)	1,909,825	14,692,664
WIKA-Adhi Karya	Pembangunan Terowongan Nanjung Bandung	51%	8,928,341	2,896,417	2,139,932	13,964,689
WIKA-Bumi Karsa	Pekerjaan Bendungan Lau si Mei Mei Deli Serdang	65%	11,834,880	873,836	712,560	13,421,276
WIKA-Arkonin	Stadion GBK	98%	14,216,442	(1,021,051)	-	13,195,391
WIKA-WRK	PLTMG P3	10%	5,081,889	-	6,779,496	11,861,385
WIKA-Tri Bhakti	Pemb Irigasi Bahuga Komering P1	71%	8,552,980	(950,275)	3,788,574	11,391,278
WIKA-Andesmont	Pembangunan Bendungan Randu Gunting	75%	-	7,866,437	3,500,721	11,367,158
WIKA-Arkonin	Venue GBK	98%	11,321,465	2,079	-	11,323,544
WRK-APS	Operational Maintenance Bandara (OM Bandara)	49%	8,150,579	2,620,281	531,764	11,302,624
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	50%	9,252,081	1,823,234	5,580	11,080,894
WIKA-NSE Banyuwangi	Pelebaran dan Perpanjangan Runway Bandara	100%	5,491,441	4,260,887	1,095,055	10,847,382
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	50%	9,487,572	1,047,717	49,255	10,584,544
WIKA-Winarta	Proyek Tarum Barat	62%	27,944,148	(17,555,986)	-	10,388,162
WIKA-AAE-MSI	PLTD Ambon	85%	24,557,529	(14,194,321)	-	10,363,209
WIKA - Borneo Energi Prima	PLTG Senipah	49%	-	9,113,998	975,824	10,089,822
WIKA - Basuki JO	Bendungan Sukamahi	55%	-	7,527,451	2,369,865	9,897,316
WIKA - Bina Nusa Lestari Ciujung Serang	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Pamarayan	60%	5,463,310	(1,647,062)	5,717,005	9,533,253
WIKA-Cakra	PLBN Aruk II	98%	-	9,105,920	-	9,105,920
WIKA-RUDY JAYA Di Kab. OKU Selatan	Pemb. Bendungan Tiga Dihaji Paket IV	95%	-	8,955,177	75,675	9,030,852
WIKA - Bahagia Bangun Nusa Muara Nusa Dua Denpasar	Rehabilitasi Peningkatan dan Penataan Kawasan	58%	-	3,291,467	5,533,763	8,825,230
WIKA-Nindya	Bendungan Logung	60%	13,166,246	(4,476,784)	-	8,689,463
WIKA - Jakon antara Sruweng Wonosari	Jalur Ganda KA & Jembatan Kroya Kutoarjo	70%	-	6,524,789	1,552,620	8,077,410
WIKA-Brantas	Diversion Channel in Putih River	55%	8,076,737	-	-	8,076,737
Total			**2,899,882,662**	**36,883,190**	**126,871,123**	**3,063,636,975**

30 Juni 2019 / June 30, 2019

Nama Ventura Bersama / Name of Joint Venture	Nama Proyek / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ *Portion of Shares* (%)	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Income (Loss) Portion in Current Year* Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value Ending Balance* Rp
WIKA-NKE	Pemb. Sarana Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam Payakumbuh	68%	6,714,514	(1,109,246)	2,143,179	7,748,447
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Pamukkulu Paket 1 Kab. Takalar	80%	7,792,373	(165,015)	85,294	7,712,652
WIKA-Jaya	Sabo Dam Merapi Kaliworo	70%	8,629,801	(1,481,232)	-	7,148,570
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	50%	14,389,851	(7,308,245)	-	7,081,606
WIKA-Cakra	Proyek Wisma Atlit	20%	11,285,803	(4,958,753)	-	6,327,050
WG-Jakarta Konsultindo	Gedung Asrama Siswa PKP	50%	6,357,638	(295,457)	-	6,062,181
WIKON-Bina Karya - Hana	Proyek Gedung Sekolah DKI I	85%	13,800,439	(8,052,560)	-	5,747,879
WIKA - CRIC - CRDC -CREC - CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30%	(1,164,494,364)			
Lain-lain (dibawah Rp 5,000,000)/ *Others (each below Rp 5,000,000)*			8,807,085	88,760,363	190,134,491	226,555,088
Total			**1,813,165,802**	**102,273,045**	**319,234,087**	**3,338,020,447**

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Nama Ventura Bersama / Name of Joint Venture	Nama Proyek / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ *Portion of Shares* (%)	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Income (Loss) Portion in Current Year* Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value Ending Balance* Rp
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76%	720,002,622	(50,810,374)	(910,822)	668,281,426
WIKA-PP-Hutama	Bendungan Jati Gede	25	216,426,230	79,303	--	216,505,533
WIKA-Tokyu	Proyek MRT 102-103 Elevated	40	82,262,018	47,329,637	1,064,215	130,655,870
WIKA-Indeluxso	Proyek APMS Bandara Soekarno Hatta	90	87,803,393	(11,788,088)	22,299,607	98,314,912
WIKA-LIMAN-EEA	PLTMG Rawaminyak	70	111,947,739	(11,249,474)	(6,401,498)	94,296,767
WIKA-WRK	PLN Paket III	90	--	63,699,424	30,487,301	94,186,725
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	104,022,751	(17,050,275)	630,021	87,602,497
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	50	91,457,722	(4,786,695)	--	86,671,027
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60	77,863,634	3,386,511	3,253,496	84,503,641
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	Proyek MRT 104-105 Underground	15	87,410,773	(10,246,268)	1,768,436	78,932,941
WIKA Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	60	73,882,673	107,869	2,293,773	76,284,315
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kabupaten Minahasa Utara Paket I	85	--	56,501,445	10,769,751	67,271,196
WIKA-Krakatau Posco	Terminal LPG Tanjung Sekong	50	52,768,110	(35,947,486)	46,770,795	63,591,419
WIKA-CRBC-PP	Tol Solo Kertosono Phase 1	25	36,532,721	(8,433,552)	29,865,064	57,964,233
WIKA-Beijing Urban-PP KSO	RBIDP Balikpapan - Samarinda Toll Road Development	20	--	35,323,019	9,386,615	44,709,634
WIKA-Mirlindo	Proyek PLTD Bali	85	186,215,198	(142,929,811)	--	43,285,387
WIKA-PP	Bandara BIJB Kertajati Majalengka	55	37,898,514	(16,913,171)	14,747,942	35,733,285
WIKA-Daya-Istaka	Pelebaran Jln Batas Serawak-Entikong-Bl. Karangan-Kembayan	70	33,018,807	(2,301,022)	4,019,369	34,737,154
WIKA-Bumi Karsa	Bendungan Paseloreng	75	52,495,610	(21,678,862)	2,435,713	33,252,461
WIKA-HK JO	Terminal Petikemas Belawan	50	44,992,976	(32,440,610)	19,499,589	32,051,955
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55	--	16,337,292	14,251,827	30,589,119
WIKA-Angkasa Pura	Perluasan Bandara Banjarmasin	47	--	8,628,840	21,058,717	29,687,557
WIKA-Winarta	Proyek Tarum Barat	62	21,985,324	(445,980)	6,404,803	27,944,147
WIKA-BRANTAS	Bendungan Kuningan	51	22,092,215	1,265,184	3,310,118	26,667,517
WIKON-Fery-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	85	17,252,644	9,371,173	--	26,623,817
WB-Emrail KSO	Proyek LRT Velodrome Klp Gading	50	--	675,596	24,946,491	25,622,087
WIKA-AAE-MSI	PLTD Ambon	85	44,925,590	16,056,494	(36,424,555)	24,557,529
WIKA-Firdu	Pekerjaan Jembatan Soibada	99	13,734,274	9,736,536	161,678	23,632,488
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporse DAM	27	20,062,393	1,528,830	960,999	22,552,222
WIKA-Abdi Mulia	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	62	--	13,884,740	5,276,925	19,161,665
WIKA-MMM	Pekerjaan Jalan Soibada	99	23,813,889	(5,808,414)	609,225	18,614,700
WIKA-Hutama-Nindya	Waduk Bendo	34	15,331,841	(740,440)	3,687,075	18,278,476
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70	--	8,925,351	6,086,867	15,012,218
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	49.5	--	7,439,476	6,950,375	14,389,851
WIKA-Nindya-Waskita-MCC	Tol Cisumdawu Phase 2	20	--	(10,108,053)	24,339,973	14,231,920
WIKA-Arkonin	Stadion GBK	97.5	--	14,216,442	--	14,216,442
WIKON-Bina Karya - Hana	Proyek Gedung Sekolah DKI I	85	--	13,800,439	--	13,800,439
WIKA-Nindya	Bendungan Logung	60	15,448,941	(8,989,554)	6,706,859	13,166,246
WIKA-Bumi Karsa	Pekerjaan Bendungan Lau si Mei Mei Deli Serdang	65	--	10,533,472	1,301,408	11,834,880
WIKA-Arkonin	Venue GBK	97.50	--	4,554,997	6,766,469	11,321,466
WIKA-Multi	ITB JICA III	70	28,558,858	(17,271,178)	--	11,287,680
WIKA-Cakra	Proyek Wisma Atlit	20	11,125,819	159,984	--	11,285,803
WIKA-PP-Waskita	Jemb. Merah Putih Bentang Tengah	33	11,163,391	100,000	--	11,263,391

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Nama Ventura Bersama / Name of Joint Venture	Nama Proyek / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ *Portion of Shares* (%)	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Income (Loss) Portion in Current Year* Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value Ending Balance* Rp
WIKA-Sinar Agung	Pekerjaan Jalan Oksibil Seredala	70	12,748,185	(1,540,626)	--	11,207,559
WIKA-Sinar Agung Lestari	Jalan Nasional Oksibil Dekay	60	17,570,126	(7,518,467)	--	10,051,659
WIKA-HK-Waskita	Konstruksi Runway Bandara -Samarinda	20	11,168,788	211,053	(1,698,278)	9,681,563
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	85	--	676,577	8,810,995	9,487,572
WIKA-Cakra	Pekerjaan Rusun Rawa Bebek	98	--	9,350,412	--	9,350,412
WIKA-Jasin-Bakti KSO	Balikpapan Samarinda Freeway	52	--	9,261,052	--	9,261,052
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	49,5	--	814,506	8,437,575	9,252,081
WIKA-Mafrijaya	Rehabilitasi Kelambu Kiri	80	19,482,711	(14,430,428)	4,164,280	9,216,563
WIKA-Adhi Karya	Pembangunan Terowongan Nanjung Bandung	51	--	3,164,093	5,764,248	8,928,341 --
WIKA-Bahagia Bangun Nusa	Pembangunan Pengaman Muara Sungai Ijo Cilacap	75	--	6,679,444	2,151,801	8,831,245 --
WIKA-Apta	Pengendalian Banjir Sungai Palu Kota Palu Sulawesi Tengah	70	--	4,422,261	4,220,393	8,642,654 --
WIKA-Jaya	Sabo Dam Merapi Kaliworo	70	14,460,329	(14,358,685)	8,528,157	8,629,801
WIKA-Tri Bhakti	Pemb Irigasi Bahuga Komering P1	71	--	(2,329,173)	10,882,152	8,552,979
WRK-APS	Operational Maintenance Bandara	49	--	7,439,281	711,299	8,150,580
WIKA-Brantas	Diversion Channel in Putih River	55	--	8,076,737	--	8,076,737
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Pamukkulu Paket 1 Kab. Takalar	85	--	7,320,860	471,513	7,792,373 --
WIKA-Apta	Penanganan Banjir Surakarta P-2	70	11,682,941	(6,803,162)	2,396,112	7,275,891
WIKA-NKE	Pemb. Sarana Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam Payakumbuh	67.50	--	3,021,108	3,693,406	6,714,514 --
WIKA-Hutama	Pembangunan Elevated Road Segmen - 1 (MYC)	60	--	7,504,629	(1,071,673)	6,432,956 --
WG-Jakarta Konsultindo	Gedung Asrama Siswa PKP	49,5	--	6,357,638	--	6,357,638
WIKA-Minarta	Suplesi Jabung Lampung	60	--	9,183,945	(2,867,531)	6,316,414
WB-Semen Indogreen KSO	Apartemen Podomoro Cimanggis	50	--	6,709,923	(518,617)	6,191,306
WIKA - Bina Nusa Lestari	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Pamarayan Ciujung Serang	60	--	389,910	5,073,400	5,463,310 --
WIKA-Vicente Philipines	Pembangunan Clarins Bridge Philipines	40	--	4,820,941	395,238	5,216,179
WIKA-NSE	Pelebaran dan Perpanjangan Runway Bandara Banyuwangi	100	5,491,441	(1,073,351)	1,073,351	5,491,441 --
WIKA-WRK	PLTMG P3	10	--	1,694,411	3,387,478	5,081,889
WIKA-JOVA	Bridge Bacau Timor Leste	85	22,058,162	(22,058,162)	--	--
WIKA-Nindya-Rekin	Jaringan Gas Prabumulih	60	21,093,852	(21,218,634)	124,782	--
WIKA-Pelita Laswi	Rekonstruksi National Road P2 JICA	55	11,451,674 --	(11,451,674) 360,000,000	-- --	-- 360,000,000
WIKA - CRIC - CRDC -CREC - CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	--	(1,264,510,888)	100,016,524	(1,164,494,364)
Lain-lain (dibawah Rp 5,000,000)/ *Others (each below Rp 5,000,000)*			322,895,681	(555,974,410)	80,510,148	(152,568,581)
Total			**2,812,600,560**	**(1,532,466,132)**	**533,031,374**	**1,813,165,802**

18. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

	1 Januari / January 1, 2019	*Penambahan/ Additions*	*Pengurangan/ Deductions*	*Reklasifikasi Reclassifications*	Kenaikan nilai investasi/ Increase in investment value	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Nilai wajar							*At fair value*
Tanah	97,957,987	-	-	-	-	97,957,987	*Land*
Bangunan dan Prasarana	1,495,716,792	16,011,306	-	(4,380,000)	-	1,507,348,098	*Building and equipment*
Jumlah	1,593,674,779					1,605,306,085	*Total*

	1 Januari / January 1, 2018	*Penambahan/ Additions*	*Pengurangan/ Deductions*	*Reklasifikasi Reclassifications*	Kenaikan nilai investasi/ Increase in investment value	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Nilai wajar							*At fair value*
Tanah	96,077,700	1,880,287	-	-	-	97,957,987	*Land*
Bangunan dan Prasarana	442,470,800	664,305,000	-	4,067,200	384,873,792	1,495,716,792	*Building and equipment*
Jumlah	538,548,500					1,593,674,779	*Total*

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Surabaya, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bandung dan Surabaya yang merupakan area komersial, kondotel dan ruko.

Investment properties of land are located in Bali, Surabaya, Samarinda and Balikpapan. While the buildings are located in Jakarta, Tangerang, Bandung and Surabaya, which are commercial area, condotel and commercial building.

Berikut adalah nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar properti investasi:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report in determining the fair value of the investment property:

Nama Penilai / *Name of Valuer*	Tanggal Laporan / *Report date*	Objek / *Object*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ *Oct 5, 2018*	Tamansari Hive	179,057,000
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ *Oct 5, 2018*	Tamansari Skylounge	81,254,000
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ *Oct 5, 2018*	Tamansari Hive Office	18,849,000
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ *Oct 10, 2018*	Tamansari Semanggi	80,410,400
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ *Oct 10, 2018*	Tamansari Papilio	37,555,100
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ *Oct 10, 2018*	Tamansari Pesona Bali	1,494,500
Firman Aziz & Rekan	9 Okt 2018/ *Oct 9, 2018*	Tamansari La Grande	52,545,900
Toha Okky Heru & Rekan	27 Sep 2018/ *Sep 27, 2018*	Sudirman Suite	315,545,892
Toto Suharto & Rekan	30 Des 2018/ *Dec 30, 2018*	CBD Ciledug	711,455,000
Toha Okky Heru & Rekan	30 Des 2018/ *Dec 30, 2018*	The Hills Tamansari Semarang	15,150,000

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan metode yang digunakan adalah Arus Kas Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

The approach used in determining the fair value of property is the revenue approach and the method used is Discounted Cash Flow. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

19. ASET TETAP / 19. *FIXED ASSETS*

30 Juni 2019 / June 30, 2019

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas Tanah	1,240,565,187	33,065,932	--	54,507,040	1,328,138,159	*Landrights*
Lahan Tambang	114,215,678	--	--	(54,507,040)	59,708,638	*Quarry*
Bangunan	954,580,904	6,570,777	(151,204)	5,784,217	966,784,695	*Buildings*
Prasarana	361,559,527	213,810	(295,265)	8,820,990	370,299,062	*Infrastructures*
Perlengkapan Kantor	53,867,454	5,498,462	(675,763)	780,000	59,470,153	*Office Equipment*
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,866,306,896	67,296,519	(35,277,489)	44,258,601	2,942,584,527	*Project and Plant Equipment*
Kendaraan	9,441,797	--	(1,891,172)	-	7,550,625	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian	523,882,224	316,433,969	--	(58,863,808)	781,452,385	*Assets in Progress*
Aset Sewa Pembiayaan	--	--	--	-	--	*Leasing Assets*
Peralatan	116,652,099	14,670,490	--	(780,000)	130,542,589	*Equipment*
	6,241,071,766	443,749,960	(38,290,893)	--	6,646,530,832	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Lahan Tambang	5,944,903	1,813,028	--	-	7,757,931	*Quarry*
Bangunan	228,738,713	92,364,296	(151,203)	-	320,951,806	*Buildings*
Prasarana	141,679,716	14,390,045	(65,274,754)	-	90,795,006	*Infrastructures*
Perlengkapan Kantor	33,346,211	5,228,438	(675,558)	-	37,899,091	*Office Equipment*
Peralatan Pabrik dan Proyek	1,106,417,845	249,782,147	(15,624,408)	-	1,340,575,583	*Project and Plant Equipment*
Kendaraan	6,817,193	--	(1,305,501)	-	5,511,692	*Vehicles*
Aset Sewa Pembiayaan	--	--	--	-	--	*Leasing Assets*
Peralatan	42,448,171	3,786,426	--	-	46,234,597	*Equipment*
	1,565,392,752	367,364,379	(83,031,424)	--	1,849,725,706	
	4,675,679,014				**4,796,805,128**	

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Nilai Tercatat						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas Tanah	871,123,977	--	--	369,441,210	1,240,565,187	*Landrights*
Lahan Tambang	112,463,309	--	--	1,752,369	114,215,678	*Quarry*
Bangunan	806,458,033	20,636,107	(22,606)	127,509,370	954,580,904	*Buildings*
Prasarana	284,207,572	39,456,364	--	37,895,591	361,559,527	*Infrastructures*
Perlengkapan Kantor	168,318,048	--	--	(114,450,594)	53,867,454	*Office Equipment*
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,810,083,381	472,265,034	(563,895,518)	147,853,999	2,866,306,896	*Project and Plant Equipment*
Kendaraan	12,098,178	882,000	(3,538,381)	--	9,441,797	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian	383,200,303	714,326,366	--	(573,644,445)	523,882,224	*Assets in Progress*
Aset Sewa Pembiayaan		--	--	--	--	*Leasing Assets*
Peralatan	241,521,496	145,724,373	(274,236,270)	3,642,500	116,652,099	*Equipment*
	5,689,474,297	1,393,290,244	(841,692,775)	--	6,241,071,766	
Akumulasi Penyusutan		--	--	--	--	***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung		--	--	--	--	***Direct Ownership***
Lahan Tambang	3,854,629	2,090,274	--	--	5,944,903	*Quarry*
Bangunan	227,428,028	1,310,685	--	--	228,738,713	*Buildings*
Prasarana	112,613,619	29,066,097	--	--	141,679,716	*Infrastructures*
Perlengkapan Kantor	27,603,584	6,331,336	(588,709)	--	33,346,211	*Office Equipment*
Peralatan Pabrik dan Proyek	1,281,496,000	181,507,253	(356,585,408)	--	1,106,417,845	*Project and Plant Equipment*
Kendaraan	7,192,501	2,379,061	(2,754,369)	--	6,817,193	*Vehicles*
Aset Sewa Pembiayaan						*Leasing Assets*
Peralatan	97,177,240	69,024,118	(123,753,187)		42,448,171	*Equipment*
	1,757,365,601	291,708,824	(483,681,673)	--	1,565,392,752	
	3,932,108,696				**4,675,679,014**	

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 367.364.379 dan Rp291.708.824 yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Depreciation expenses for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp. 367.364.379 and Rp291,708,824, respectively which allocated to cost of revenues and general and administrative expenses.

Aset tetap kecuali tanah Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp. 3.352.965.673 dan Rp3.824.993.391.

Fixed assets except land of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurence coverage as of June 30, 2019 and December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp. 3.352.965.673 and Rp3,824,993,391.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Aset dalam penyelesaian atas bangunan, peralatan proyek dan pabrik, dan prasarana merupakan pembangunan pabrik baru milik WIKA Beton dan WIKA Bitumen dengan rincian sebagai berikut:

Assets in progress of buildings, project and plant equipment,and infrastructure pertains to the construction of new factory of WIKA Beton and WIKA Bitumen with detail are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Bangunan	411,967,662	301,753,609	*Buildings*
Peralatan Pabrik dan Proyek	251,707,480	180,023,796	*Project and Plant Equipment*
Hak atas Tanah	43,961,375	42,104,819	*Landrights*
Prasarana	73,815,868	--	*Infrastructures*
Total	**781,452,385**	**523,882,224**	

20. GOODWILL / *20. GOODWILL*

	Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value*	*Goodwill*	Penurunan Nilai Goodwill/ *Goodwill Impairment*	Goodwill Neto/ *Goodwill Net*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA RK	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052
Total	**21,395,496**	**8,834,291**	**12,561,205**	**(7,714,153)**	**4,847,052**

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar asset bersih entitas anak yang diakuisisi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries net of accumulated impairment.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Based on the impairment test which have been done, the Management believes that there is no impairment on goodwill for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018.

21. IINVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA / 21. *OTHER LONG TERM INVESTMENTS*

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

	30 Juni / June 30, 2019 %	31 Desember / December 31, 2018 %	30 Juni / June 30, 2019 %	31 Desember / December 31, 2018 Rp.
PT Prima Terminal Petikemas	15%	15%	143,770,000	93,536,000
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	15%	15%	449,000,000	449,000,000
PT Marga Kunciran Cengkareng	2.1%	2.1%	10,375,074	9,136,746
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	0.14%	0.14%	4,791,136	4,791,136
PT Jasamarga Bali Tol	0.4%	0.4%	2,664,000	2,664,000
PT Air Minum Indonesia	14%	14%	140,000	140,000
Jumlah			610,740,210	559,267,882

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

Pada bulan November 2018, Perusahaan telah menambah penyertaan sebanyak 192.088 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 16,93%.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

In November 2018, the Company added 192,088 shares, therefore the Company's ownership becomes 16.93%.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa pengusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business in accordance with the legal provisions of the legislation.

PT Prima Terminal Petikemas

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No. 41 tanggal 30 April 2018 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., semua pemegang saham meningkatkan kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PTP tidak berubah.

PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

PT Prima Terminal Petikemas

Based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No. 41 dated April 30, 2018 from notary Risna Rahmi Arifa, S.H., all shareholders increased their ownership, therefore the percentage of the Company's share ownership in JMKC did not change.

PT Prima Terminal Petikemas is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services including financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JMKC) bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham JMKC No. 31 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Umi Chamidah, S.H., M.Kn., semua pemegang saham meningkatkan kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di JMKC tidak berubah.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng provides toll road facility development and management.

Based on the deed of Decision of the Shareholders of JMKC No. 31 dated December 21, 2018 from notary Umi Chamidah, S.H., M.Kn., all shareholders increased their ownership, therefore the percentage of the Company's share ownership in JMKC did not change.

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak. Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang Perusahaan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama is engaged in the production of aromatic products and fuel oil. Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the Company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Toll is engaged in toll concession Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other business.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to its main business activity.

22. ASET TAKBERWUJUD / *22. INTANGIBLE ASSETS*

30 Juni 2019 / June 30, 2019

	Saldo Awal / Beginning *Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
Hak Konsesi - Ruas Jalan Tol	597,663,343	783,430,605	-	-	1,381,093,948	Concession Rights - Toll
Merk dagang	116,690,170	-	-	-	116,690,170	*Trademark*
Jumlah	**714,353,513**	**783,430,605**	**-**	**-**	**1,497,784,118**	*Total*

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Saldo Awal / Beginning *Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
Hak Konsesi - Ruas Jalan Tol (Catatan 52)	13,074,442	584,588,901			597,663,343	Concession Rights - Toll *(Notes 52)*
Merk dagang	126,002,854		(9,312,684)		116,690,170	*Trademark*
Total	**139,077,296**	**584,588,901**	**-**	**-**	**714,353,513**	*Total*

Merk dagang yang dimiliki oleh WINNER terdiri atas WIKA Solar Water Heater (SWH) dan perjanjian jaringan distribusi ke seluruh Indonesia.

Trademark of WINNER consists of WIKA Solar Water Heater (SWH) and agreement distribution channels throughout Indonesia.

23. ASET LAIN-LAIN / *23. OTHER ASSETS*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Beban ditangguhkan	33,662,253	43,592,119	Deferred expenses
Retensi	54,142,428	52,325,544	Retention
Lain-lain	81,756,816	22,427,883	Others
Jumlah	**169,561,497**	**118,345,546**	Total

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perijinan.

Deferred expenses represent costs incurred for the development areas of WIKA Realty, that are still in the process for preparation and administration.

24. PEKERJAAN DALAM PROSES KONSTRUKSI / *24. WORK UNDER COSTRUCTION*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Pettarani Elevated Toll Road Makassar	617,296,988	34,888,069
LRT Koridor 1 (Fase 1) Kelapa Gading Velodrom P102 MAINWORK	449,549,192	249,229,606
Rekayasa Pengadaan & Konstruksi (EP) Pengembangan Duri Area 13 (NDD)	222,432,541	222,432,541
Proyek Pembangunan 700 unit + 1000 unit Logement AADL di EL Baraki & El	125,483,317	50,358,235
EPCC of New Condensate and Diesel Tanks BP	118,629,040	169,665,763
Pembangunan Pabrik Minyak Goreng	122,247,274	105,042,545
Pembangunan Terowongan Pengend. Banjir Ciliwung BKT	107,116,192	107,116,192
Geothermal Power Plant (Security, Power, Internet and Water Supply)	112,599,079	91,155,288
Double Track	93,907,786	93,907,786
Fasilitas Penanganan Batubara Tanjung Enim	77,220,490	77,000,314
Transpark Cibubur	67,060,291	76,945,439
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 50.000.000)/ *Other (each below Rp. 50.000.000)*	967,114,187	5,657,990
Jumlah	**3,080,656,377**	**1,283,399,769**

Pekerjaan dalam proses kontruksi adalah biaya yang sudah dikeluarkan perusahaan yang pada saat tanggal pelaporan progress pekerjaannya belum diakui oleh owner.

Work under construction is the cost that has been incurred by the company which at the reporting date the progress has not been recognized by the owner.

25. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *25. SHORT-TERM LOAN*

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

Details of short-term loans are as follows :

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Perusahaan		
Pihak Berelasi		
Indonesia Exim Bank	185,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	75,433,150	469,185,745
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6,064,931	431,672,156
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	888,287	328,623
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	200,000,000
Sub Jumlah	**267,386,369**	**1,101,186,524**

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Pihak Ketiga		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2,150,000,000	986,000,000
PT Bank DKI	650,300,516	400,300,516
The Bank of Tokyo - Misubishi UFJ	300,000,000	100,000,000
Shinhan Bank	200,000,000	-
PT Bank Permata Tbk.	99,660,077	-
PT Bank HSBC Indonesia	63,959,527	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1,173	1,138
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	100,000,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	-	50,000,000
Sub Jumlah	3,463,921,292	1,636,301,654
Jumlah	**3,731,307,661**	**2,737,488,178**

Entitas Anak		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	411,501,112	291,009,969
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	233,734,922	49,548,311
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	197,490,653	51,500,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	87,198,241	169,794,517
Sub Jumlah	**929,924,927**	**561,852,797**
Pihak ketiga		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	605,000,000	205,000,000
Bank Mayapada	500,000,000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	333,870,192	145,877,498
Bank of Tokyo -MUFG	250,000,000	110,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	183,000,000	140,000,000
HSBC	100,000,000	50,000,000
PT Bank DKI	98,977,856	117,862,856
PT Bank Permata	50,000,000	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	87,050,000	67,950,000
PT Bank Danamon Tbk	35,000,000	45,000,000
PT Beringin Indotama Sejahtera Finance	15,000,000	
PT Bank DBS Indonesia	10,000,000	12,500,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	-	6,500,000
Sub Jumlah	2,267,898,048	900,690,354
Jumlah	**3,197,822,975**	**1,462,543,151**
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek		
Pihak Berelasi	1,197,311,295	1,663,039,321
Pihak ketiga	5,731,819,340	2,536,992,008
Jumlah	**6,929,130,635**	**4,200,031,329**

Perusahaan

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Modal Kerja RC Terbatas & Promes / Revolving, Credit Term Loan, dan Forex Line Facility dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 31 Juli 2018 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No.40, 41, 42, 43, 44 dan 45.

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan, Limited RC Working Capital & Promes/Revolving, Credit Term Loan and Forex Line Facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on July 31, 2018 based on deed No. 40, 41, 42, 43, 44 and 45 of Fathiah Helmi, S.H.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300 miliar (nilai penuh) serta tambahan sebesar Rp 400 miliar (nilai penuh), untuk fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas & Promes / Revolving sebesar Rp 350 miliar (nilai penuh), untuk fasilitas Credit Term Loan sebesar Rp 1 Triliyun (nilai penuh) dan untuk fasilitas Forex Line sebesar USD 10 juta (nilai penuh). Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% - 9,00% per tahun.

Maximum facility for Working Capital Loan is Rp 300 billion (full amount) each and an additional Rp 400 billion (full amount), for Limited RC Working Capital & Promes/ Revolving is Rp 350 billion (full amount), for Credit Term Loan Facility is Rp 1 Trilion (full amount) and Forex Line Facility is USD 10 million (full amount). The facilities are used to fund specified project with interest rate of 8,75% - 9,00% per annum.

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2019 (dalam proses perpanjangan).

The validity period of the credit agreement is until May 20, 2019 (In the prosess of Renewal).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The loan is collateralized by receivables from projects financed by credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: • Rasio lancar minimum 1 kali. • Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali; dan • Rasio laba utang minimum 1 kali.	*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:* • *Current Ratio minimum 1 time.* • *Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times; and* • *Debt service coverage ratio minimum 1 time.*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	***PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.***
Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dan Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, SH., MKn, No. 116 dan 117 pada tanggal 24 Mei 2019.	*The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan and Transactional Working Capital Loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has been amended based on notarial deed no. 116 and 117 on May 24, 2019 of Sri Ismiati, SH., MKn.*
Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5%, untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 900 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 8,65 %. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus.	*Maximum facility for Revolving Working Capital Loan is Rp 100 billion (full amount) with interest rate of 9,5%, Transactional Working Capital is Rp 900 billion (full amount) with interest rate 8.65 % per annum. The facilities is used to fund specified project.*
Masa berlaku kredit sampai dengan 10 Juni 2020.	*The validity period of the credit agreement is until June 10, 2020.*
Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 5, 10, dan 19).	*The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 5, 10, and 19).*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: • Rasio lancar minimum 1 kali; dan • DER maksimum 3,5 kali.	*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:* • *Current ratio minimum 1 time; and* • *DER maximum 3.5 times.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.***
Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH., M.Kn, No. 112, 113, 114, 115, 116 dan 117.	*The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on December 31, 2018 based on notarial deed No. 112, 113, 114, 115, 116 and 117 of Sri Ismiyati, SH., M.Kn.*
Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp500.000.000 serta fasilitas bank garansi atau stand by letter of credit sebesar Rp7.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun dan foreign exchange line maksimum sampai USD40,000,000.	*Facilities provided are Working Capital Loan with a limit of Rp500,000,000 and bank guarantee facilities or stand by letter of credit amounting to Rp7,000,000,000 with interest rate of 9,25% per annum and foreign exchange line up to USD40,000,000.*
Masa berlaku kredit sampai dengan 30 November 2019.	*The validity period of the credit agreement is until November 30, 2019.*
Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas proyek-proyek yang ditunjuk dan tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 19).	*The loan is collateralized with accounts receivable of the projects and land and building owned by the Company (Notes 5 and 19).*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi batasan untuk mempertahankan rasio utang maksimum 567%	*The Company is required to maintain maximum debt to equity ratio of 567%*

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 6 April 2018 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati SH., MKn. No.08

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 6 April 2020.

Tingkat suku bunga adalah 8% per tahun yang akan direviu setiap saat dan akan disesuaikan apabila terdapat ketentuan/kebijakan baru dari Bank.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang proyek dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- DER maksimum 3,5 kali.
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 2 kali.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional . Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas Cash Loan dengan limit maksimum Rp 450 miliar (nilai penuh), Fasilitas Bridging Loan dengan limit maksimum Rp 2.000 miliar (nilai penuh), dengan tingkat suku bunga sebesar 8,1% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 28 Juni 2020.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5 kali; dan
- Rasio utang terhadap aset maksimum 3,5 kali.

Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang (Catatan 5).

PT BANK DKI

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (KMK PTB) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dari PT Bank DKI. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 Julli 2018 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, SH., MKn, No. 61.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on April 6, 2018 based on Notarial Deed No.08 of Sri Ismiati SH., MKn.

Maximum facility for Working Capital Loan is Rp500,000,000.

The validity period of credit facility is until April 6, 2020.

The interest rate is 8 % per year which will be reviewed at any time and will be adjusted if there is a provision/new policy from Bank.

This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- DER maximum 3.5 times.
- EBITDA to interest maximum 2 times.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional . Facilities provided are Cash Loan Facility with maximum limit of Rp 450 billion (full amount), Bridging Loan Facility with maximum limit of Rp 2,000 billion (full amount), interest rates of 8,1% per annum.

The validity period of credit facility is until June 28, 2020.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Interest coverage ratio minimum 2 times; and
- Debt to total asset ratio maximum 3,5 times.

This credit is secured with Fiduciary Deed of Receivables (Note 5).

PT BANK DKI

The Company entered into an extension agreement of Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) with PT Bank DKI. The agreement has been amended on July 18, 2018 based on Notarial Deed No.61 of Sri Ismiati SH., MKn.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (KMK PTB) Sublimit kredit money market line Bank garansi dan SKBDN dengan limit Rp750.000.000 dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dengan limit sebesar Rp150.000.000 dengan tingkat suku bunga Kredit KMK PTB sebesar 7,5% dan KMK PRK sebesar 9%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2019.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 2,5 kali; and
- Debt service coverage ratio minimum 1 kali.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 5).

PT Bank Pan Indonesia, Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Umum (Revolving) dari PT Bank Panin Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 2 Agustus 2018 berdasarkan akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH No. 2.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp750.000.000 dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

- Untuk jangka waktu pinjaman 2 minggu sampai 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) jangka 1 bulan ditambah 1,75 % per tahun;
- Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan sampai 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2,00% per tahun;
- Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan sampai 6 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2,25% per tahun.

Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut berlaku sampai dengan 16 Juni 2019 (dalam proses perpanjangan).

Pinjaman tersebut di atas dijamin berupa tagihan proyek dengan nilai 60% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp450.000.000 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 3 kali; and
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,6 kali.

Facilities provided are Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) Sublimit credit money market line Bank guarantee and SKBDN with limit of Rp750,000,000 and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) with limit of Rp150,000,000 with interest rate of Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) of 7.5% and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) of 9%.

The validity period of credit facility is until July 23, 2019.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- DER maximum 2.5 times; and
- Debt service coverage ratio minimum 1 time.

The loan is collateralized with receivable (Note 5).

PT Bank Pan Indonesia, Tbk.

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan (Revolving) with PT Bank Panin Tbk. The agreement has been amended on August 2, 2018 based on Notarial Deed No. 02 of Karin Christiana Basoeki, SH.

Facilities provided are Working Capital Loan with limit of Rp750,000,000 with interest rates as follows:

- *For maturities of 2 weeks until 1 month, according to "Lembaga Penjamin Simpanan" (LPS) interest rate plus a margin of 1 month term 1.75% per annum;*
- *For maturities of 1 month until 3 months, according to LPS interest Rate plus a margin of 1 month term 2.00% per annum; and*
- *For maturities of 3 months until 6 months, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 2.25% per annum.*

The Working Capital Loan facilities is valid until June 16, 2019 (In the prosess of Renewal).

The loan is collateralized with project receivables with a value of 60% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp450,000,000 (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- DER maximum 3 times; and
- EBITDA divided by interest expense minimum 1.6 times.

MUFG Bank , Ltd

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan MUFG Bank, Ltd. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Jangka Pendek (Cash Loan) Tanpa Komitmen dengan limit sebesar Rp500.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 15 November 2018 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 81.

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 November 2019 dengan tingkat suku bunga Cost of Fund + 0,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dengan nilai maksimum sampai dengan 120% dari batas fasilitas (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Utang 3,5%
- Aset lancar minimum 1,0 x
- Bunga rasio aktivitas : $\frac{\text{Minimum EBITDA}}{\text{Beban Bunga 2,0 x}}$

Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor dengan kredit limit maksimum Rp400.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 Juli 2018 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, S.H., M.Kn, No. 58.
Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Juli 2019 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 5,35% per tahun untuk Dollar Amerika Serikat.
- 9 % per tahun untuk mata uang Rupiah tenor 1 tahun
- CoM bank + margin dalam Rupiah tenor 1 bulan

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha atas proyek (Catatan 5).

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank pada tanggal 27 Maret 2019. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dengan kredit limit maksimum untuk KMKE 1 sebesar Rp.72.674.000,- dan KMKE 2 sebesar Rp. 115.053.000,-.
Masa berlaku kredit sampai dengan 26 Maret 2020 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- IDR : SBN 12 bulan dikurangi 2% per annum ;
- USD : LIBOR 3 bulan ditambah 0,5% per annum.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha atas proyek (Catatan 5).

MUFG Bank, Ltd

The Company has entered into a credit agreement with MUFG Bank, Ltd. Facilities provided are Short-Term Credit (Cash Loan) Without Commitments facility amounting to Rp.500,000,000. The agreement has been amended on November 15, 2018 based on Notarial Deed No.81 of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.

The validity period of credit is until November 18, 2019 with interest rate of Cost of Fund + 0.75% per annum.

The loan is collateralized with accounts receivable with a maximum value of up to 120% of the facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Ratio 3,5%*
- *Current Asset minimum 1,0 X*
- *Debt Activity Ratio :* $\frac{\text{EBITDA Minimum}}{\text{Interest Expense 2,0 X}}$

Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

The Company has entered into a Working Capital Loan with Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Facilities provided are Export Working Capital Loan with total maximum limit of Rp400,000,000. The agreement has been amended on July 18, 2018 based on Notarial Deed No.58 of Sri Ismiati S.H., M.Kn.

The validity period of credit agreement is until July 21, 2019 with interest rate per annum as follows:

- *5.35% per annum for U.S. Dollar*
- *9 % per annum for Indonesian Rupiah time period 1 year.*
- *CoM Bank +Margin in Rupiah time period 1 month.*

The loan is collateralized with accounts receivables of project (Note 5).

The Company has entered into a Working Capital Loan with Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank on March 27, 2019 based on Notarial Deed No. 74 of Yualita Widyadhari SH., MKn. Facilities provided are Export Working Capital Loan (KMKE) with total maximum limit of KMKE 1 Rp. 72.674.000,- and KMKE 2 Rp. 115.053.000,-
The validity period of credit is until March 26, 2020 with interest rate per annum as follows:

- *IDR : SBN 12 Months less 2% per annum*
- *USD : LIBOR 3 Months plus 0.5% per annum.*

The loan is collateralized with accounts receivables of project (Note 5).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit rekening koran (Bank Overdraft) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 11 Juli 2018 berdasarkan Akta Notaris Adi Triharso, SH. No. 34.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit rekening koran dengan limit Rp.25.000.000 dengan tingkat suku bunga 9% untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Masa berlaku kredit sampai dengan 11 Juli 2019.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha yang dibiayai oleh bank ataupun tidak dibiayai oleh bank (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- DER maksimum 2,5 kali.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into an extension agreement of bank overdraft facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The agreement has been amended on July 11, 2018 based on Notarial Deed No. 34 of Adi Triharso, SH.

Facilities provided is in the form of overdraft loan facility with a limit of Rp.25,000,000 with interest rate of 9% for Overdraft Loan Facility.

The validity period of credit facility is until July 11, 2019.

The loan is collateralized with accounts receivable financed by the bank or non financed by the bank (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *DER maximum 2.5 times;*

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perubahan dan penegasan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas yang diberikan berupa uncommitted omnibus trade limit maksimum hingga Rp600.000.000, uncommitted revolving credit facility (RCF) maksimum hingga Rp200.000.000, uncommitted revolving supplier payment services (SPS) maksimum hingga Rp225.000.000 dan uncommitted forex facility maksimum USD1,500,000,000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 Oktober 2019 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

Untuk penarikan dalam Rupiah:

- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3 % per tahun untuk penarikan selama 1 bulan
- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,15 % per tahun untuk penarikan selama 3 bulan
- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,25 % per tahun untuk penarikan selama 6 bulan

Untuk penarikan dalam Dollar Amerika Serikat:

- London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,65% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan
- London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,70% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan
- London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,78% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha yang diikat dengan Addendum III Akta Jaminan Fidusia No. 162 tanggal 21 Desember 2017 (Catatan 5).

PT Bank DBS Indonesia

The Company has signed change and affirmation of the credit agreement with PT Bank DBS Indonesia. Facilities provided are uncommitted omnibus trade limit maximum limit Rp600,000,000, uncommitted revolving credit facility (RCF) maximum limit up to Rp200,000,000, uncommitted revolving supplier payment services (SPS) maximum limit up to Rp225,000,000 and the uncommitted forex facility maximum limit up to USD1,500,000,000.

The validity period of credit facility is until October 7, 2019 with interest rate per annum as follows:

For withdrawal in Indonesian Rupiah:

- *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3 % per annum for the withdrawal for 1 month*
- *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3,15% per annum for the withdrawal for 3 months*
- *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.25% per annum for the withdrawal for 6 months*

For withdrawal in currency U.S. Dollar:

- *London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.65% per annum for the withdrawal for 1 month*
- *London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.70% per annum for the withdrawal for 3 months*
- *London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.78% per annum for the withdrawal for 6 months*

The loan is collateralized with accounts receivables which tied with Addendum III Fiduciary Warranty Deed No. 162 dated December 21, 2017 (Note 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio gearing eksternal maksimum 2,5 kali.
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 1,5

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time.*
- *External gearing ratio maximum 2.5 times.*
- *Interest Service Coverage Ratio minimum 1.5 times.*

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap on Demand (PTD) - A dari PT Bank ICBC Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 Maret 2018 berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, SH no. 49.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company entered into an extension agreement of Fixed Working Capital Loan on Demand (PTD) – A with PT Bank ICBC Indonesia. The agreement has been amended on March 18, 2018 based on Notarial deed no. 49 of Mellyani Noor Shandra, SH.

Ketentuan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Tetap on Demand maksimum Rp 100 miliar (nilai penuh); dan
- Fasilitas Omnibus Line untuk L/C Sight atau L/C Usance atau UPAS L/C dan SKBDN, Trust Receipt, UPAS / UPAM dan Bank Garansi sebesar Rp 200 miliar (nilai penuh) atau setara dalam multicurrency.

The credit facilities have the following conditions:

- *Fixed Working Capital on demand Facility to a maximum of Rp 100 billion (full amount); and*
- *Omnibus Line facilities for L/C Sight or L/C Usance or UPAS L/C and SKBDN, Trust Receipt, Usance Payable at UPAM and Bank Guarantee amounting to Rp 200 billion (full amount) or equivalent in multicurrency.*

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 Maret 2019 (Perjanjian ini sedang dalam proses permohonan perpanjangan di bank).

The validity period of credit facility is until March 18 (This agreement is in the process of extension at the bank).

Dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 8,5% per tahun untuk pinjaman tetap, Trust Receipt.
- 8,5% per tahun untuk pinjaman Usance Payable at Sight (UPAS) / Usance Payable at Maturity (UPAM) dalam Rupiah.
- 4,00% per tahun untuk Trust Receipt dan Usance Payable at Sight (UPAS) / Usance Payable at Maturity (UPAM) dalam US$ dan multicurrency.

With interest rate per annum as follows:

- *8.5% per annum for fixed working capital, Trust Receipt*
- *8.5% per annum for Usance Payable at Sight (UPAS) / Usance Payable at Maturity (UPAM) in Indonesia Rupiah.*
- *4.00% per anum for Trust Receipt and Usance Payable at Sight (UPAS) / Usance Payable at Maturity (UPAM) in US$ and multicurrency*

Pinjaman ini dijamin sesuai dengan Akta Fidusia atas Piutang No. 47 (Catatan 5).

This loan is secured in accordance with Fiduciary Deed of Receivables No. 47 (Note 5).

Perusahaan diharuskan memenuhi batasan untuk memelihara DER sebesar 3 kali.

The Company is required to comply with restrictions, including maintaining DER of 3 times.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 16 Oktober 2018 berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., MKn., No. 9

PT Bank HSBC Indonesia

The Company entered into a credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia. The agreement has been amended on October 16, 2018 based on Notarial Deed No. 9 of Yualita Widyadhari, SH., MKn.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit pinjaman dengan limit Rp125.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,84% per tahun dibawah BL1 Rate dari Bank.

Facilities provided are credit loan with a limit of Rp125,000,000 with interest rate of 5.84% per annum under BL1 Rate from Bank.

Masa berlaku kredit sampai dengan 31 Mei 2019 (Surat perpanjangan sementara).

The validity period of credit facility is until May 31, 2019 (temporary of extention letter)

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar 125% (Catatan 5).

The loan is collateralized with trade accounts receivable to 125% (Note 5)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- Rasio gearing eksternal maksimum 2,5 kali.

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 14 Maret 2017 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati S.H., M.Kn. No. 28.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp 100.000.000 dengan tingkat suku bunga 8% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 13 Maret 2018 (Perjanjian ini sedang dalam proses permohonan perpanjangan di bank).

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Cash Loan dari PT Bank Permata Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 September 2018 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati S.H., M.Kn No. 66 & 67.

Fasilitas yang diberikan berupa Cash Loan dengan limit Rp125.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun untuk Rupiah, 2,75% per tahun untuk Dollar Amerika Serikat dan 3.25% per tahun untuk Euro (EUR).

Masa berlaku kredit sampai dengan 19 Juli 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sampai dengan 125% dari batasan fasilitasnya (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio antara total interest bearing debt terhadap total ekuitas maksimum 2 kali; dan
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,5 kali.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 25 Mei 2018 berdasarkan Akta Sri Ismiati SH., MKn., No. 91 & 92. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Uncommited Omnibus Trade dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. maksimum untuk masing-masing fasilitas adalah sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh) dan Rp 500 miliar (nilai penuh).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *External gearing ratio maximum 2.5 times.*

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. The agreement has been amended on March 14, 2017 based on Notarial Deed No. 28 of Sri Ismiati S.H, M.Kn.

Facilities provided are Working Capital Loan with limit of Rp 100,000,000 with interest rate of 8% per annum.

The validity period of extension agreement is until March 13, 2018 (This agreement is in the process of extension at the bank).

PT Bank Permata Tbk

The Company entered into an extension agreement of Cash Loan with PT Bank Permat Tbk. The agreement has been amended September 18, 2018 based on Notarial Deed No. 66 & 67 of Sri Ismiati S.H., M.Kn

Facilities provided are Cash Loan with a limit of Rp125,000,000 with interest rate of 8.5% per annum for Rupiah, 2.75% per annum for USD and 3.25 % per annum for Euro.

The validity period of credit facility is until July 19, 2020.

The loan is collateralized with accounts receivable with a maximum value of up to 125% of the facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Total interest bearing debt to total equity maximum 2 times; and*
- *EBITDA divided by interest expense minimum 1.5 times.*

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

The Company entered into a credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The agreement has been amended on May 25, 2018 based on Notarial Deed No. 91 & 92 of Sri Ismiati SH., MKn. The facility of Credit Current Account and Uncommitted Omnibus Trade with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. have maximum limit of Rp 50 billion (full amount) and Rp 500 billion (full amount), respectively.

Masa berlaku kredit sampai dengan 22 April 2019 dengan tingkat suku bunga 9,50 % per tahun (dalam proses perpanjangan).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 3,5 kali; dan
- Debt service coverage ratio minimum 1 kali.

The validity period of credit is until April 22, 2019 with interest rate of 9,50% per annum (in the prosess of renewal).

The loan is collateralized with accounts receivable (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *DER maximum 3.5 times; and*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas kredit pinjaman dengan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian telah ditandatangani pada tanggal 16 Maret 2018 berdasarkan akta Sri Ismiati, SH., MKn

Fasilitas yang yang diberikan berupa Uncommitted Cash Loan (fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK), fasilitas Trust Receipt (TR), fasilitas pinjaman transaksi khusus ekstra (PTK Ekstra) dan Uncommitted non cash loan (Fasilitas Credit Commercial Lines (CC Lines)) dengan limit tunai sebesar Rp500.000.000 masa berlaku sampai dengan 16 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga 8% per tahun (dalam proses perpanjangan).
Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha. Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- ISCR minimal 1,5 kali
- Rasio Lancar minimum 1 kali

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The Company has entered into a Credit loan with PT. CIMB Niaga Tbk. The agreement has beensigned on March 16, 2018 based on notarial deed no. 43 of Sri Ismiati, SH., MKn.

Facilities provided are Uncommitted Cash Loan (Special Transaction Loan Facility(PTK)), Trus Receipt facility (TR), Extra special transaction loan facility(PTK Ekstra) and Uncommitted non cash loan (Fasilitas Credit Commercial Lines(CC Lines)) with cash limit amounting to Rp500,000,000. The validity period until March 16, 2019 with interest rate of 8% per annum (in the prosess of renewal)

The loan is collateralized with accounts receivable. The company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios af follows:

- *ISCR minimum 1,5 times;*
- *Current ratio minimum 1 time.*

Shinhan Bank

Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas kredit pinjaman dengan PT. Bank Shinhan Indonesia. Perjanjian telah ditandatangani pada tanggal 24 Mei 2019 berdasarkan akta Sri Ismiyati, SH., MKn No.

Fasilitas yang yang diberikan berupa pinjaman sebesar Rp. 200.000.000,-, Masa berlaku kredit sampai dengan 26 April 2020. dengan tingkat suku bunga 8 % - 8,5%.

Shinhan Bank

The Company has entered into a Credit loan with PT. Bank Shinhan Indonesia. The agreement has been signed on May 24, 2019 based on notarial deed no. 115 of Sri Ismiyati, SH., MKn.

Facilities provided with cash limit amounting to Rp200,000,000. The validity period until April 26, 2020. with interest rate of 8 % - 8.5%.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 28 Januari 2019 berdasarkan akta notaris Sri Ismiyati, SH., MKn No. 89.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas Cash Loan dengan limit maksimum Rp 100 miliar (nilai penuh), dengan tingkat suku bunga JIBOR + 2,5 %.

PT Bank UOB Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank UOB Indonesia. The agreement has been signed on January 28, 2019 based on notarial deed no 89 of Sri Ismiyati, SH., MKn.

Facilities provided are Cash Loan Facility with maximum limit of Rp 100 billion (full amount), with interest rates JIBOR + 2,5 %.

Masa berlaku kredit sampai dengan 28 Januari 2020.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Gearing ratio* minimum 3 kali; dan
- DSCR 1,5 kali.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar 100%.

The validity period of credit facility is until January 28,

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Gearing ratio minimum 3 times; and
- DSCR 1,5 times.

The loan is collateralized with accounts receivable with amount 100%.

PT WIKA BETON

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Mei 2019 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.030/2019.

Fasilitas kredit terdiri dari fasilitas KMK Revolving Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional Rp450.000.000.000, Fasilitas kredit NCL senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas Supplier Financing Rp700.000.000.000, Fasilitas Treasury Line senilai USD1,000,000, Fasilitas KMK Transaksi II Rp600.000.000.000. Bill Purchasing Line Rp10.000.000.000. Tingkat bunga berkisar 8.125% - 9.25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Aset (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Equity Ratio maksimal 400%.

PT WIKA BETON

a. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

At Mei 20, 2019 the company has obtained approval of the extansion of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with agreement CBG.CB2/SCD.SPPK.030/2019.

Credit facilities above cpnsist of facilities KMK Revolving with of value Rp15,000,000,000 KMK Transactional Facility value Rp450,000,000,000, Credit NCL Facility with of value Rp335,000,000,000, Supplier Financial Facility with of value Rp700,000,000,000, Treasury Line Facility with of value USD1,000,000, KMK Transactional Facility with of value II Rp600,000,000,000, Bill Purchasing Line value Rp10,000,000,000. The interest rate is about 8.125% - 9.25% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is July 11, 2019 until June 10, 2020.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Debt to Equity Ratio maximum of 400%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 3 September 2018 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.228-OPK/DKD/09/2018. Dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2018 sampai dengan 13 September 2019.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp125.000.000 serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp50.000.000. dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) Rp28.000.000. (Interchangeable dengan fasilitas Non Cash Loan).

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 13, 2018 the Company has approved the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.228-OPK/DKD/09/2018. With interest rates ranging from 10% per year. The validity period of the extension agreement in accordance facilities is September 13, 2018 until 13 September 13, 2019.

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp125,000,000, and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp50,000,000, and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) Rp28,000,000, (Interchangeable with Non Cash Loan).

The loan is collateralized by inventory, land, buildings, machinery and equipment.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
- Current Ratio minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio maksimal 400%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Cash Loan yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp50.000.000 dan Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp50.000.000. Kemudian pada tanggal 25 Oktober 2017 WIKA Beton menyepakati perubahan mengenai Perpanjangan dan Tambahan Fasilitas Kredit dengan No. BIN/2.2/487/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK yang sebelumnya dari Rp50.000.000 menjadi Rp200.000.000 dan fasilitas Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp50.000.000 menjadi Rp200.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9.25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 8 November 2018 sampai dengan 8 November 2019.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp100.000.000 dan Persediaan sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5 dan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. Current Ratio minimal sebesar 100% ;
b. Debt to Equity Ratio maksimal 400% dan;
c. Debt Service Coverage minimal 100%

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 8 Januari 2018 WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 003/PFPA-DBSI/I/1-2/2018.
Fasilitas yang diberikan berupa Omnibus Facility dengan total senilai Rp50.000.000 serta Revolving Credit Facility dengan limit Rp25.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 10).

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas dengan nomor 027/PFPA- DBSI/I/1-2/2019 adalah dari tangggal 8 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2019.

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio of at least 100%;*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 400%.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Cash Loan facility provided in the form of working capital loans with a value of Rp50,000,000 and Non-Cash Loan in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T/R with a value of Rp50,000,000. On October 25, 2017 WIKA Beton agreed to the amendment of Extension and Additional Credit Facility No. BIN/2.2/487/R number where there are additional Working Capital facilities from Rp50,000,000 to Rp200,000,000 and Non Cah Loan facility in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with a value of Rp50,000,000 changed to Rp200,000,000.

The interest rate is around 9.25% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is November 8, 2018 until November 8, 2019.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp100,000,000 and Inventory amounting to Rp100,000,000 (Note 5 and 10).

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

a. *Current Ratio of at least 100% ;*
b. *Debt to Equity Ratio maximum of 400% and;*
c. *Debt Service Coverage is 100%*

PT Bank DBS Indonesia

On January 8, 2018 WIKA Beton signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 033/PFPA-DBSI/I/1-2/2018.

Facilities provided in the form of Omnibus Facility with a total value of Rp50,000,000 and Revolving Credit Facility with a limit of Rp25,000,000.

The loan is collateralized by receivables and inventories (Notes 5 and 10).

The validity period of the agreement in accordance with the extension of facility with number 027/PFPA-DBSI/I/1-2/2019 is from October 8, 2018 until October 7, 2019.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. Gearing Ratio sebesar-besarnya 250% pada setiap saat;
b. Interest Service Coverage Ratio sekurang-kurangnya 150% pada setiap saat.

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

a. *Gearing Ratio is no more than 250% at all times;*

b. *Interest Service Coverage is at least 150% of all times.*

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 4 September 2018. Perseroan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan dalam bentuk Loan on Note untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000 serta fasilitas dalam bentuk Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF dan Guarantee dengan limit Rp500.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah Cost of Fund + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 31 Agustus 2018 sampai dengan 31 Agustus 2019.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang) senilai Rp600.000.000 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. Current Ratio minimal sebesar 100%;
b. Debt to Net Worth maksimal 350%;
c. Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense) minimal 200%.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On September 4 2018, the Company entered into a facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the facility agreement number No. SMBCI / NS / 0487.

Facility provided on cash loan facility in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000 and facilities in the form of Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, and Guarantee with limit Rp500,000,000.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is August 31, 2018 until August 31, 2019.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables) worth Rp600,000,000 (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

a. *Current Ratio of at least 100% ;*
b. *Debt to Net Worth is 350%;*
c. *Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense) is 200%.*

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia dengan perjanjian nomor No.JAK/180760/U/180903.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan sejumlah Rp100.000.000 dan Non Cash Loan sebesar Rp500.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu Term Landing Rate 4,3 % dan Best Landing Rate 5%.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank berdasarkan pada sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 7 2018, the Company entered into a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia under the facility agreement number No.JAK/180760/U/180903.

The facilities provided in the form of cash loan facilities amounting to Rp100,000,000 and Non Cash Loan of Rp500,000,000. The agreed interest rate is Term Landing Rate of 4.3% and Best Landing Rate of 5%.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

Jaminan Fidusia atas persediaan barang dan piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000 dimana piutang yang dijaminkan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Debitur akan menjaga, dengan ketentuan bahwa Bank lain dari Debitur juga memberlakukan kesepakatan finansial berikut ini:
- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio Leverage pada maksimum 4 kali
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali

Bank of Tokyo -MUFG

WIKA Beton telah melakukan permohonan perpanjangan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan MUFG Bank, Ltd.

Fasilitas yang diberikan berupa Uncommitted Trade Facility sebesar Rp50.000.000, Fasilitas Uncommitted Vendor Financing sebesar Rp300.000.000 dan Fasilitas Uncommitted Short Term Loan sebesar Rp250.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu BTMU USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk Fasilitas Uncommitted Trade dan Uncommitted Vendor Financing Facility serta BTMU USD/IDR COF + 1,25% p.a. untuk Fasilitas Uncommitted Short Term Loan.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 21 Desember 2018 sampai dengan 21 Desember 2019.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 120 dari limit fasilitas.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. Cash Ratio minimal 1 kali;
b. Debt to Equity Ratio maksimal 2.5 kali;
c. Current Ratio minimum 1.1 kali;
d. Leverage Ratio pada maksimum 4 kali;
e. EBITDA Ratio terhadap beban bunga minimum 2 kali.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK)-Revolving sebesar Rp15.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan, yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp250.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 8,50% p.a., Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)-Revolving sebesar Rp100.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a dan CC Lines-Revolving untuk pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a.

Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp600,000,000 where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.

Debtor shall keep, provided that another Bank of Debtor also applies the following financial agreement:

- *Current ratio minimum 1 times*
- *Leverage ratio at a maximum of 4 times*
- *Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 2 times*

Bank of Tokyo -MUFG

WIKA Beton has approved the extension of the Corporate Banking Credit Facility Agreement with MUFG Bank, Ltd.

The facilities provided in the form of Uncommitted Trade Facility amounted to Rp50,000,000, Uncommitted Vendor Financing Facility of Rp300,000,000, and Uncommitted Short Term Loan Facility of Rp250,000,000. Interest according to agreement is BTMU USD/IDR COF + 1.00% p.a. for Uncommitted Trade Facility and Uncommitted Vendor Financing Facility and BTMU USD / IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility.

The facility agreement validity period is December 21, 2018 until December 21, 2019.

Collaterals of the agreement are Inventory and bills with a combined value of 120 from facility limit.

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

a. Cash Ratio at least 1 time;
b. Debt to Equity Ratio max 2.5 times;
c. Current Ratio at least 1.1 times;
d. Leverage Ratio max 4 times;
e. EBITDA Ratio to Interest Expense at least Min 2 times.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The facilities provided are in the form of a Current Account (PRK) Revolving loan of Rp15,000,000 with interest rate 9.00% p.a., a Special Transaction Loan Facility (PTK) of Rp250,000,000 with interest rate 8.50% p.a., Fixed Loan Facility (PT)-Revolving in the amount of Rp100,000,000 with interest rate 9.00% p.a. and CC Lines-Revolving for opening LC/SKBDN in the amount of Rp100,000,000 with interest rate 9.00% p.a.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 25 Juni 2018 sampai dengan 24 Juni 2019. Perusahaan sedang melakukan proses perpanjangan perjanjian kredit dengan merujuk pada surat KU.02.01/WB-0A.0787/2019 Tanggal 26 Juni 2019.

The facility agreement validity period is June 25, 2018 until June 24, 2019. The company is in the process of extending the credit agreement with reference to letter KU.02.01 / WB-0A.0787 / 2019 dated June 26, 2019.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. Current Ratio minimal sebesar 100%;
b. Debt to Equity Ratio maksimal 400% dan;
c. Debt Service Coverage minimal 100%.

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 400% and;
c. Debt Service Coverage minimum of 100%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan (Catatan 5, 10, dan 19)

The loan is collateraled with receivebles, inventories, land and building (Notes 5, 10, and 19).

WIKA KOBE

WIKA KOBE

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan nomor No. KU.02.01/WKO.0A.038/2019.

On May 20, 2019 WIKA KOBE has approved the extension of a credit facilitywit PT Bank Mandiri (Persero Tbk. with the number KU.02.01/WKO.0A.038/2019.

Fasilitas yang ditawarkan bank atas permohonan penawaran tersebut diatas berupa kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000.000, fasilitas bank garansi dan pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp60.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,95% p.a.

The facilities offered by the bank for the above bid application are in the form of working capital loans of Rp. 30,000,000,000, bank guarantee facilities and opening of LC / SKBDN of Rp. 60,000,000,000. Interest according to agreement amounting to 9.95% p.a.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020.

The facility agreement validity period is June 2019 until June 10, 2020.

Jaminan fidusia atas fasilitas kredit ini adalah piutang dan persediaan.

Fiduciary guarantees for credit facilities are receivables and inventories.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. Current ratio minimal 100%;
b. Debt to Equity Ratio maksimal 2 kali;
c. EBITDA to Interest minimal sebesar 110%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

a. Current ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 2 times;
c. EBITDA to Interest minimum of 110%.

PT Citra Lautan Teduh

PT Citra Lautan Teduh

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017, CLT telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No: 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018 dan telah dilakukan perubahan kedua dan pernyataan kembali terhadap akta perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 14 Juli 2019.

On January 18, 2017, CLT has entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an agreement No. 3 of 2017 and has been extended with an amendment to credit agreement No. : 269 / AMD / CB / JKT / 2017 which will expire on July 14, 2018 and a second amendment has been made and a restatement of the credit agreement deed No. 3 of 2017 on December 31, 2018 with the maturity of the credit facility on July 14, 2019.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan Non Cash Loan dengan nilai total sebesar Rp40.000.000. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Facilities provided in the form of Current Account Loans with a Ceiling of Rp10,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non Cash Loans with total value of Rp40,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2019 Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 198/JKC/BCSU/III/2019 atas KMK Kontraktor dengan nilai Plafond Rp. 14.000.000.000. dengan sifat kredit Non Revolving.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp6.998.240.520. Saldo pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp6.998.240.520

PT Wijaya Karya Krakatau Beton

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On March 22, 2019 the Company obtained a Credit Approval No. 198 / JKC / BCSU / III / 2019 for Contractors' KMK with a ceiling value of Rp. 14,000,000,000 with Non Revolving credit properties.

The beginning balance of the year 2019 was nil. Total drawdown of loans in 2019 amounting to Rp6.998.240.520. The Outstanding Balance at June 30, 2019 amounting to Rp6.998.240.520.

WIKA REALTY

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Juli 2014, WIKA Realty menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. 078/PPWK/CBD/III/2014 dan penambahan plafond atas surat penawaran kredit No. CBG.CB2/SPPK.14/2015 dengan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.KP/166/KMK/14 dengan akta No. 63 tanggal 19 Juni 2015 dan Adendum II (Kedua) atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.CRO.KP/167/NCL/14 dengan akta No. 64 tanggal 19 Juni 2015, pada tanggal 31 Mei 2018 melakukan perpanjangan fasilitas kredit dan penambahan fasilitas baru atas dasar surat penawaran pemberian kredit (SPPK) No. BSG.LC1/SPD.SPPK.008/2018 dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksi pinjaman khusus PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sebelumnya sebesar Rp150 miliar (nilai penuh) ditambah sebesar Rp. 50 miliar (nilai penuh) menjadi Rp. 200 miliar (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 9,50% pa. profisi 0.75% pa. denda tunggakan 2% pa dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 10 Juni 2019.
2. Fasilitas SKBDN sebesar Rp. 80 miliar (nilai penuh) dengan provisi pembukaan tarif Bank Guarantee Penawaran 0,5% pa, tarif Bank Guarantee Lainnya 0.5% pa, tarif penerbitan SKBDN 0.5% pa, tarif akseptasi 0.5% pa dan minimal tarif keseluruhan dalam setiap penerbitan Rp. 250.000 (nilai penuh) / USD 25 (nilai penuh) dan masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2019.

WIKA REALTY

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 18, 2014, WIKA Realty received a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk With Letter of Credit (FIES) No 078/PPWK/CBD/ III/2014, and the addition of a ceiling on the offer letter of credit number CBG.CB2 /SPPK.14/2015 with Addendum II (Second) of Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/166/KMK/14 with deed number 63 dated June 19, 2015 and Addendum II (Second) on Non-Cash Facility Agreement Loan No. CRO.KP/167/NCL/14 with deed number 64 dated June 19, 2015, on May 31, 2018 did a renewal of credit facilities and the addition of new facilities on the basis of the offer letter of credit (FIES) No. BSG.LC1/SPD.SPPK.008/2018, with loan facilities as follows:

1. Working Capital Loan Facility loan of special loan transaction PT Bank Mandiri (Persero), Tbk before Rp. 150 billion (full amount) plus Rp.50 billion (full amount) with total Rp.200billion (full amount) with an interest rate of 9.50% pa. provision 0.75% pa. fines arrears of 2% pa and duration of the agreement is until the date of June 10, 2019.
2. Letter of credit facilities of Rp.80 billion (full amount) with opening provision rate offers Bank Guarantee 0.5% pa, another Bank Guarantee rates 0.5% pa, issuing Letter of Credit rates 0.5% pa, acceptation rate 0.5% pa and minimum overall rate in each issue of Rp. 250,000.- (full amount) / USD 25 (full amount) and the validity period up to June 10, 2019.

3. Fasilitas Supplier Financing sebesar Rp. 50 miliar (nilai penuh) dengan biaya administrasi sebesar Rp. 20.000.000 (nilai penuh) masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2019.

Jaminan berupa:
1. Aset tetap berupa 18 SHMSRS proyek Tamansari Semanggi Apartemen.
2. 8 SHMRS Apartement Tamansari Semanggi (TSA) a.n PT Wijaya Karya Realty Tbk.
3. Sebidang tanah berupa 16 SHGB yang terletak di Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 06 Oktober 2015 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dengan surat penawaran kredit No: 222/CBIII/ICBC/X/2015. Pada tanggal 5 Novemeber 2018, perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas trade finance sebagai sublimit dari fasilitas PTD-A (Pinjaman Tetap on Demand) dengan surat no. 286/CBII/ICBC/XI/2018. Rincian fasilitas kredit antara
a. Fasilitas PTD-A sebesar Rp 200.000.000.000 (nilai penuh) dengan sublimit Fasilitas Trade Finance untuk L/C atau SKBDN (Sight/Usage), Trust Receipt, UPAS/UFAM dan Bank Garansi/SBLC sebesar Rp 50.000.000.000 (niali penuh).
b. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 13 November 2019.
c. Suku bunga sebesar 10,50% p.a (floating) untuk fasilitas PTD-A dan sebesar 9,50% p.a (floating) untuk fasilitas Trust Receipt dan UPAS/UFAM. Tunggakan pokok, bunga dan jumlah lain akan dikenakan bunga dengan tingkat bunga per tahun sebesar 2% diatas tingkat bunga yang berlaku.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk pembiayaan modal kerja untuk proyek debitur, diluar proyek Apartemen Iswara, Bekasi.

Jaminan berupa:

Collateral Coverage Ratio sebesar minimum 125% dari total fasilitas.

a. APHT dari SHGB No. 02670/ pisangan atas nama PT Wijaya Karya Realty Tbk dengan total luas tanah 17.430 m2 yang berlokasi di Jl. Tarumanegara, Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. (Tanah Tamansari Pesona Bali).

b. 156 (Seratus lima puluh enam) unit Kondotel dari Hotel Kyriad, berlokasi di Jalan Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Kecamata Neglasari, Kota Tangerang, Provinsi Banten tertera pada SHMSRS atas nama PT Wijaya Karya Realty Tbk.

3. The Supplier Financing Facility of Rp. 50 billion (full amount) with administration fee on Rp.20.000.000 (full amount), period of validity until June 10, 2019

Collateral:
1. Fixed asset of 18 SHMSRS Tamansari Semanggi Apartment.
2. 8 SHMSRS Tamansari Semanggi Apartment (TSA) on behalf of PT Wijaya Karya Realty Tbk.
3. Land in the form of 16 SHGB that located in Kelurahan Antang, Kecamatan Mangala, Makassar, South Sulawesi.

PT Bank ICBC Indonesia

On October 6, 2015, the Company obtained a credit facility from PT Bank ICBC Indonesia with a credit offer letter No: 222/ CBIII / ICBC / X / 2015. on November 5 2018, the Company extended the trade finance facilities as sublimit of PTD-A facility (Fixed Loans on Demand) under letter no. 286/CBII/ICBC/XI/2018. Details of credit facilities include:

a. PTD-A Facility of Rp 200,000,000,000 (full amount) with sublimit Trade Finance Facility for L / C or SKBDN (Sight / Usage), Trust Receipt, UPAS / UFAM and Bank Guarantee / SBLC amounting to Rp 50,000,000,000 (full amount).
b. The term of the agreement is up to November 13, 2019.
c. interest rate of 10.50% p.a (floating) for PTD-A facility and 9.50% p.a (floating) for Trust Receipt and UPAS / UFAM facilities. Arrears on principal, interest and other amounts will be charged interest at annual rate of 2% above the prevailing interest rate.

The purpose of the loan is to finance working capital for the debtor project, excluding the Iswara Apartment project, Bekasi.

Collateral:

Collateral Coverage Ratio with minimum amount of payment is 125% from total facility.

a. *APHT (Security right upon land) from SHGB No. 02670 / pisangan on behalf of PT Wijaya Karya Realty Tbk a land area of 17.430 m2 located on Jl. Tarumanegara, Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. (Tanah Tamansari Pesona Bali).*

b. *156 (One hundred and fifty six) condotel unit from Kyriad hotel located on Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Neglasari sub-district, Tangerang City, Banten Province, SHMSRS listed on the behalf of PT Wijaya Karya Realty Tbk.*

c. Inventory dan Piutang dari Debitur sebagai berikut:
8 (Delapan) sertifikat SHMSRS dari area komersial di Tamansari Hive Apartement dan Condotel, Jl. DI Panjaitan Kav 3-4 Cawang Jakarta Timur, Atas Nama PT Wijaya Karya Realty Tbk sebesar Rp138.869.598.093 (Seratus tiga puluh delapan milyar delapan ratus enam puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan puluh tiga rupiah) (nilai penuh)

c. *Inventory and Receivables Debtor as Follows:*
8 (Eight) SHMSRS certificate from a commercial area in Tamansari Hive and Condotel Apartment, Jl. DI Panjaitan Kav 3-4 Cawang, East Jakarta, on Behalf of PT Wijaya Karya Realty Tbk Rp138,869,598,093 (One hundred and thirty eight billion eight hundred and sixty-nine million five hundred ninety eight thousand and ninety three rupiah) (full amount).

Dalam perjanjian perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank :

1. Memberikan pinjaman (kecuali dalam rangka kegiatan usaha normalnya) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.
2. Melepaskan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.
3. Mengubah bentuk / status badan hukum.
4. Mengubah anggaran dasar terkait dengan kegiatan usaha dan pemegang usaha, kecuali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk masih menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Konsolidasi, merger akuisisi atau melakukan investasi baru diluar bidang usaha perseroan.

Under the agreement the company must obtain written approval from the Bank:

1. *Provide loans (except in the normal course of business) or provide guarantees to others.*
2. *Dispose of material assets required to carry out business activities.*
3. *Change the form / status of legal entity.*
4. *Change the articles of association related to business activities and business owners, except If PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is still the majority shareholder.*
5. *consolidate, merge acquisitions or make new investments outside the company's business field.*

Syarat rasio finansial (Financial Covenant) adalah perusahaan harus mejaga DER : 2,5 X.

Terms of financial ratios (Financial Covenant) is the company must keep DER: 2.5 X.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Juli 2012, WIKA Realty menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada tanggal 30 Mei 2018 WIKA Realty melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman dengan perjanjian kredit No. 085/PP&PWK/CBD/IV/2018 dengan jangka waktu fasilitas selama setahun sampai tanggal 22 April 2019. Fasilitas pinjaman sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On July 14, 2012, WIKA Realty received a working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. On May 30, 2018, WIKA Realty extend the loan term with the credit agreement 085/PP&PWK/CBD/IV/2018 until April 22, 2019. The loan facilities are as follows:

1. Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp35.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk tenor 6 bulan dan 9,25% per tahun untuk tenor 3 bulan and provisi 0,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 22 April 2019.
2. Fasilitas Trade Supplier Financing sebesar Rp60.000.000, dengan suku bunga 8,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah sampai 22 April 2019. Berikut adalah pembatasan Rasio PT Bank Danamon Indonesia Tbk:
   a. Current Ratio > 1.0 X
   b. Gearing Ratio < 3.0 X
   c. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) > 1.0 X
   d. Interest Service Coverage Ratio (ISCR) > 1.0 X

1. The Working Capital Facility of Rp35,000,000 with an interest rate of 9.50% p.a for 6 month tenor and 9.25% p.a for 3 month tenor and provision 0.5% p.a. The term of the agreement is valid until April 22, 2019.
2. Trade Supplier Financing facility of Rp60,000,000, with an interest rate of 8.5% p.a. The term of the agreement is valid until April 22, 2019. Here are the restrictions Ratio of PT Bank Danamon Indonesia Tbk:
   a. Current Ratio > 1.0 X
   b. Gearing Ratio < 3.0 X
   c. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) > 1.0 X
   d. Interest Service Coverage Ratio (ISCR) > 1.0 X

Dalam perjanjian perusahaan harus menyatakan dan menjamin :

1. Debitur tidak memiliki tunggakan atas kewajiban pada pihak ketiga atau pemerintah dalam hal perpajakan.
2. Debitur tidak sedang mengajukan permohonan pembayaran terhadap fasilitas kredit yang diberikan dan tidak sedang mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit.
3. Kolektibilitas seluruh hutang adalah tergolong lancar atau mempunyai kolektabilitas 1.
4. Hutang dan kewajiban debitur pada bank sedikitnya memiliki peringkat yang sama.

Jaminan berupa:

1. Tanah dan bangunan (Sport Club), Tamansari Persada, Cibadak,Tanah Sereal Bogor SHGB 1408.
2. Tanah dan bangunan (Sport Club), Tamansari Pesona Bali SHGB 1894
3. Tanah dan bangunan, Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati dengan nomor. SHGB: 00068.

Under the agreement the company must obtain written and guarantee :

1. The Debtor has no arrears on obligations on the third phrase or the government in the case of taxation.
2. The Debtor is not applying for the extension of the credit facility granted and is not currently applying for bankruptcy.
3. The collectibility of all debts is either classified or has a collectability of 1.
4. Debts and liabilities of the debtor to the bank have at least the same rank.

Guarantee:

1. Land and building (Sport Club), Tamansari Persada, Cibadak, Tanah Sereal Bogor SHGB 1408.
2. Land and building (Sport Club), Tamansari Pesona Bali SHGB 1894
3. Land and building, Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati with SHGB number: 00068.

PT Bank Mayapada

Berdasarkan surat penawaran fasilitas kredit No: 174/MTO-OL/III/2019 pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Mayapada

Based on letter of credit No. 174/MTO-OL/III/2019 on May 14, 2019 , the Company obtained credit facility from PT Bank Mayapada, with the detail as follows:

Jenis Fasilitas	**PTX-OD (Pinjaman Tetap on Demand) / *(Fixed Loan on Demand)***	***Facility Type***
Plafon	Rp. 500,000,000	*Limit*
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Mei 2020/ until May 14, 2020	*Time Period*
Tingkat Bunga	10.00% per tahun / *per annum (floating rate)*	*Intereset Rate*
Tujuan Pinjaman	Tambahan modal kerja untuk mendukung operasional perusahaan / *Additional working capital to support the company's operations*	*Purpose*

Biaya Provisi 0,5% flat dibayar dimuka pada tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Denda tunggakan, tunggakan pokok, bunga dan jumlah lain akan dikenakan bunga dengan tingkat bunga per tahun sebesar 2% diatas tingkat bunga yang berlaku.

The provision fee is 0,5 % fixed paid in the signing the Credit Agreement. Arrears, principal arrears, interest and other amounts will be charged interest at an annual interest rate of 2% above the prevailing interest rate.

Piutang PT. Wijaya Karya Realty sebesar 150% dari plafond.

Account receivables from PT. Wijaya Karya Realty is 150% of the ceiling.

Negative Convenant dalam pejanjian kredit Bank Mayapada antara lain:

1. Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan seuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad surat utang dan surat penawaran
2. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening debitur di Bank Mayapada.
3. Menginformaikan secara tertuli kepada Bank Mayapada mengenai hal-hal berikut :
   - Adanya perubahan bisnis
   - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Mayapada, among others:

1. Debtors must use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Debt Agreement and Credit Offer Letter.
2. Open and operate a Debtor account actively at Bank Mayapada.
3. Inform Bank Mayapada in writing about the following matters:
   - Business changes
   - Change of correspondence address and telephone number, a maximum of 1 (one) month after the change.

4. Menyerahkan laporan sebagain berikut :
   - Laporan keuangan inhouse semeteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga bulan) sejak periode pelaporan.
   - Laporan keuangan audited minimal 1 (satu) tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan sejak periode pelaporan.

4. Submit reports as follows:
   - Semiannual inhouse financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period.
   - Audited financial statements must be at least 1 (one) year at the latest 6 (six) months from the reporting period.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 November 2017 perusahaan telah mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan surat No: 1291/BLP.III/CMLU/XI/2017 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 November 2022. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On November 13, 2017, the Company has obtained credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by letter No: 1291 / BLP.III / CMLU / XI / 2017 with a term up to November 13, 2022. Details of credit facility as follows:

Jenis Fasilitas	**Fasilitas kredit modal kerja konstruksi /** ***Construction working capital credit facility***	***Facility Type***
Plafon	Rp208,000,000,000	*Limit*
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	*Time Period*
Tingkat Bunga	9.00% per tahun / *per annum (floating rate)*	*Intereset Rate*
Tujuan Pinjaman	Modal kerja untuk pembangunan Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan yang berlokasi di Jl. Pelita, Kel. Sepinggan Raya, Kec. Balikpapan Selatan, *Kota Balikpapan / Working capital for the construction of the Tamansari Skylounge Balikpapan project which is located*	*Purpose*

Pinjaman ini dijamin dengan :

1. Tanah dan bangunan proyek Tamansari Skylounge Balikpapan yang berlokasi di Jl. Pelita, Kelurahan Sepinggan Raya, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan minimal selusas 15.239 m2 beserta bangunan yang ada dan akan ada diatasnnya. Dengan bukti kepemilikan berupa Sertfikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas nama PT Wika Realty.
2. Fidusia yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan.
3. Asuransi kerugian all risk dengan nilai pertanggungan minimal sebesar plafond kredit atau sesuai dengan syarat banker's clause dari BTN.

Collaterals for this loan :

1. Land and building of Tamansari Skylounge Balikpapan project which is located on Jl. Pelita, Kelurahan Sepinggan Raya, Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan has an area of at least 15,239 sqm along with exixting buildings and above. With proof of ownership in the form of a Building Use Right Certificate (SHGB) on behalf of PT Wika Realty.
2. Fiduciary relating to the activity of sale transaction and / or operational activities of Tamansari Skylounge Balikpapan Apartment Project.
3. All risk insurance with minimum coverage of credit limit or in accordance with banker's clause requirements from BTN.

PT. Wijaya Karya Industri Energi

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sesuai Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 08 dan No. 09 tanggal 04 Mei 2018, Notaris Sri Ismiyati SH, Notaris di Jakarta, Winner telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT. Wijaya Karya Industri Energi

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

According to Addendum Agreement Deed No. 08 and No. 09 dated May 08, 2018 made before Sri Ismiyati SH., Notary in Jakarta, Winner has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Jenis Fasilitas	**Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) / *Working Capital Credit Facilities***	***Facility Type***
Plafon	Rp25,000,000,000	*Limit*
Jangka Waktu	1 tahun / *1 year*	*Time Period*
Tingkat Bunga	11% per tahun/ *per annum*	*Intereset Rate*
Tujuan Pinjaman	Tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan *photovoltaik / Need additional working capital that are used to fund the production our energy conversion Photovoltaik*	*Purpose*

Jenis Fasilitas	**Fasilitas LC/SKBDN *Usance /Sigh* t/UPAS *(Resolving)***	***Facility Type***
Plafon	Rp25,000,000,000	*Limit*
Jangka Waktu	1 tahun / *1 year*	*Time Period*
Tingkat Bunga	11% per tahun/ *per annum*	*Intereset Rate*
Tujuan Pinjaman	Penangguhan jaminan atas impor yang dilakukan oleh PT Wika Industri Energi dalam rangka pembelian bahan baku / *Collateral deferral for imports is carried out by PT Wika Industri Energi in the context of purchasing raw materials*	*Purpose*

Jenis Fasilitas	**Bank Garansi / *Guarantee Bank***	***Facility Type***
Plafon	Rp75,000,000,000	*Limit*
Jangka Waktu	1 tahun / *1 year*	*Time Period*
Tujuan Pinjaman	Penerbitan *Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Payment Bond, Maintenance Bond, Retention Bond* , dan *Custom Bond* untuk proyek-proyek yang terkait dengan lini bisnis usaha Solar Water Heater, Aircon Water Heater dan *Photovoltaic / Issuance of Bid Bonds, Performance Bonds, Advance Payment Bonds, Payment Bonds, Maintenance Bonds, Retention* Bonds and Custom Bonds for projects related to the business lines of Solar Water Heaters, AC Water Heaters and Photovoltaics	*Purpose*

Jenis Fasilitas	**Pemberian Fasilitas *Forex Line / Forex Line Facility***	***Facility Type***
Plafon	USD 500.000	*Limit*

Negatif Covenant dalam pejanjian kredit Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk antara lain:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.
2. Menyewakan asset yang dijaminkan ke bank pada pihak lain.
3. Memperoleh kredit / fasilitas baru dalam pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan lain yang menyebabkan rasio DER melebihi 150%.
4. Memindahtangankan sebagaian besar aset (major asset) atau aset penting (material asset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
5. Melunasi hutang kepada pemegang saham atau hutang persero sebelum hutang pada Bank.
6. Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, among others:

1. *Apply for bankruptcy declaration to the commercial court to declare bankruptcy from the debtor herself.*
2. *Lease assets that are pledged to the bank on the other party.*
3. *Obtain new credits / facilities in other loans from banks or other financial institutions that cause the DER ratio to exceed 150%.*
4. *Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party.*
5. *Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank.*
6. *Make changes to the articles of association and changes in share capital.*

PT. Bank DBS Indonesia

Sesuai dengan akta perubahan ke 4 atas Perjanjian fasilitas perbankan No. 124 tanggal 18 Desember 2017 dan perjanjian No. 2805/XII/DBS/IBG-JKT/2018 perihal persetujuan sementara perubahan pasal 2 perjanjian fasilitas perbankan yang berlaku sejak tanggal 8 Desember 2018 sampai dengan tanggal 7 Januari 2019.

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja, yang dijelaskan sebagai berikut:
   - Fasilitas RCF Rp. 2,5 miliar (nilai penuh) keperluan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan produk photovoltaik.
   - Suku bunga 10.50% pa, provisi 2.75% pa, media penarikan Bilyet Giro/Cek.
   - Jangka waktu 1 tahun.
   - Komisi 0.5% pa, Per opening, min USD 50.

2. Fasilitas LC/SKBDN Usance/Sight/UPAS (Resolving) adalah sebagai berikut:
   - Plafond Rp 70 Miliar (nilai penuh) bertujuan untuk penangguhan jaminan atas impor yang dilakukan oleh PT. Wika Industri Energi dalam rangka pembelian bahan baku.
   - Mata uang Multi currency, komisi LC/SKBDN dan amandemen 0.5% min USD 50 (nilai penuh), komisi akseptasi 1% pa.
   - Komisi 0.5% pa, Per opening, min USD 50 (nilai penuh).

Persyaratan lain yang penting dari pinjaman ini adalah PT WIKA Industri Energi (Winner) agar menjaga current ratio dan Interest Service Coverage Ratio masing-masing sebesar 1 kali dan 1,5 kali.

Negatif Covenant yang terdapat dalam pejanjian bank Bank DBS Indonesia antara lain:

1. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya.
2. Mengubah jenis usaha Winner.
3. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Winner, melikuidasi meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham- saham yang telah ada, hak opsi waran atau instrumen-instrumen jenis lainnya.
4. Memindahtangankan sebagai besar asset (major asset) atau asset penting (material asset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
5. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaaan pembayarannya.
6. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga.

PT. Bank DBS Indonesia

In accordance with the fourth amendment deed of banking Facility agreement No. 124 dated December 18, 2017 and agreement No. 2805/XII/DBS/IBG-JKT/2018 concerning the temporary approval of amendment to article 2 of the banking facility agreement which is effective from December 8, 2018 to January 7, 2019.

1. *Working capital credit facilities, which are described as follows:*
   - RCF Facility Rp2,5 billion (full amount) additional working capital used to finance the production of energy conversion and photovoltaic products.
   - Interest rates 10,50% pa, provision 2,75% pa, withdrawal via bilyet giro / check.
   - Duration of 1 year.
   - Commission 1% per opening, minimum USD 50.

2. *Facilities LC / SKBDN Usance / Sight / UPAS (Resolving) as follows:*
   - Plafond Rp 70 Billion (full amount) aims to preshipment import financing conducted by PT Wika Industri Energi contract in order to purchase raw material.
   - Currency multi currency, the commission LC/ SKBDN and amendment 0.5 % min USD 50 (full amount) the commission acceptation 1% pa.
   - The commission 0,5% pa, per opening, min USD 50 (full amount).

Other important requirement of this loan is PT WIKA Industri Energi (Winner) to keep the current ratio and Interest Service Coverage Ratio of 1 and 1.5 times respectively.

Negative Covenant contained in the agreement of Bank DBS Indonesia Bank, among others:

1. *Receive new and / or additional loans and / or loans from other banks or other third parties.*
2. *Changing the type of business of Winner.*
3. *Changing the legal form and/or legal status of Winner, liquidating merge, merge and/or dissolve and/or do other things for the benefit of its creditor (other than bank) including issuing new shares and/or selling existing shares, or other types of instruments.*
4. *Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party.*
5. *Apply for bankruptcy or request for postponement of payment.*
6. *Bind themselves as guarantor (borg) against third parties.*

7. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau Pemegang Saham Perseroan atau pihak – pihak yang terkai dengan pihak sebelumnya.

Persyaratan lain yang penting dari pinjaman ini adalah Winner agar menjaga current ratio dan Interest Service Coverage Ratio masing-masing sebesar 1 kali dan 1,5 kali.

WIKA IKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Pada tanggal 20 Juli 2017, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 untuk fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan sebesar Rp. 50.000.000.000,-. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Juli 2017 until April 2018 dan hanya berlaku selama 3 tahun. Selanjutnya fasilitas diganti dengan Line Facility (Corporate Loan WIKA & Anak Perusahaan) sampai dengan 1 Trilyun. Cash loan berbasis Kredit Modal Kerja dengan BUMN & pemberi kerja.

PT BPD Jawa Barat & Banten (Tbk)

Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit dengan nomor 060 untuk fasilitas sebesar Rp.100.000.000.000,- yang terdiri dari SKBDN, LC, SBLC, Bank Garansi, SCF Jasa Konstruksi/Kontraktor dengan bunga 10,00% p.a. Masa berlaku fasilitas perbankan ini selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit yaitu 21 Juni 2019.

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 20 Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, SH tertanggal 9 November 2018, WIKA Ikon dengan PT Bank DKI menandatangani perjanjian kredit modal kerja No. 20 untuk fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20.000.000, fasilitas modal kerja konstruksi sebesar Rp80.000.000, fasilitas pinjaman tetap Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 11 November 2018 sampai 11 November 2019 dan hanya berlaku selama 1 tahun.

Fasilitas ini WIKA Ikon wajib menyerahkan piutang usaha dan/atau persediaan dan/atau pekerjaan dalam pelaksanaan dan/atau tagihan bruto pemberi kerja minimal sebesar 125% dari Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka Sublimit Bank Garansi, LC/SKBDN, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%;
- Debt Service Coverage Ratio minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio maksimal 450%.

7. *Create and sign a material agreement that benefits the members of the Board of Directors, Commissioners or Shareholders of the Company or parties to whom the parties have been in conflict.*

Other important requirement of this loan is Winner to keep the current ratio and Interest Service Coverage Ratio of 1 and 1.5 times respectively.

WIKA IKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

On June 8, 2015 WIKA IKON made an agreement with PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. To sign the Agreement for Banking Facilities No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 for Cash Loan and Non Cash Loan Facilities with a credit limit of Rp. 50 Billion. This Agreement valid from July 20, 2017 until April, 2018 and only valid for 3 years. Furthermore, the facility is replaced with Line Facility (Corporate Loan WIKA & Subsidiaries) up to 1 Trillion. Cash loan based on Working Capital Loan with SOE & Project owner.

PT BPD Jawa Barat & Banten (Tbk)

On June 29, 2018 The Company has signed a Credit Agreement Number 060 for facilities cash loan Rp 100.000.000.000,- consisting LC, SBLC, SCF of bank Guarantees and LC or SKBDN with interest rate 10,00% p.a. The validity period of credit agreement for twelve (12) months from the signing of credit agreement to June 21, 2019.

PT Bank DKI

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 20 Notary E. Betty Budiyanti Moesigit, SH, dated November 9, 2018, WIKA Ikon with PT Bank DKI signing a working capital loan agreement No. 20 for a checking account credit facility of Rp20,000,000, a construction working capital facility amounting to Rp80,000,000, fixed loan facility amounting to Rp100,000,000. This Agreement is valid from November 11, 2018 until November 11, 2019 and is only valid for 1 year.

On this facility WIKA Ikon is obliged to submit trade accounts receivable and / or inventories and / or working in progress and / or due from customer minimum of 125% of the Working Capital Credit Facility Account (PRK KMK) and Capital Credit Permanent Fixed-Term Sublimit Bank Guarantee Loans, LC / SKBDN, and must fulfill the requirements of maintaining financial ratios as follows:

- *Current Ratio minimum of 100%;*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%;*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 450%.*

PT Bank DBS INDONESIA

Pada tanggal 4 Januari 2018, WIKA Ikon melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia dengan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan No.001/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 untuk fasilitas Bank Guarantee/BG, Sight L/C, Usance L/C, Upas L/C sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 4 Januari 2018 sampai 7 Oktober 2018 dan hanya berlaku selama 9 bulan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No.001/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 Notaris Mala Mukti, S.H., Lex Legibus Magister tertanggal 4 Januari 2018, dibuat di hadapan WIKA Ikon memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank DBS INDONESIA

On January 4, 2018, WIKA Ikon extended the agreement with PT Bank DBS Indonesia by signing a banking facility agreement with No.001/PFPA-DBSI//1-2/2018 for Bank Guarantee / BG, Sight L/C, Usance L/C, Upas L/C amounting to Rp100,000,000,000. This agreement is valid from January 4, 2018 to October 7, 2018 and is only valid for 9 months.

Based on the Deed of Banking Facility Agreement No.001/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 Notary Mala Mukti, SH, Lex Legibus Magister dated January 4, 2018, WIKA Ikon obtained a loan facility from PT Bank DBS Indonesia with detail of the facilities as follows :

Jenis Fasilitas	Fasilitas Perbankan/Banking facilities	*Facility*
Plafon	Rp100.000.000	*Limit*
Jangka Waktu	sampai dengan 7 Oktober 2019 / until October 7, 2019	*Time Period*

Berdasarkan perjanjian No 003/PFPA-DBSI/I/1-2/2019, WIKA Ikon dan PT Bank DBS Indonesia memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 7 Oktober 2019.

Based on the agreement No. 003/PFPA-DBSI/I/1-2/2019, WIKA Ikon and PT Bank DBS Indonesia extend the time period of the credit until October 7, 2019.

Fasilitas ini WIKA Ikon wajib menyerahkan Jaminan kebendaan Fidusia atas Tagihan/Sales Contract tertentu/Purchase Order tertentu nasabah-nasabah yang dibiayai oleh bank berdasarkan perjanjian ini untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan Fasilitas Perbankan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp62.500.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No W7-015369 HT.04.06.TH.2008/STD, tertanggal 24 November 2008 dan Perjanjian gadai atas deposito milik nasabah yg disimpan di bank untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas perbankan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar 5% dari jumlah terutang Fasilitas Perbankan apabila nasabah dapat menyetorkan langsung hasil usahanya melalui bank atau sekurang-kurangnya sebesar 10% dari jumlah terutang Fasilitas Perbankan apabila nasabah tidak dapat menyetorkan langsung hasil usahanya melalui bank, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan

- EBITDA to Interest Expenses sekurang-kurangnya 1,25 kali.
- Current Ratio sekurang-kurangnya 1,2 kali.
- Quick Ratio sekurang-kurangnya 0,70 kali.
- Minimum Total Networth sekurang-kurangnya Rp50.000.000.

On this facility WIKA Ikon is obliged to submit a Fiduciary Material Guarantee for a particular Bill/Sales Contract/certain Purchase Orders for customers financed by the bank based on this agreement to guarantee customer obligations to banks based on Banking Facilities with a guarantee value of at least Rp62,500,000 as set forth in the
Fiduciary Guarantee Certificate No.W7-015369 HT.04.06.TH.2008/STD, dated November 24, 2008 and a mortgage agreement on deposits held by customers deposited in the bank to guarantee customer obligations to the bank based on banking facilities with a guarantee value of at least 5% of the outstanding amount of the Banking Facility if the customer can deposit the proceeds directly through the bank or at least 10% of the outstanding amount of the Banking Facility if the customer cannot deposit the proceeds directly through the bank, and is obligated to maintain financial ratio requirements as follows:

- *EBITDA to Interest Expenses of at least 1.25*
- *Current Ratio of at least 1.20 times.*
- *Quick Ratio of at least 0.70 times.*
- *Minimum Networth Total is at least Rp50,000,000.*

PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

Pada tanggal 6 Juni 2011, WIKA Ikon melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga dengan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan No:312/AMD/CB/JKT/2018 untuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp300.000.000, L/C dan SKBDN sebesar Rp300.000.000, Fasilitas pinjaman transaksi khusus II sebesar Rp140.000.000, Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10.000.000, dan Fasilitas Trust Receipt sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 6 Juni 2011 sampai 14 Juli 2019 dan hanya berlaku selama 1 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. No:312/AMD/CB/JKT/2018 Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, SH tertanggal 21 Juni 2017, dibuat di hadapan WIKA Ikon memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

On June 6, 2011, WIKA Ikon made an extension of the agreement with PT Bank CIMB Niaga by signing a credit facility agreement with No:312/AMD/CB/JKT/2018 for a Bank Guarantee facility of Rp300,000,000, L/C and SKBDN of Rp300.000,000, Special transaction loan facility II amounting to Rp140,000,000, Current Account Loan amounting to Rp10,000,000, and Trust Receipt Facility amounting to Rp150,000,000. This agreement is valid from June 6, 2011 to July 14, 2019 and is only valid for 1 year.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. No: 312 / AMD / CB / JKT / 2018 Notary E. Betty Budiyanti Moesigit, SH dated June 21, 2017, WIKA Ikon to obtain a loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	*Facility*
Plafon	Rp300.000.000	*Limit*
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2019 / until July 14, 2019	*Time Period*
Jenis Fasilitas	Letter of Credit Impor	*Facility*
Plafon	Rp300.000.000	*Limit*
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2019 / until July 14, 2019	*Time Period*
Jenis Fasilitas	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II /Special transaction loan facility II	*Facility*
Plafon	Rp140.000.000	*Limit*
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2019 / until July 14, 2019	*Time Period*
Jenis Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran (PRK) /Current Account Loan	*Facility*
Plafon	Rp10.000.000	*Limit*
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2019 / until July 14, 2019	*Time Period*
Jenis Fasilitas	Fasilitas Trust Receipt/Trust Receipt Facility	*Facility*
Plafon	Rp150.000.000	*Limit*
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2019 / until July 14, 2019	*Time Period*
Tujuan	Untuk penyelesaian Letter of Credit (L/C) dan SKBDN/For completion of Letter of Credit (L / C) and SKBDN	*Purpose*

Untuk perjanjian ini, perusahaan telah menjaminkan aset perusahaan berupa aset tanah dan bangunan, persediaan, mesin produksi dan piutang yang terkait dengan bisnis automotif.

For this agreement, The Company has pledged assets in the form of land and building assets, inventory, production machinery and receivables related to the automotive

WIKA RK

PT Beringin Indotama Sejahtera Finance

Berdasarkan surat persetujuan permohonan pembiayaan no. B.235/DIR/PP/IV/2019 tertanggal 23 April 2019 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Jenis Proyek	Pekerjaan Pengembangan jaringan AL terpusat Ipal Suwung (Sesetan dan sekitarnya) / *Ipal Suwung (Sesetan and Surrounding) centralized AL Network*	Type of Project
Total Proyek	Rp. 60.027.000,-	Total Project
Pembiayaan	Rp. 15.000.000,-	Interest Rate
Suku Bunga	9.00%	Duration
Jangka waktu	12 Bulan / 12 Months	Administrasion Expense
Biaya administrasi	Rp. 5.000,-	Penalty
Denda keterlambatan	0.2% perhari dari jumlah bunga tertunggak / *Perday from the amount of interest in arrears*	Guarantee
Jaminan	Perjanjian kemitraan atas pekerjaanpengembangan jaringan AL terpusat Ipal Suwung (Sesetan dan sekitarnya) MYC / *Partnership Agreement Ipal Suwung (Sesetan and Surrounding) centralized AL Network Development Work MYC*	

WIKA RK

PT Beringin Indotama Sejahtera Finance

Based on the approval letter for financing request No. B.235?DIR/PP/IV/2019 dated April 23, 2019 with the following terms and conditions :

WIKA Gedung

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan nomor R.II.130-OPK/DKD/05/2018 tertanggal 18 Mei 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut :

1 Dengan fasilitas Cash Loan dengan nilai maksimum kredit Rp. 200.000.000.000 (nilai penuh).

2. Fasilitas Letter of Credit / SKBDN dengan fasilitas maksimum Rp 250 miliar (nilai penuh).

3. Fasilitas Purchase Line dengan nilai fasilitas maksimum Rp 130 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 14 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Merrc Surabaya dengan nilai Rp157.388.000.000 (nilai penuh).
b. Piutang Apartemen Capitol Park dengan nilai Rp116.184.000.000 (nilai penuh)
c. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A dan B dengan nilai sebesar Rp338.873.000.000 (nilai penuh)
d. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower C dengan nilai sebesar Rp300.872.000.000 (nilai penuh).

WIKA Gedung

a. **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on the approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility number R.II.130-OPK/DKD/05/2018 dated May 18, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk with the following credit terms:

1 Working Capital Facility with maximum facilities Rp 50 billion (full amount).

2. Letter of Credit / SKBDN facility with maximum facilities Rp 250 billion (full amount).

3. Purchase Line facility with maximum facilities Rp 130 billion (full amount).

The validity period of the loan agreement is until May 14, 2020 with interest rate 10 % per annum.

The loan is collateralized by:

a. Account receivables Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Merrc Surabaya amounting Rp157.388.000.000 (full amount)
b. Account receivables Project of Capitol Park Apartment amounting Rp116.184.000.000 (full
c. Account receivables Project of Puncak CBD Surabaya Tower A and B amounting Rp338.873.000.000 (full amoount)
d. Project Account receivables Puncak CBD Surabaya Tower C amounting Rp300.872.000.000 (full amount).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan Persetujuan perubahan Perjanjian Kredit nomor :(3) 109 tertanggal 28 Mei 2019 dengan persyaratan sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital CapitalAgreement No. 108 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and Approval of Credit Agreement change number: (3) 109 dated May 28, 2019 with the following conditions:

Plafon	*Rp. 200.000.000,-*	Plafond
Jangka waktu	30 Mei 2019 s/d 29 Mei 2020 / *May 30, 2019 until May 29 2020*	Time Period
Tingkat Bunga	9,50% per tahun / per annum	Interest
Jaminan	*Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada dikemudian hari dan piutang termin proyek dan diikat secara cessie /* *All the trasures of whether movable or immovable, either existing or in the future and instalment receivable projects in connective is Cessie.*	Warranty

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 109 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit tidak langsung nomor :(3) 109 tertanggal 28 Mei 2019 dengan persyaratan sebagai berikut:

Based on the agreement of Working Capital Transaction Number 109 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the change of indirect credit facility agreement number: (3) 109 dated May 28, 2019 with the following conditions:

Plafon	*Rp. 550.000.000*	Plafond
Jangka waktu	30 Mei 2019 sampai dengan 29 Mei 2020 *May 30, 2019 until May 29, 2020*	Time Period
Tingkat Bunga	10% per tahun / per annum	Interest
Jaminan	*Segala harta baik yang bergerak maupun tidakbergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie /* *All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.*	Warranty

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 1 kali, Debt Equity Ratio (DER) maksimal 4 kali dan Debt Service Coverage minimal 100%.

The Company shall seek financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4times and Debt Service Coverage of at least 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CBG.CB2/SCD.SPPK.031/2019 tanggal 20 Mei 2019 dengan persyaratan sebagai berikut :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum Credit Working Capital agreement Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.031/2019 dated May 20, 2019 terms and conditions:

Jenis Fasilitas	KMK Revolving	*Facility*
Plafon	*Rp. 5.000.000,-*	Plafond
Jangka waktu	11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020 / *June 11, 2019 until June 10, 2020.*	Time Period
Tingkat Bunga	9,95% per tahun / *per annum*	Interest
Jaminan	*a.* 1 (satu) unit Tower Crane telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp3.443.000. / *One (1) units of Tower Crane have been Fiduciary tied with binding value of Rp3,443.000.* *b.* Persediaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000.000./ *Inventories of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung that have been Fiduciary tied Rp30,000,000,-*	Warranty

Jaminan	*c..*	Piutang/tagihan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp881.660.000. / *Account Receivables / bills that have been Fiduciary tied amounting to Rp881,660,000.*	Warranty
	d.	Omset Kontrak Proyek telah diikat secara Cessei / *Turnover of the Project Contract has been tied*	

Jenis Fasilitas	KMK Transaksional	*Facility*
Plafon	*Rp. 95.000.000,-*	Plafond
Jangka waktu	11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020 / *June 11, 2019 until June 10, 2020.*	Time Period
Tingkat Bunga	9,50% per tahun / *per annum*	Interest
Tujuan	Tambahan Modal Kerja / *Additional working capital*	*Purpose*
Agunan	*Joint collateral dan crossdefault dengan seluruhfasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. / Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*	Collateral

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu current ratio minimal sebesar 100%, leverage maksimal 500% dan EBITDA to I minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA to I at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-VII (ke tujuh) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011. Adendum perjanjian tahun 2018 sampai pada saat terbit laporan masih dalam proses. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the Seventh Amendment (seventh) of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011. Addendum of agreement year 2018 still in process. Subject to the following conditions are as follows:

Plafon	*Rp. 5.000.000,-*	Plafond
Jangka waktu	14 Juli 2019 sampai dengan 14 Oktober 2019 / *July 14, 2019 until October 14, 2019.*	Time Period
Tingkat Bunga	9,25% per tahun / *per annum*	Interest
Tujuan	Tambahan Modal Kerja / *Additional working capital*	*Purpose*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

PT Bank Muamalat, Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan line facility modal kerja dengan skema Trade Finance kepada Perusahaan No. 001/OL/BMI/TRB/I/2016 tanggal 03 Januari 2019. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

Limit Kredit		Rp75.000.000.
Jangka Waktu		Sampai 29 Januari 2020
Tujuan penggunaan	;	Bank Garansi, SKBDN, fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowheer dan fasilitas anjak utang

PT Bank Muamalat, Tbk

The Company received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval to the amendment to the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to the Company No. 001 / OL / BMI / TRB /
I / 2019 dated January 03, 2019. Subject to the following conditions are as follows:

Credit Limit	Rp75,000,000.
Time Period:	Until January 20, 2020
Intended Use:	Bank Guarantee, SKBDN, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility

Porsi Nisbah	Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi cost of fund Bank Muamalat Indonesia
Porsi Syirkah	Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok penjualan perusahaan pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah
Biaya Administrasi	1 Biaya issuance SKBDN sebesar setara 0.25% p.a dari nominal issuance SKBDN 2 Biaya issuance Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari nominal issuan Bank Garansi 3 Biaya issuance Cash Facility Modal Kerja sebesar 0.5% dari plafond fasilitas
Jaminan	Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total Plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan letter of comfort dan juga deposito senilai Rp10.000.000.

Nisbah:	The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia
Shirkah:	Shirkah is determined at the time of disbursement,calculated from the ratio between the value in Musharaka as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the company's sales in the month when the related SKBDN/LC/BG is issued as a portion of the customer
Provision:	1 The cost of the SKBDN issuance is equal to 0.25% p.a of the 2 nominal issuance of the SKBDN Issuance fee of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of nominal issuance of Bank Guarantee 3 Issuance Cash Facility Cost of Working Capital is 0.5% of the facility's ceiling
Collateral:	Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10,000,000.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan pengubahan anggaran dasar WIKA Gedung dan menarik kembali modal disetor.

During the financing period, WIKA Gedung is required to notify in writing when making changes to WIKA Gedung's articles of association and withdraw all of paid up capital.

PT Bank Permata

Berdasarkan NO 220/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 Tanggal 3 Juli 2019. Perusahaan menerima fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan dari PT Bank Permata dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank Permata

Based on NO 220/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated July 3, 2019. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Permata with terms and conditions as follows:

Plafon	*Rp.50.000.000*	Plafond
Jangka waktu	Sampai 19 Juli 2020 / Until July 19, 2020	Time Period
Tujuan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor. / *For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*	*Purpose*

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Berdasarkan NO SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan dari PT BTPN dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Based on NO SMBCI/NS/0556 dated October 30, 2018. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT BTPN with terms and conditions as follows:

Plafon	*Rp.70.000.000*	Plafond
Jangka waktu	Sampai 28 Oktober 2019 / October 28, 2019.	Time Period
Tujuan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor / *For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*	*Purpose*

26. UTANG USAHA / 26. *ACCOUNT PAYABLES*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Pihak Berelasi (Catatan 51) / Related Parties (Note 51)	**112,193,170**	**176,597,892**
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
PT Sido Bangun Utama	148,764,000	37,928,000
PT Master Steel Manufactory	135,228,720	493,031,576
PT Hanil Jaya Steel	112,927,983	82,487,493
PT Adhimix Precast Indonesia	85,739,932	82,689,228
PT Inti Roda Makmur	72,008,594	124,698,912
PT SCG Ready Mix Indonesia	62,863,182	89,536,073
PT Gunawan Dian Jaya Steel	57,612,144	16,094,088
PT Focon Indobeton	53,776,611	44,135,287
PT Balikpapan Ready Mix	51,082,043	45,986,475
PT MDR Indonesia	38,713,497	-
PT Berdikari Pondasi Perkasa	36,049,320	25,816,239
PT Sumiden Serasi	34,896,328	51,837,417
PT Inti Sumber Baja Sakti	32,030,548	14,917,845
PT Varia Usaha Beton	31,553,517	74,092,411
PT Mitra Karya Makmur	31,222,369	78,749,091
PT Zink Power Austrindo	30,186,637	-
PT Adhimix RMC Indonesia	28,948,249	31,463,581
PT Berkat Jaya Konstruksi	27,772,486	-
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	26,637,885	42,521,575
Perum Len Industri (Persero)	26,146,710	-
PT Asta Rekayasa Unggul	25,873,841	39,288,151
PT Interworld Steel Mills Indonesia	25,798,295	46,334,527
PT Arsimekon	25,416,648	41,463,915
PT ABC	24,968,661	-
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	23,983,903	140,371,741
PT Bumi Steel	23,372,760	23,372,760
CV Cipta Prestasi	22,109,028	23,582,626
Korea Rail Network Authority	20,917,372	-
PT Hanwa	20,453,606	46,625,935
PT Krakatau Wosm	20,050,942	21,292,670
PT Samjin Elex	12,894,860	76,827,368
Santilestari Graha Aksimeka	-	60,662,442
PT Kingdom Indah	17,800,239	58,914,104
PT Indonesia Pondasi Raya	15,995,680	36,541,567
CV Delta Mas	8,797,808	36,261,644
PT Holcim Beton	3,249,397	35,894,534
PT Citra Baru Steel	-	31,790,918
PT Schneider Indonesia	-	31,648,050
CV Wira Wiri Perkasa	15,382,821	31,148,259
PT Sinar Indah Perkasa	-	29,840,408
PT Wira Karya Baru	15,259,128	26,481,699
PT Matiere SAS	-	25,419,103
PT Bollore Logistic Indonesia	-	24,891,681
PT Maruni Daya	-	24,538,289
PT Pioneer Beton Industri	17,064,099	24,312,647
PT Sinar Indah Jaya Kencana	19,581,906	23,896,135
PT Swadaya Graha	-	23,276,879

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
PT Redja Abadi	-	23,237,267
Daeati Ltd.	-	22,646,757
PT Multi Bangun Sejahtera	9,825,420	22,236,152
PT Megah Kreasi Makmur	10,078,152	21,223,594
PT Panca Duta Prakarsa	-	21,135,111
PT Berkat Manunggal Energi	-	21,100,500
PT Baswara Sinar Mulia	17,818,236	21,043,662
Lain-lain / Others (Masing-masing dibawah Rp. 20.000.000 /Each below Rp. 20.000.000	7,077,662,935	10,533,489,553
Sub Total	**8,598,516,495**	**13,006,775,938**
Jumlah	**8,710,709,665**	**13,183,373,830**

27. UTANG LAIN LAIN / *OTHER PAYABLES*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Real Estate	518,318,128	567,442,847	*Real Estate*
PT Cyberindo Persada Nusanta	27,992,955	43,492,955	*PT Cyberindo Persada Nusanta*
Properti I	20,506,434	37,327,817	*Properti I*
PT Graha Blessing Family- Manado	16,023,046	18,241,776	*PT Graha Blessing Family- Manado*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	148,646,822	70,632,157	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub Total	**731,487,385**	**737,137,551**	**Sub Total**
Dikurangi bagian Jangka Pendek	(193,139,335)	(29,816,535)	Less Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang - Pihak Ketiga	**538,348,050**	**707,321,016**	Long Term Portion - Third Parties

Pada utang lain - lain real estate juga terdapat utang lain - lain kepada PT Kantaraya Utama yang merupakan utang atas pembelian aset hotel dan restoran Sudirman Suite sebesar Rp196.428.750.000 dan kepada PT Sinar Indah Lestari untuk pembelian aset berupa bangunan komersil sebesar Rp320.000.000.000.

In other real estate debts there are also other debts to PT Kantaraya Utama which are debts for the purchase of Sudirman Suite hotel and restaurant assets of Rp196,428,750,000 and PT Sinar Indah Lestari for the purchase of assets in the form of commercial buildings amounting to Rp320,000,000,000.

Utang lain- lain merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit- unit, titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka dan utang kepada pihak ketiga.

Other accounts payable represents the cost of making deed of sale and purchase, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units, money deposit that later will be transferred to advance payment when the unit is already determined and payables to other third parties.

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Pajak dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 22	26,783,380	24,253,603	*Article 22*
Pasal 23	56,546,149	60,356,931	Article 23
Pasal 24	3,632,869	35,989,744	*Article 24*
Pasal 25	32,133,778	3,948,674	*Article 25*
Final	134,762,028	141,792,062	*Final*
Pajak Pertambahan Nilai	2,205,443,864	1,349,363,018	*Value Added Tax*
Jumlah	**2,459,302,068**	**1,615,704,032**	**Total**

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	17,979,871	111,548,157	*Article 4 (2)*
Pasal 21	108,053,921	33,994,328	Article 21
Pasal 22	12,119,632	29,965,811	*Article 22*
Pasal 23	11,707,553	-	*Article 23*
Pasal 26	408,364	1,298,240	*Article 26*
Pasal 29	97,711,970	-	*Article 29*
Tahun 2019	-		*Year 2019*
Tahun 2018	-	68,348,529	*Year 2018*
Pajak Pertambahan Nilai	198,851,702	169,915,067	*Value Added Tax*
Utang Pajak Luar Negeri		52,418,316	*Foreign Tax Payable*
Jumlah	**446,833,013**	**467,488,448**	**Total**

c. Beban Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Expense***

	30 Juni / June 30, 2019	30 Juni / June 30, 2018	
Pajak Kini	127,109,985	53,028,326	*Final Tax*
Pajak Tangguhan	5,446,846	2,364,746	Non Final Tax
Jumlah	**132,556,831**	**55,393,072**	**Total**

d. Pajak Tangguhan / **d. *Deferred Tax***

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
PT. WIKA Industri Konstruksi	23,227,259	23,227,259	PT. WIKA Industri Konstruksi
PT. WIKA Realty	1,665,533	1,723,754	PT. WIKA Realty
PT. WIKA Beton, Tbk	1,442,191	1,312,528	PT. WIKA Beton, Tbk
PT. WIKA Gedung Tbk	47,881	47,881	PT. WIKA Gedung Tbk
PT. WIKA Bitumen	-	5,125,873	PT. WIKA Bitumen
Jumlah	**26,382,865**	**31,437,295**	**Total**
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
PT. WIKA Realty	129,169,635	128,624,868	PT. WIKA Realty
PT. WIKA Beton Tbk	16,435,795	11,601,432	PT. WIKA Beton Tbk
Jumlah	**145,605,430**	**140,226,300**	**Total**

29. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *29. ADVANCE RECEIVED FROM CUSTOMER*

Akun ini terdiri dari : / *This Account consists of :*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
WIKA Beton	555,260,390	555,711,077
WIKA Realty	368,558,052	539,811,554
WIKA Industri Konstruksi	84,477,033	100,960,937
WIKA Gedung	10,551,000	3,095,209
WIKA Bitumen	2,187,536	-
WIKA Rekayasa Konstruksi	-	34,197,562
Jumlah	**1,021,034,012**	**1,233,776,339**

Uang muka WIKA Realty merupakan uang muka atas penjualan real estate, jasa konstruksi yang diterima perusahaan dari konsumen dan pemberi kerja, namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Advances of WIKA Realty represent advances from sale of real estate, construction services received by companies from consumers and employers, but not yet qualified to be recognized as sales.

Uang muka WIKA Gedung, WIKA BETON dan WIKA IKON merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan dikurangi secara periodik dengan tagihan progres.

Advances of WIKA Gedung, WIKA BETON and WIKA IKON represent advances from customers based on contract and will be deducted on a periodic basis with progress billing.

30. BEBAN AKRUAL / *30. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari *:* / *This Account consists of :*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Biaya produksi	4,173,395,592	4,861,859,128	Production expenses
Biaya usaha	1,285,833,570	1,235,966,645	Operating expenses
Biaya distribusi	1,174,167,384	1,421,990,843	Distribution expenses
Cadangan pajak penghasilan final	616,513,781	497,223,585	Final income tax accrued
Biaya pemeliharaan	143,642,128	73,384,710	Maintenance expenses
Biaya pengelolaan	132,737,498	74,055,174	Management expenses
Biaya pengadaan	62,327,781	81,291,564	Logistic expenses
Lain-lain	510,746,416	388,327,843	Others
Jumlah	**8,099,364,150**	**8,634,099,492**	**Total**

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued production expenses represents amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk WIKA Beton dan produk WIKA Ikon.

Accrued distribution expenses represent costs for the product distribution of WIKA Beton and WIKA Ikon.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Grup.

Accrued operating expenses represent obligation which were not yet billed from third party referring to the Group's public activity and administration.

31. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA / *31. UNEARNED REVENUE*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Beton dan beton pracetak	156,395,819	188,646,631	*Concrete and precast concrete*
Jasa properti	13,783,606	4,497,321	*Property services*
Jasa konstruksi	8,768,174	3,709,972	*Conctruction services*
Aspal	133,088	133,088	*Asphalt*
Jumlah / *Total*	**179,080,687**	**196,987,012**	

Beton dan beton pracetak merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Beton.

Concrete and precast concrete is performance liabilities from WIKA Beton.

Jasa properti merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Realty.

Property service is performance liabilities from WIKA Realty.

Jasa konstruksi merupakan kewajiban prestasi dari WIKA IKON dan Perusahaan.

Construction services is performance liabilities from WIKA IKON and the Company.

Aspal merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Bitumen.

Asphalt is performance liabilities from WIKA Bitumen.

32. PINJAMAN JANGKA MENENGAH / *32. MEDIUM TERM NOTE*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Surat Utang Jangka Menengah	6,355,000,000	6,400,000,000	*Medium Term Notes*
Bagian Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	(250,000,000)	*Current Maturities of Medium Term Notes*
	6,355,000,000	6,150,000,000	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya Langsung yang Belum Diamortisasi	(59,085,957)	(65,377,488)	*Unamortized Related Cost*
Pinjaman Jangka Menengah Jangka Panjang	**6,295,914,043**	**6,084,622,512**	***Long Term Portion of Medium Term Notes***

Perusahaan

Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/Komodo Bonds (MTN) berdenominasi rupiah sebesar Rp5.400.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2021. MTN ini dikenakan biaya bunga 7,7% per tahun, MTN ini tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) dan telah mengajukan permohonan ke London Stock Exchange agar MTN tersebut dicatat di London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM").

Bertindak selaku wali amanat adalah The Bank of New York Mellon dan Global Notes mendapat peringkat "Ba2" dari Moody's Investors Service ("Moody's") dan "BB" dari

Surat Utang akan ditawarkan dan dijual oleh para pembeli awal tanpa didaftarkan berdasarkan U.S. Securities Act of 1933 dan tidak akan ditawarkan dan dijual dengan penawaran umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kegiatan investasi, membiayai proyek konstruksi, membiayai operasional group, Membiayai pengeluaran modal Dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

WIKA Realty

Pada utang MTN III dan MTN VI tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat clean base), pada utang MTN IV Berkelanjutan Tahap I dan II dan
MTN V ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.

Pemakaian dana dari MTN ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan realti.

The Company

On January 29, 2018, The Company issued Medium Term Notes/Komodo Bonds (MTN) denominated in Rupiah amounting to Rp5,400,000,000 which will due in January 2021. The MTN bear interest at 7.7% per annum, MTN are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) and has made an application to the London Stock Exchance for the MTN to be admitted to the London StockExchange's International Securities Market (the "ISM").

Acting as trustee for the Global Notes is The Bank of New York Mellon and are rated "Ba2" by Moody's Investors Service. Inc. ("Moody's") and "BB" by Fitch.

The Notes will be offered and sold by the Initial Purchasers without being registered under U.S. securities Act of 1993 and will not be offered and sold in a manner that would constitute a public offering under Indonesian Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations.

The facilities is used to finance the investment activities, finance the project of construction, finance the group's operations, financing capital expenditure, financing capital expenditure and for other general corporate purposes.

WIKA Realty

MTN III and MTN VI have no fiduciary guarantee from sales of receivables (clean base) while MTN IV Berkelanjutan Tahap I and II and MTN V have fiduciary guarantee from sales receivables.

MTN funds are working capital for the development of realty area.

Rincian dari MTN per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details of MTN as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

2019

Uraian / *Description*	Wali Amanat/ *Trustee*	Jatuh Tempo/ *Maturity*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Pokok/ *Principal*
MTN V WIKA Realty Tahun 2017	Bank Mandiri	8 Nop/ *Nov* 2020	10.35%	250,000,000
MTN VI WIKA Realty Tahun 2017	Bank Mandiri	24 Okt/ *Oct* 2020	9.75%	500,000,000
MTN VII WIKA Realty Tahun 2018	Bank Mandiri	25 Jan/ *Jan* 2021	11.50%	205,000,000
				955,000,000

2018

Uraian / *Description*	Wali Amanat/ *Trustee*	Jatuh Tempo/ *Maturity*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Pokok/ *Principal*
MTN III WIKA Realty Tahun 2015 Seri A	Bank Mandiri	7 Mei/ *May* 2018	11.5%	125,000,000
MTN III WIKA Realty Tahun 2015 Seri B	Bank Mandiri	7 Mei/ *May* 2018	11.5%	50,000,000
MTN IV Berkelanjutan WIKA Realty Tahun 2016 Tahap I	Bank Mandiri	19 Mei/ *May* 2019	12.25%	150,000,000
MTN IV Berkelanjutan WIKA Realty Tahun 2016 Tahap II	Bank Mandiri	18 Mei/ *May* 2019	12.25%	100,000,000
MTN V WIKA Realty Tahun 2017	Bank Mandiri	8 Nop/ *Nov* 2020	10.35%	250,000,000
MTN VI WIKA Realty Tahun 2017	Bank Mandiri	24 Okt/ *Oct* 2020	9.75%	500,000,000
				1,175,000,000

WIKA Realty

1. Pada Utang MTN III tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat Clean Basis);
2. Pada Utang MTN IV Berkelanjutan Tahap I dan II ada jaminan fidusia dari piutang penjualan;
3. Pada Utang MTN V ada jaminan fidusia dari piutang penjualan; dan
4. Pada Utang MTN VI tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat Clean Basis).
5. Pada Utang MTN VII tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat Clean Basis).

WIKA Realty

1. On MTN III Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base);
2. On MTN IV Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables;
3. On MTN V Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables; and
4. On MTN VI Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).
5. On MTN VII Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).

Pemakaian dana dari Medium Term Notes ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan Realty.

Use of funds from the Medium Term Notes is intended as the use of working capital for the construction of the Realty area.

Pembatasan yang dipersyaratkan dalam kontrak penerbitan MTN sebagai berikut:

1. WIKA Realty tidak dapat menjamin pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan bank;
2. WIKA Realty tidak dapat menjaminkan harta kekayaan kepada pihak ketiga kecuali 1) sudah dijaminkan
3. WIKA Realty tidak dapat memberikan corporate guarantee kecuali untuk kegiatan usaha dan anak
4. Melakukan penggabungan yang menyebabkan bubarnya Penerbit atau mempunyai akibat negatif
5. Menjual aktiva tetap Penerbit lebih besar dari 10% dari total aktiva; dan
6. Mengubah bidang usaha utama Penerbit.

The restrictions required in the MTN issuance contract are as follows:

1. WIKA Realty can not guarantee loans to other parties without bank approval;
2. WIKA Realty can not pledge assets to a third party unless 1) has been previously pledged, 2) guarantee inrespect of
3. WIKA Realty can not provide corporate guarantee except for business activities and subsidiaries;
4. Merge which causes the Publisher to discharge or has a negative effect on the ability to perform the
5. The issuer sells its fixed assets greater than 10% of the total assets; and
6. Changes main business of the Publisher.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal.

Dana pensiun in dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi pemberi kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp33.972.449 dan Rp28.521.207. Kontribusi karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp13.577.513 dan Rp11.418.678 (sesuai dengan kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

Program Pensiun Imbalan Pasti.

Grup menyelenggarakan program Pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan Pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun in dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp4.358.158 dan Rp4.309.497 (sesuai dengan skema kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari asset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

33. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution Pensiun plan covering all the local permanent employees.

The Pensiun plan is managed by Dana Pensiun Wjaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company

Dana Pensiun Wijaya Karya is funded by contributions from both employer and employee. Employers' contributions for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp33,972,449 and Rp28,521,207, respectively. Employees' contributions for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted Rp13,577,513 and Rp11,418,678, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan).

Defined Benefit Pensiun Plan

The Group established defined benefit Pensiun plan covering all the local permanent employees. This plan provides Pensiun benefits based on years of service and salaries of the employees.

The Pensiun plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

Dana Pensiun Wijaya Karya is funded by contributions from both employer and employee. Employees' contributions for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp4,358,158 and Rp4,309,497, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the Pensiun fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows :

	30 Juni / June 30, 2019	*31 Desember / December 31, 2018*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	323,106,305	336,635,920	*Present value of employee benefits obligations*
Nilai wajar aset program	(157,927,851)	(157,927,851)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas bersih	165,178,454	178,708,069	Net liability

Aset program terdiri atas deposito di bank, investasi saham, emas, real estat, investasi obligasi, dan lain-lain.

The plan assets consisted of deposits in bank, shares, gold investment, real estate, debt investments, and others.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

34. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah

Rincian uang muka berdasarkan proyek adalah sebagai berikut :

34. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS.

Advances for long-term projects represents advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved.

Detail advance for long term projects as follow :

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Proyek Jalan Layang Petarani Makassar	324,762,964	-
Pek. Pembangunan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat	249,115,446	249,115,446
Proyek FO Teluk Lamong	142,897,381	250,164,082
Proyek Sulsel Barru-2 Coal Fired Steam Power Plant (1X100)	82,478,674	91,946,304
Proyek LRT Koridor Klp Gading - Velodrome	80,999,763	135,900,056
Proyek PLTGU Muara Karang	76,198,563	93,102,162
Proyek High Speed Railway	74,569,708	-
Proyek Transmart Cibubur Transpark	70,048,429	91,525,807
Proyek Apartemen Puncak MERR	65,842,336	46,903,688
Proyek Halte LRT Kelapa Gading Velodrome	60,026,006	623,048,950
Proyek Pekerjaan Mandiri University	56,627,171	66,909,091
Proyek Gedung Pelindo III Surabaya	56,353,384	73,333,944
Proyek Pembangunan 700 + 1000 unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	52,375,770	40,384,703
Proyek Tamansari Emerald	49,901,665	54,150,000
Proyek Apartemen Cornell Denver Ciputra	48,315,075	50,043,978
Proyek Pembangunan Pulman Hotel	38,478,850	102,096,707
Proyek Pembangunan 1000 unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	34,750,735	-
Proyek Tamansari Cendikia	34,554,683	37,300,000
Proyek CBD Surabaya	33,900,098	38,959,963
Proyek Coal Unloading Jetty Kap. 12.000 DWT (Pangkalan Susu)	33,804,472	-
Proyek Gedung Telkom Manyar	32,234,062	43,765,579
Proyek Apartemen Arandra Residence	31,983,119	36,544,491
Proyek Pembangunan 1250 unit unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	31,308,044	46,127,668
Pek. Matrial Teluk Lamong DSU 2 Pelindo	25,113,505	-
Proyek Sumbagut 2 Peaker Power Plant 250 MW	22,572,528	31,590,645
Proyek Kaltim 2x125MW CFSPP Project	21,694,107	34,461,173
Proyek Coal Unloading Jetty DWT PLTU Pangkalan Susu	-	62,360,597
Pabrikasi Feronikel Halmahera Timur	12,359,953	46,734,546
Proyek Pekerjaan Jalan Tol Balikpapan Samarinda Section 5A	15,941,658	29,363,025
Proyek Apartemen Mall Grand Gresik	18,632,500	28,540,100
Design and Build Perpanjangan Dermaga Bagendang dan Dermaga Bumiharjo	7,350,000	25,725,000
Proyek Stasiun Double Double Track Bekasi	108,946	22,108,946
Proyek Ruko dan Sekolah Podomoro	7,357,913	20,834,834
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 20.000.000) /(Other each below Rp. 20.000.000)	1,715,260,875	1,171,280,517
Jumlah	**3,607,918,385**	**3,644,322,003**

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maximal 5% dari nilai kontrak awal.

Consequences if the construction activites fail to be completed inpunctual time, the consequent shall be penalty for the the delay (it shall be generaly 0.1% of initial contracted value per delay day until maximum of 5% of intial contracted value.

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi saat ini masih mengacu pada jadwal pelaksanaan serta perubahan-perubahan yang telah disepakati dengan pemilik proyek sehingga kemungkinan denda dapat dihindari.

Implementation of the construction work is still referring to the implementation schedule and the changes that have been agreed with the owner of the project so that the possibility of fines can be avoided.

35. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / 35. *LEASE PAYABLES*

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Thu future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Present value of minimum lease payments*		
	30 Juni / *June, 30 /* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	30 Juni / *June, 30 /* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo					By due date
Tidak lebih dari satu tahun	74,558,775	59,057,529	47,090,365	37,299,977	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	166,333,462	116,600,019	192,933,433	213,628,754	Later than one year and not later than five years
Sub jumlah	304,747,894	175,657,548	240,023,798	250,928,731	Subtotal
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(64,724,096)	(37,547,793)	-	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	240,023,798	138,109,755	240,023,798	250,928,731	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(47,090,365)	(37,299,977)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			192,933,433	213,628,754	Long-term lease liabilities - net

Grup mendapat pembiayaan dari PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance dan Koperasi Karyawan WIKA dengan rincian seperti dibawah ini:

The Group obtained financing from PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance and Koperasi Karyawan WIKA with details as follows:

PT Bringin Srikandi Finance / **PT Bringin Srikandi Finance**

Tahun mulai/ Starting Year	Nomor kontrak/ *Contract Number*	Aset sewaan/*Leased Assets*	Jumlah unit/*Total Unit*	Periode sewa/*Lease Period*	Suku bunga/ Interest Rate	Jumlah nilai kontrak/*Total Contract Amount*
				Tahun/*Years*	%	
Perusahaan/ *The Company*						
2013	051/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	5	5	10.50	4,180,000
2013	055/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	5	5	10.50	4,180,000
2013	056/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10.50	7,662,182
2013	058/OL	XCMG Crawler Crane QUY55	1	5	10.50	2,743,625
2013	060/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10.50	7,662,182
2013	063/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10.50	7,662,182
2013	064/OL	Komatsu Hydraulic Excavator PC 200-8	3	5	10.50	3,797,028
2013	061/OL	Bulldozer Caterpillar D6R/XL/CANOPY/A-Blade	2	5	10.50	4,431,000
2013	067/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10.50	7,662,182
2014	071/OL	Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane	1	5	11.50	1,762,034
2014	075/OL	Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-MX	2	5	11.50	1,741,284
2014	095/OL	Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer	3	5	11.50	2,642,018
2014	096/OL	FG Wilson Genset Model P550-1 (Silent Type)	4	4	11.50	3,070,200
2014	098/OL	Komatsu Hydraulic Excavator PC 200-8/S11	5	5	11.50	6,931,000
2014	083/OL	Zoomlion ZCC800, Crawler Crane 80 Tonnes	2	5	11.50	9,960,000
2014	070/OL	Ripper D6R XL tahun 2014	2	5	13.00	459,900
2015	106/OL	Crawler Crane FUWA FWX 55	1	5	13.00	3,181,920
2016	133/OL	Head Tractor MAN tahun 2014	1	5	13.00	1,290,000
2016	139/OL	Komatsu Excavator PC 200-8 MO	4	5	13.00	16,700,000

PT Orix Indonesia Finance

Tahun mulai/ *Starting Year*	Nomor kontrak/ *Contract Number*	Aset sewaan/*Leased Assets*	Jumlah unit/ *Total Unit*	Periode sewa/*Lease Period*	Suku bunga/ *Interest Rate*	Jumlah nilai kontrak/ *Total Contract Amount*
				Tahun/Years	%	
Perusahaan/*The Company*		Sumitomo Hydraulic Excavator	2	5	10.00	3,309,600
2017	L17J00154E	Type SH350HD-5 CAP 2017				
		Isuzu Truck Concrete Pump FVZ 285PS 2015	1	5	10.00	3,622,825
2016	L16J01646A	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10.00	1,615,000
2016	L16J01648E	MAN TGS 40.400 (6x4) MT BB/BBS, 2014	1	5	10.00	1,032,000
2016	L16J01761A	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	4	5	10.00	4,370,000
2017	L16J01652E	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS 6x4 MT + DUMP 2016	8	5	10.00	4,923,997
2017	L16J02690A	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2016	2	5	10.00	1,812,400
2017	L16J02774E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10.00	1,276,560
2017	L16J02775E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	2	5	10.00	1,812,400
2017 2017	L16J02796E L17J01377E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT	1	5	10.00	2,122,872
		DRUM 311D 2017	2			
		Kobelco Excavator SK 330-8 Cap 30 Ton 2017	3	5	10.00	4,964,400
2017	L17J01382E	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	15	5	10.00	9,232,495
2017	L17J01378A	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2017	3	5	10.00	2,718,600
2017	L17J01383E	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	25	5	10.00	15,387,491
2017 2017	L17J01388A L17J01389E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT	1	5	10.00	1,380,576
		DRUM 311D 2017	1			
		Caterpillar Bulldozer D5R XL Cap 16 Ton 2017	1	5	10.00	1,717,840
2017 2017	L17J01453E L17J01454E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT	1	5	10.00	1,380,576
		DRUM 311D 2017	1			
		Quester CWE 280 6x4 RIGID MT+DUMP 24M3	8	5	10.00	4,923,997
2017	L17J00379A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS +DUMP CAP 24m3	10	5	10.00	6,154,996
2017 2017	L17J00578A L17J00624E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT	3	5	10.00	2,657,136
		DRUM 311D 2017	1			

PT Orix Indonesia Finance

Tahun mulai/ *Starting Year*	Nomor kontrak/ *Contract Number*	Aset sewaan/*Leased Assets*	Jumlah unit/*Total Unit*	Periode sewa/*Lease Period*	Suku bunga/ Interest *Rate*	Jumlah nilai kontrak/*Total Contract Amount*
				Tahun/*Years*	%	
WIKA IKON						
2014	90/OL	Shell Core Machine	2	4	8.4%	2,368,047
2014	90/OL	Core Box Clamping Auto Clamp System	1	4	8.4%	2,368,047
2014	91/OL	CNC Machining Center Dossan	2	4	8.71%	1,343,151
2014	92/OL	Gravity Casting Machine	3	4	9.77%	1,659,650
2014	99/OL	Dossan Machining Center	3	4	8.89%	4,647,924
2014	99/OL	Dossan Tapping STD Turning Center	5	4	8.89%	4,647,924
2014	101/OL	Line Machining Dossan DNM	1	4	8.59%	580,859
2014	105/OL	CNC Machining Center Dossan DNM type 500	1	4	9.13%	670,851

Koperasi Karyawan WIKA

Koperasi Karyawan WIKA

Tahun mulai/ *Starting Year*	Nomor kontrak/ *Contract Number*	Aset sewaan/*Leased Assets*	Jumlah unit/*Total Unit*	Periode sewa/*Lease Period*	Suku bunga/ *Interest Rate*	Jumlah nilai kontrak/*Total Contract Amount*
				Tahun/*Years*	%	
WIKA IKON						
2015	005/SPPA/KOKAR	Line Machining Center Dossan DNM	5	3	12.8%	3,219,887

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia			PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia			
Tahun mulai/ *Starting Year*		Aset sewaan/*Leased Assets*			Suku bunga/ *Interest Rate*	
				Tahun/*Years*	%	
WIKA BITUMEN						
2017	wkb17071220	Excavator and Breaker	3	3	11.25%	3,419,413

Tahun mulai/ *Starting Year*	Nomor kontrak/ *Contract Number*	Aset sewaan/*Leased Assets*	Jumlah unit/*Total Unit*	Periode sewa/*Lease Period*	Suku bunga/ *Interest Rate*	Jumlah nilai kontrak/*Total Contract Amount*
				Tahun/*Years*	%	
WIKA BETON						
2018	00204-001	Bar Bender (Takeda) TB 42, Bar Cutter (Toyo) TK 42	6	3	9.15%	782,504
2018	00204-002	Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Crane	2	3	9.15%	1,639,147
2018	00204-003	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	2	3	9.15%	2,574,465
2018	00204-004	Used Concrete Pump IIHI Truck Isuzu Model CVR17K	1	3	9.15%	1,227,261
2018	00204-005	Kaesar Compressor ASD-40 SIGMA, Kaeser Refigerant TC-36, Eco Drain	1	3	9.15%	156,008
2018	00204-006	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX	2	3	9.15%	1,394,968
2018	00204-007	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, Gentong Mixer True Max	2	3	9.15%	1,595,055
2018	00204-008	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, Gentong Mixer True Max	1	3	9.15%	797,636
2018	00204-009	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	2	3	9.15%	1,120,751
2018	00204-010	Used Generator Set Hartec HT-750 CN	1	3	9.15%	625,260
2018	00204-011	Crawer Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995	1	3	9.15%	4,185,641
2018	00204-012	Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy, 1 Pc Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces	1	3	9.15%	224,344
2018	00204-013	Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar 3-3,2 Meter	1	3	9.15%	401,943
2018	00204-014	Tower Crane Hammer Head Model MC 310	1	3	9.15%	2,955,840
2018	00204-015	Lowbed Trailer	1	3	9.15%	516,000
2018	00204-016	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	2	3	9.15%	1,349,364
2018	00204-017	ISUZU Concrete Pump	1	3	9.15%	1,524,441
2018	00204-018	Wheel Loader	1	3	9.15%	793,351
2018	00204-019	Water chiller 60pk second, Tangki 3000 liter, Pompa Sirkulasi	1	3	9.15%	277,259
2018	00204-020	Batching Plant	1	3	9.15%	2,873,248
2018	00204-021	Generator Set	1	3	9.15%	324,748
2018	00204-022	Jembatan Timbang 9m	1	3	9.15%	187,652
2018	00204-023	Crawler Crane	1	3	9.15%	6,998,192
2018	00204-024	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX,Gentong Mixer True Max	1	3	9.15%	1,814,269
2018	00204-025	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, Gentong Mixer True Max	2	3	9.15%	1,814,269
2018	00204-026	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	1	3	9.15%	808,466
2018	00204-027	Generator Set "Silent Type" 300 KVA	1	3	9.15%	364,990
2018	00204-028	ISUZU Concrete Pump	1	3	9.15%	1,379,990
2018	00204-029	Wheel Loader	1	3	9.15%	750,465

Tahun mulai/ *Starting Year*	Nomor kontrak/ *Contract Number*	Aset sewaan/*Leased Assets*	Jumlah unit/*Total Unit*	Periode sewa/*Lease Period*	Suku bunga/ *Interest Rate*	Jumlah nilai kontrak/*Total Contract Amount*
				Tahun/*Years*	%	
WIKA BETON						
2018	00204-030	SDLG Wheel Loader	1	3	9.15%	768,745
2018	00204-031	Flat Bed Trailer	1	3	9.15%	219,990
2018	00204-032	Kyokuto mixer	5	3	9.15%	1,199,990
2018	00204-033	Head Truck	5	3	9.15%	4,062,458
2018	00204-034	Wheel Loader	1	3	9.15%	798,968
2018	00511-001	Peralatan Jalur Putar	1	3	9.15%	15,861,501
2018	00449-001	Batching Plant, Truck Mixer	1	3	9.15%	3,345,958
2018	00449-002	Truck Mixer	2	3	9.15%	1,771,131
2018	00449-003	Diesel Genset 350Kva	1	3	9.15%	350,947
2018	00449-004	Wheel Loader	1	3	9.15%	396,803
2018	00449-005	Dump Truck	2	3	9.15%	1,549,507
2018	00449-006	Truck Mixer HINO	2	3	9.15%	2,146,047
2018	00449-007	Truck Mixer HINO	1	3	9.15%	1,073,018
2018	00449-008	Genset Stamford 20Kva	1	3	9.15%	94,352

36. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *36. LONG TERM LOAN*

	30 Juni / June, 30 / 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan/ *The Company*		
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated Loan*		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	3,950,555,200	1,766,368,511
Sub Total	3,950,555,200	1,766,368,511
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
Pihak Berelasi (Catatan 51)/ *Related Parties (Note 51)*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	615,000,000	350,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	443,441,180	271,622,614
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated Loan*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	408,316,823
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ *Less: Unamortized Related Cost*	--	(2,401,313)
Sub Total	1,058,441,180	1,027,538,124
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank Mayapada	250,000,000	--
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	9,372,921
Sub Total	250,000,000	9,372,921
Total	**5,258,996,380**	**2,803,279,556**
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ *Current Portion of Long Term Loan*	--	--
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
Pihak Berelasi (Catatan 51)/ *Related Parties (Note 51)*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	450,000,000	--
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	9,372,921
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ *Less: Unamortized Related Cost*	--	--
Total Bagian Jangka Pendek / *Short Term Portion*	**450,000,000**	**9,372,921**

	30 Juni / June, 30 / 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ *Long Term Loan, Net Current Portion*		
Perusahaan/ *The Company*		
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated Loan*		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	3,950,555,200	1,766,368,511
Sub Total	3,950,555,200	1,766,368,511
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
Pihak Berelasi (Catatan 51)/ *Related Parties (Note 51)*		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	443,441,180	271,622,614
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated Loan*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165,000,000	350,000,000
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated Loan*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	405,915,510
Sub Total	608,441,180	1,027,538,124
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank Mayapada	250,000,000	--
Sub Total	250,000,000	--
Total Bagian Jangka Panjang / *Long Term Portion*	**4,808,996,380**	**2,793,906,635**

a. Pinjaman Sindikasi – Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ (BTMU)

Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dengan BTMU sebagai agen.

Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.000 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan dan pengeluaran modal kerja secara umum dari proyek infrastruktur.dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR + 2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 15 Maret 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hasil asuransi dan piutang usaha (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali ; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimal 2,5 kali

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2018 Perseroan telah melakukan perjanjian fasilitas kredit No CBG.LC2/SPPK.031/2018 sebesar Rp 1.760.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% dengan jangka waktu 2 tahun.

a. Syndicated loan – The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ (BTMU)

The Company entered into a loan agreement with BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), with BTMU as agent.

Banks provide investment credit facillity amounting to Rp 5,000 billion (full amount) to be used for financing the construction and general working capital expenditure of infrastructure projects with interest rate of JIBOR + 2%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until March 15, 2020.

The loan is collateralized with insurance claim and trade accounts receivable (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time ; and
- Debt to equity ratio maximum 2.5 times

***b.* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On July 10, 2018 the Company has a credit facility agreement no CBG.LC2/SPPK.031/ 2018 amounting to Rp 1.760.000.000.000 with an interest rate of 9.50% with a term of 2 years.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja I dengan total senilai Rp 450 Miliar, Kredit Modal Kerja II dengan total senilai 600 Miliar, Supplier Financial (SF) sebesar 350 Miliar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 335 Miliar Fasilitas. Fasilitas tersebut dituangkan dalam akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus pada tanggal 10 Juli 2018 dengan nomor : CBG.LC2/SPPK.031/2018

Facilities provided in the form of working capital credit I with a total value of Rp 450 billion, working capital credit II with a total value of Rp 600 billion, Supplier Financial with a total value of Rp 350 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 335 billion. The facilities are reflected in the Deed of the Special Transaction Loan Agreement on July 10, 2018 with number: CBG.LC2/SPPK.031/2018.

Tingkat bunga 9.50,% per tahun

The interest rate are 9.50% per year.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is July 10, 2015 until June 2, 2019.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan).

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 108.08% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 164.99%.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 108.08% and Leverage Ratio Company that is better than required ratio amounted 164.99%.

c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 13 Nopember 2017 WIKA Realty telah mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Nopember 2022.

On November 31, 2017, WIKA Realty has obtained credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. with a term up to November 13, 2022.

Fasilitas kredit yang diberikan adalah kredit modal kerja sebesar Rp 208 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung dari penandatanganan akad kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Facilities provided are revolving working capital loan with a limit of Rp 208 billion, term of 5 (five) years from the signing of credit agreement and an interest rate of 9% per annum.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan proyek Tamansari Skylounge Balikpapan yang berlokasi di Jl. Pelita, Kelurahan Sepinggan Raya, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan. Luas tanah adalah sebesar 15.239 m2 (Catatan 16);
- Fidusia yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan (Catatan 6); dan
- Asuransi kerugian all risk dengan nilai pertanggungan minimal sebesar plafond kredit atau sesuai dengan syarat banker's clause dari BTN.

The loan is collateralized with :

- *Land and building of Tamansari Skylounge Balikpapan project which is located on Jl. Pelita, Kelurahan Sepinggan Raya, Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan. Land area is 15,239 m2 (Note 16);*
- *Fiduciary relating to the activity of sale transaction and / or operational activities of Tamansari Skylounge Balikpapan Apartment Project (Note 6); and*
- *All risk insurance with minimum coverage of credit limit or in accordance with banker's clause requirements from BTN.*

WIKA Realty diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER maksimum 5 kali;
- Rasio modal disetor terhadap utang minimum 10%;
- Ekuitas yang positif;
- Rasio agunan minimum 1.25 kali; dan
- Debt Service Coverage minimum 1 kali

WIKA Realty is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *DER maksimum of 5 times;*
- *Debt to Paid Up Capital Ratio minimum 10%;*
- *Positive equity;*
- *Loan to value ratio minimum 1,25 kali; and*
- *Debt Service Coverage minimum 1 kali*

d. Pinjaman Sindikasi – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 16 Nopember 2017, WIKA Serang Panimbang memperoleh fasilitas kredit Sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri).

Ketentuan perjanjian kredit sindikasi tersebut sebagai berikut:

- Bank memberikan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp 894 miliar (nilai penuh);
- Porsi fasilitas kredit masing-masing sebagai berikut:
  i. BNI maksimal sebesar Rp 447 miliar.
  ii. Bank Mandiri maksimal sebesar Rp 447 miliar.
- Jangka waktu fasilitas kredit adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.
- Debitur wajib melakukan pembayaran kembali (mandatory payment) apabila Debitur telah menerima pembayaran dana talangan tanah dari BLU-LMAN atau instansi lain yang ditunjuk Pemerintah dan/atau pembayaran klaim dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII). Pembayaran dilakukan sesuai dengan jumlah pembayaran yang diterimanya, baik secara bertahap atau seluruhnya (bullet payment). Pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterimanya pembayaran dana talangan tanah tersebut dari BLU-LMAN atau PT PII dengan ketentuan paling lambat pada akhir jangka waktu fasilitas kredit.
- Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun. Namun, pihak kreditur berhak untuk melakukan reviu tarif suku bunga berdasarkan kebijakan dan pertimbangan para kreditur.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Segala harta kekayaan Debitur.
- Tagihan atas pengembalian Dana Talangan Tanah dari Pemerintah dan/atau BLU-LMAN dan/atas instansi berwenang lain yang ditunjuk Pemerintah, diikat secara fidusia.
- Tagihan klaim penjaminan yang diterima dari PT PII, diikat secara fidusia dalam bentuk akta notarial.

WIKA Serang Panimbang diharuskan untuk mematuhi batasan untuk mempertahankan rasio keuangan, yaitu DER maksimum 4 kali.

d. Syndicated Loan – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On November 16, 2017, WIKA Serang Panimbang obtained a syndicated credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri).

The provisions of the syndicated credit agreement are as follows:

- *Bank provide syndicated credit facilities amounting to Rp 894 billion (full amount);*
- *Each portion of credit facilities are as follows:*
  i. *BNI maximum amount of Rp 447 billion.*
  ii. *Bank Mandiri maximum amount of Rp 447 billion.*
- *The validity of credit facilities are 24 months after the credit assignment date.*
- *The debtor is obligated to make mandatory payment once they have received the land bailout payment from BLU-LMAN, or other institutions appointed by the government, or payment of claim from PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII). The payment amount is in accordance with the amount received either partially or bullet payment. The payment must be done within 10 (ten) working days after the received payment under condition no later than the end of credit term.*
- *The interest rate is 9% per annum. However, the creditor is entitled to review the interest rate according to the policy and consideration of the creditors.*

The loan is collateralized with :

- *All of the assets of Debtor.*
- *Claims on the refund of the Government Bailout Fund and / or BLU-LMAN and / other authorized institutions designated by the Government, fiduciary bound.*
- *Claim for guarantee claim received from PT PII, tied in fiduciary in the form of notarial deed.*

WIKA Serang Panimbang is required to comply with restrictions to maintain financial ratio of DER maximum of 4 times.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 18 Agustus 2015, WIKA Realty menerima fasilitas kredit untuk pembiayaan proyek D'Bandara di Balikpapan berupa fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus 4 (On Liquidation) dengan nilai pinjaman pada tranche A senilai Rp 89 miliar (nilai penuh) dan tranche B senilai Rp 192 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 29 Januari 2016 terdapat perubahan nilai fasilitas kredit dengan nilai pinjaman pada tranche A senilai Rp 109 miliar (nilai penuh) dan tranche B senilai Rp 172 miliar (nilai penuh).

Total nilai pinjaman sebesar Rp 282 miliar (nilai penuh) berdasarkan surat penawaran kredit nomor 180/OL/CBGIII-CCS/VIII/2015. dan perubahan nilai fasilitas dengan surat penawaran perubahan fasilitas kredit PTK IV No. 013/OL/CBGIII-CCS/I/2016 ketentuan atas bunga sebesar 11% per tahun floating rate, dan provisi 0,5% flat dari total plafond dengan jangka waktu 18 bulan setelah penarikan pertama.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, tanah dan bangunan.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On August 18, 2015, WIKA Realty received a credit facility for financing the D'Bandara in Balikpapan in the form of credit facilities Special Transactions 4 Loan (On Liquidation) with value of Tranche A Rp 89 billion (full amount) and tranche B Rp 192 billion (full amount).

On January 29, 2016, there is a change in the value of the credit facility with the value of the tranche A loan amounting to Rp 109 billion (full amount) and tranche B amounting to Rp 172 billion (full amount).

The total value of loans amounted to Rp 282 billion (full amount) by letter of credit offer number 180 / OL / CBGIII-CCS / VIII / 2015. and changes in the value of the facility with a letter of credit facility changes PTK deals IV No. 013 / OL / CBGIII-CCS / I / 2016. provisions on interest of 11% per annum floating rate, and the provision of 0.5% of the total flat ceiling with a term of 18 months after the first drawdown.

The loan is collateralized with receivables, land and building.

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan limit sebesar Rp 349,2 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW.

Apabila porsi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank tidak dipakai maka bank dapat mengambil porsi tersebut, sehingga plafond maksimal sebesar Rp 582 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun.

Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 24, 25 dan 26 tanggal 17 Januari 2012 dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta.

Perusahan juga memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk Proyek PLTMG Rengat 20 MW dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp 116,4 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 31 Januari 2013 sampai dengan 30 Januari 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun selama 2 tahun dan dapat direviu setiap saat pada tahun ke 3 sampai dengan tahun ke 6.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan peralatan mekanikal dan elektrikal, bangunan sipil dan piutang usaha.

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Company obtained a long-term investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. with limit of Rp 349.2 million (full amount) which is used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW.

If the Company not utilized the portion of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank then bank may take the portion thus the facility can be increased to maximum of Rp 582 billion (full amount).

The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018 with fixed interest rate at 9% per annum.

The agreement is guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 24, 25 and 26 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta.

The Company also obtained a long-term investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. for PLTMG Rengat 20 MW project with credit facility amounting to Rp 116.4 billion (full amount).

The validity of the agreement is effective from January 31, 2013 to January 30, 2019 with fixed interest rate of 8.70% per year for 2 years and reviewable at any time in year 3 to year 6.

The loan is collateralized with mechanical and electrical equipment, civil construction and accounts receivable.

g. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

IKB Deutsche Industrie Bank AG menyediakan fasilitas kredit sebesar US$ 26.098.364 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pengadaan peralatan proyek PLTD MFO 55 MW Bali dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas 1 digunakan untuk membiayai 85% dari nilai impor Equipment senilai US$ 23.597.638 (nilai penuh).
b. Fasilitas 2 digunakan untuk membiayai Asuransi kepada Euler Helmes senilai US$ 1.699.821 (nilai penuh).
c. Fasilitas 3 disediakan untuk pembayaran bunga senilai US$ 800.905 (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari Oktober 2010 sampai dengan Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4.7% per tahun.

Perjanjian dijamin sesuai perjanjian jaminan fidusia No. 31 tanggal 29 Nopember 2010 dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, SH, MKn Notaris di Jakarta.

g. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

IKB Deutsche Industrie Bank AG provide credit facilities of US$ 26,098,364 (full amount) which will be used to finance the procurement of equipment MFO 55 MW PLTD Bali with details as follow:

a. Facility 1 used for 85% imported equipment as amount US$ 23,597,638 (full amount).
b. Facility 2 used for insurance to Euler Helmes as amount US$ 1,699,821 (full amount).
c. Facility 3 used for interest payment as amount US$ 800,905 (full amount).

The validity of the agreement is effective from October 2010 to October 2018 with the interest rate fixed at 4.7% per annum.

The agreement is guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 31 dated November 29, 2010 made before Ryan Bayu Candra, SH, MKn, notary in Jakarta.

h. PT Bank China Contraction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 April 2017, WIKA Bitumen menerima fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 3 miliar (nilai penuh) dan Kredit Investasi (KI) Rp 12 miliar (nilai penuh) dengan tingkata suku bunga 11% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk fasilitas PRK adalah 1 tahun sejak akad dan untuk fasilitas Kredit Investasi adalah 3 tahun sejak akad dan Grace Period 6 bulan sejak akad.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah milik WIKA Bitumen (Catatan 20) sebagai berikut:

- Tanah di Jalan RA Kartini, Kelurahan Wale, Kecamatan Wolio, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 00142 sampai dengan 25 Agustus 2038 atas nama WIKA Bitumen, dengan luas tanah 544 m 2 senilai Rp 3.2 miliar (nilai penuh);
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 006 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 122,014 m 2 senilai Rp 10 miliar (nilai penuh);
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 001 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 35,690 m 2 senilai Rp 3.3 miliar (nilai penuh);
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 003 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 3,490 m 2 senilai Rp 412 juta (nilai penuh); dan

h. PT Bank China Contraction Bank Indonesia Tbk

On April, 11 2017, WIKA Bitumen received Overdraft Loan facility (PRK) amounting Rp 3 billion (full amount) and credit investment (KI) amounting to Rp12 billion (full amount) with fixed interest rate 11% pa.

The validity of the agreement for PRK Facility is 1 year since the signing of the agreement and for Credit Investment (KI) is 3 years since the signing of the agreement and Grace Period for 6 months since the agreement.

The loan is collateralized with land of WIKA Bitumen (Note 20) as follow:

- *Land on Jalan RA Kartini, Kelurahan Wale, Kecamatan Wolio, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 00142 until August 25, 2038 on behalf WIKA Bitumen, with land area of 544 m2 amounted to Rp 3,2 billion (full amount);*
- *Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 006 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 122.014 m2 amounted to Rp 10 billion (full amount);*
- *Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 001 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 35.690 m2 amounted to Rp 3,3 billion (full amount);*
- *Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 003 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 3.490 m2 amounted to Rp 412 million (full amount); and*

- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 004 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 9,135 m 2 senilai Rp 650 juta (nilai penuh).

WIKA Bitumen terikat untuk memelihara syarat sebagai berikut:

- Menyalurkan aktivitas usaha melalui rekening di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. minimal 10% dari omset dalam waktu 6 bulan sejak akad;
- Jika seluruh perijinan sudah dialihkan menjadi atas nama WIKA Bitumen, maka seluruh aktivitas eksport (L/C) dan transaksi keuangan perusahaan menggunakan / melalui PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.; dan
- Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit paling lambat 6 bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir, serta Laporan Keuangan Inhouse per semester paling lambat 2 bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir.

- *Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 004 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 9.135 m2 amounted to Rp 650 billion (full amount).*

WIKA Bitumen is required to comply with the following, among others:

- *Distributing business activities through accounts at PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. at least 10% of turnover within 6 months of the contract;*
- *If all licenses have been transferred on behalf of WIKA Bitumen, all export activities (L / C) and financial transactions of the company use / through PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.; and*
- *Submit Audited Annual Financial Statements no later than 6 months after the date of the ending financial reporting period, and Inhouse Financial Report per semester no later than 2 months after the date of the financial statement period ends.*

i. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank dengan limit sebesar Rp 232,8 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan PLTG Borang 2 x 30 MW.

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% untuk tahun pertama, tahun kedua sampai dengan jatuh tempo kredit sebesar JIBOR 3 bulan + 2%.

Perusahaan terikat untuk memelihara DER maksimum dari 3 kali.

i. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank

The Company obtained a long-term investing credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank with credit limit amounting to Rp 232.8 billion (full amount) that used to finance the construction of PLTG Borang 2 x 30 MW.

The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018 with fixed interest rate of 9% for the first year, second year until the loan matures at JIBOR for 3 months + 2%.

The Company is required to comply with restriction to maintain DER maximum of 3 times.

j. PT Bank Mayapada

Berdasarkan surat penawaran fasilitas kredit No: 122/MTO-OL/III/2019 pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

j. PT Bank Mayapada

Based on letter of credit No. 122/MTO-OL/III/2019 on March 22, 2019 , the Company obtained credit facility from PT Bank Mayapada, with the detail as follows:

Jenis Fasilitas	PTA Line (Pinjaman Tetap on Demand) / (Fixed Loan on Demand)	*Facility Type*
Plafon	Rp250,000,000,000	*Limit*
Jangka Waktu	s/d 22 Agustus 2020/ until 22 August, 2020	*Time Period*
Tingkat Bunga	12.00% per tahun / per annum (floating rate)	*Intereset Rate*
Tujuan Pinjaman	Tambahan modal kerja untuk mendukung operasional perusahaan / Additional working capital to support the company's operations	*Purpose*

Negative Convenant dalam pejanjian kredit Bank Mayapada antara lain:

- Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad Surat Hutang dan Surat Penawaran Kredit.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Mayapada, among others:

- *Debtors must use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Debt Agreement and Credit Offer Letter.*

- Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur di Bank Mayapada.
- Menginformasikan secara tertulis kepada Bank Mayapada mengenai hal-hal sebagai berikut:
  - Adanya perubahan bisnis
  - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.
- Menyerahkan laporan sebagai berikut:
  Laporan keuangan inhouse semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan.
  Laporan keuangan inhouse semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan.

- *Open and operate a Debtor account actively at Bank Mayapada.*
- *Inform Bank Mayapada in writing about the following matters:*
  - *Business changes*
  - *Change of correspondence address and telephone number, a maximum of 1 (one) month after the change.*
- Submit reports as follows:
  Semiannual inhouse financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period.
  Semiannual inhouse financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period.

37. MODAL SAHAM / *37. CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/VII/2019-2843 tanggal 2 Juli 2019 adalah sebagai berikut :

The structure of shareholders dated June 30, 2019 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter DE/VII/2019-2843 dated July 2, 2019 as follows :

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ *Number of shares* (Full amount)	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal saham/ *Total capital stock*	Name of Stockholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Prefered Stock (Series A Dwiwarna)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	0.1	Indonesian Goverment
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Series B)
Pemerintah Republik Indonesia	5,834,850,000	65.05%	583,485,000	Indonesian Government
Direksi				Directors:
Novel Arsyad (Direktur)	856,700	0.01%	85,670	Novel Arsyad (Director)
Agung Budi Waskito (Direktur)	7,200	0.00%	720	Agung Budi Waskito (Director)
Ade Wahyu (Direktur)	457,435	0.01%	45,744	Ade Wahyu (Director)
Karyawan	53,273,246	0.59%	5,327,325	Employees
Masyarakat	3,080,506,790	34.34%	308,050,679	Public
Jumlah	8,969,951,372	100.00%	896,995,137	Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/I/2019-0111 tanggal 3 Januari 2019 adalah sebagai berikut :

The structure of shareholders dated December 31, 2018 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No.DE/I/2019-0111 dated January 3, 2019 as follows :

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ *Number of shares* (Full amount)	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal saham/ *Total capital stock*	Name of Stockholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Prefered Stock (Series A Dwiwarna)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	0.1	Indonesian Goverment
Saham Biasa (Seri B)	-			Common Stock (Series B)
Pemerintah Republik Indonesia	5,834,850,000	65.05%	583,485,000	Indonesian Government
Direksi	-			Directors:
Novel Arsyad (Direktur)	856,700	0.01%	85,670	Novel Arsyad (Director)
Agung Budi Waskito (Direktur)	7,200	0.00%	720	Agung Budi Waskito (Director)
Karyawan	57,550,181	0.64%	5,755,018	Employees
Masyarakat	3,076,687,290	34.30%	307,668,729	Public
Jumlah	8,969,951,372	100.00%	896,995,137	Total

38. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007) dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpontesi Krisis, Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun

38. TREASURY STOCK

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in Article 37 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3:Emiten Sock Repurchasor Public Company. In crisis potencial market condition, the company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

N	Uraian	Jumlah Saham / *Number of shares*	Nilai Perolehan kembali/*Buyback value*	Description
	Periode Buy Back Saham Perusahaan terhitung tgl 3 September 2013 sd 2 Desember	6,018,500	10,267,070.00	*The Company's buyback period from September 3, 2013 until December 2, 2013*
	Buyback cost		5,040.00	*Buyback costs*
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6,018,500	10,272,110.00	Total
	Total Saham Diperoleh Kembali / Total Treasury Stock			

39. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari

39. *ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

This account shall be as follows :

	2019	2018	
Agio penawaran umum saham	590,769,280	590,769,280	Initial public offering premium
Agio penawaran terbatas 1	5,867,110,854	5,867,110,854	Right Issue premium
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9,829,400	9,829,400	Stage 1 of ESOP/MSOP
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8,281,950	8,281,950	Stage 2 of ESOP/MSOP
Agio opsi ESOP/MSOP tahap 1 dan 2	63,381,648	63,381,648	Premium from ESOP/MSOP Stage 1 and 2
Biaya Emisi saham	(15,798,010)	(15,798,010)	Share issuance cost
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41,004,523)	(41,004,523)	Share issuance cost
Agio penjualan saham yg diperoleh kembali	96,962,538	96,962,538	Premium from buy back treasury stocks
Akuisisi WIKA Bitumen	(37,568,017)	(37,568,017)	Acquisition of WIKA Bitumen
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	13,755,557	13,755,557	Difference of tax amnesty assets and liabilities
Jumlah	**6,555,720,677**	**6,555,720,677**	***Total***

Agio dari hasil penawaran umum saham merupakan selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham Perseroan melalui IPO terinci sebagai berikut :

Premium from initial public offering was the different par value with received initial public offering, shall be as follows :

Jumlah Saham yang dikeluarkan	1,846,154	*Stocks amount distributed*
Agio per saham	320	*Premium*
Jumlah Agio saham	590,769,280	*Total Premium*
Biaya Emisi IPO	(15,798,010)	*Share in issuance cost*
Agio Saham Bersih dari IPO	574,971,270	*Net Premium*

Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan mengacu pada Surat Perusahaan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan.

Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees

Implementation of the Company's ESOP/MSOP refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report of the Company's ESOP/MSOP.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut:

Implementation ESOP/MSOP Program was implemented with Option Rights issue in 2 stages with the following details:

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp 322,74.

The number of Stock Option issued were 153,846,000 series B shares with each of ESOP/MSOP value of Rp 322.74 per share.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perusahaan setelah melewati masa tunggu selama 1 (satu) tahun. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung tanggal 29 Oktober 2007 dan telah berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 pada Tahap Pertama. Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan tanggal 29 Oktober 2008 dan telah berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

The First and Second Phase Option Rights may be used to purchase the Company's new Series B Shares after a one-year waiting period. The option rights granted may be used in the Period of Implementation as of October 29, 2007 and expired on 30 trading days beginning on May 13, 2013 in the First Phase. The second phase of implementation is set on October 29, 2008 and has ended on 30 trading days since May 14, 2014.

Saham yang didistribusikan berasal dari saham dalam portofolio, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perusahaan.

Shares distributed are derived from shares in the portfolio, and are not shares that have been issued or buyback by the Company.

Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)

Additional Paid-In Capital From Stock Option (ESOP / MSOP)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut :

The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods with the following assumptions:

	Tahap I/*Stage I*	Tahap II/*Stage II*	
Prakiraan Dividen	16.00%	13.01%	*Estimated of Dividend*
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	53.62%	52.30%	*Expected Volatility*
Suku Bunga bebas resiko yang diharapkan	9.09%	11.49%	*Expected risk - free interest rate*
Periode Opsi yang diharapkan	5 tahun	5 tahun	*Expected lives*

40. Surat Berharga Perpetual Tahap I

40. Perpetual Securities Phase I

Perusahaan menerbitkan surat berharga perpetual tahap 1 tahun 2018 sebesar Rp. 600.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5 % per tahun. Surat berharga Perpetual tahap I tahun 2018, yang diterbitkan pada tanggal 28 Desember 2018, tidak mempunyai batas waktu atau sampai dengan dilaksanakannya Opsi Tebus yaitu pada hari ulang tahun ke-3 atau ke-5 sejak tanggal penerbitan.

The Company issued Perpertual Securities Phase I Year 2018 amounting to Rp. 600.000.000.000,- (full amount) with a fixed interest rate of 10,5% per annum. Perpetual Securities Phase I Year 2018, Issued at December 28, 2018 With no time limit or until the buy option is excercised on the 3rd or 5th anniversary since the date of issue.

41. DIVIDEN TUNAI DAN PEMBAGIAN LABA / *41. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Pembagian laba Grup serta penggunaan saldo laba berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba sebagai berikut :

Dividends and appropriation of retained earnings of the Group, which were arranged by general meeting of shareholders, had decided that appropriation of retained earnings as follows :

	Laba Tahun 2018 / *Income for the Year 2018*	Laba Tahun 2017 / Income for the Year 2017	
Cadangan wajib	-	-	*Reserve fund*
Laba ditahan	1,384,204,511	961,689,213	*Retained earnings*
Dividen tunai	346,051,732	240,413,755	*Cash dividends*

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *42. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	30 Juni / June, 30 / 2019	30 Juni / June, 30 / 2018	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar (Rp. '000)	890,883,112	517,250,861	Earnings used in the calculation of basic earnings per share (Rp. '000)
Jumlah rata- rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar (nilai penuh)	8,963,932,872	8,963,932,872	Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share (full amount)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	99.32	57.67	Net earnings per share (full amount)

43. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *43. NON CONTROLLING INTEREST*

	30 Juni / June, 30 / 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	2,411,700,264	1,998,308,265	Balance at beginning of year
Laba bersih tahun berjalan	124,164,812	343,043,621	Profit for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	10,381,596	Other comprehensive income for the year
Dividen	(76,692,335)	(62,734,241)	Dividends
Kepentingan nonpengendali pada pendirian entitas anak			Noncontrolling interests of Newly established subsidiaries
Kepentingan nonpengendali pada akuisisi entitas anak			Noncontrolling interests of Newly acquired subsidiaries
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	122,701,023	Changes in equity of subsidiaries
Jumlah	**2,459,172,741**	**2,411,700,264**	Total

44. PENDAPATAN BERSIH / *44. NET REVENUES*

Akun ini terdiri dari :

This account shall be as follows :

	30 Juni / June, 30 2019	2018	
Infrastruktur dan gedung	7,310,090,855	8,565,958,806	Infrastructure and building
Energi dan industrial plant	1,865,396,412	2,476,193,325	Energy and industrial plant
Industri	1,632,094,093	1,587,752,363	Precast
Realty dan properti	556,073,592	347,464,069	Realty and property
Jumlah / *Total*	**11,363,654,952**	**12,977,368,563**	Total

45. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *45. COST OF REVENUES*

	30 Juni / June, 30 2019	2018	
			Infrastructure and building
Infrastruktur dan gedung	6,485,338,766	7,711,926,221	Material costs
Energi dan industrial plant	1,772,227,609	2,238,062,648	Subcontractor
Industri	1,297,333,603	1,249,540,175	Wages
Realty dan properti	471,427,256	291,613,078	Indirect costs
	10,026,327,233	**11,491,142,122**	Total infrastructure and building

46. BEBAN PENJUALAN / *46. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.699.755 dan Rp 3.278.907

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products for the years ended June 30, 2019 and 2018 amounting to Rp. 6.699.755 and Rp 3.278.907.

47. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *47. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 Juni / June, 30 2019	2018	
Personalia	342,427,908	323,660,187	Personnel
Fasilitas kantor	62,234,343	51,691,331	Office facilities
Penelitian dan pengembangan	18,585,446	13,792,806	Research and development
Keuangan	3,774,413	3,186,782	Finance
Informatika	4,810,199	5,773,773	Informatics
Jumlah	**431,832,309**	**398,104,879**	**Total**

48. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *48. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	30 Juni / June, 30 2019	2018	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***INCOME***
Bagian laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	319,234,087	151,859,442	*Share in profit of Joint Venturer*
Pendapatan Bunga	118,243,983	170,640,040	*Interest Income*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(2,390,085)	33,391,015	*Gain (loss) in Foreign Exchange*
Lain-lain Bersih	724,578,529	150,737,402	*Others - Net*
Sub Total	1,159,666,514	506,627,899	**Sub Total**

	30 Juni / June, 30 2019	2018	
BEBAN			***EXPENSES***
Beban Pajak Penghasilan Final	(291,552,625)	(328,846,573)	*Final Income Tax Expenses*
Beban dari Pendanaan	(578,748,888)	(475,493,083)	*Funding Expense (Interest)*
Beban Penurunan Nilai Piutang	(10,824,930)	(24,502,504)	*Allowance for Impairment*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(29,730,971)	(74,712,064)	*Gain (loss) Associated Entity*
Selisih Nilai Wajar Property Investasi		-	*Property Investment Fair Value Difference*
Sub Total	(910,857,414)	(903,554,224)	**Sub Total**
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	**248,809,100**	**(396,926,325)**	***Total Other Income (Expense)***

49. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan Liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut :

49. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at June 30, 2019 and December 31, 2018 the company and subsidiary have asset and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

		2019		2018		
		Mata Uang Asing / *Foreign Currencies*	Setara Rupiah / *Rupiah* Equivalen	Mata Uang Asing / *Foreign Currencies*	Setara Rupiah / *Rupiah* Equivalen	
Aset						***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	6,253	88,422,892	25,882	374,797,077	*Cash and Cash Equivalents*
	EUR	14	224,457	14	231,101	
	JPY	1,931	253,654	64,392	8,443,077	
	DZD	112,911	13,444,796	138,824	16,411,805	
	MYR	1,031	3,519,898	29	100,486	
	SGD	10	106,666	10	108,905	
Piutang Usaha	USD	5,724	80,949,705	17,816	257,991,444	*Trade Accounts receivable*
	DZD	371,412	44,225,721	355,999	42,086,212	
	MYR	5,579	19,038,839	5,611	19,598,754	
Piutang Retensi	USD	12,321	174,236,168	19,690	285,124,463	*Retention receivables*
	MYR	299	1,020,302	154	538,023	
Jumlah aset			425,443,098		1,004,893,324	Total assets
Liabilities						Liabilities
Pinjaman jangka panjang	USD					*Long Term Loan*
Aset bersih dalam mata uang asing			425,443,098		1,004,893,324	*Net assets in foreign currencies*

50. INFORMASI SEGMEN

Informasi Produk dan Jasa

Informasi mengenai segmen industri Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut:
(Dalam Jutaan Rupiah)

50. SEGMEN INFORMATION

Product and Services Information

Detail of the Company's and subsidiaries' industry segment are as follows:
(In Million Rupiah)

	30 Juni , June 30, 2019						
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri / *Industry*	Realti dan Properti / *Realty and Property*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah / *Total*	
Pendapatan Bersih	8,321,207	1,954,235	2,523,289	556,074	(1,991,150)	11,363,655	*Net Sales*
Beban Pokok	(7,496,455)	(1,861,066)	(2,188,529)	(471,427)	1,991,150	(10,026,327)	*Cost of Sales and*
Laba Kotor	**824,752**	**93,169**	**334,760**	**84,647**	**-**	**1,337,328**	***Gross Profit***
Beban Usaha	(257,525)	(68,167)	(88,492)	(24,348)		(438,532)	*General Expenses*
Total Laba Usaha	**567,227**	**25,002**	**246,268**	**60,299**		**898,796**	***Income***
Laba (Rugi) Ventura Bersama	293,431	25,803	-	-	-	319,234	*Profit (Loss) Joint Ventures*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(349,979)	338,633	(43,816)	(15,263)	-	(70,425)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**510,679**	**389,438**	**202,452**	**45,036**	**-**	**1,147,605**	*Profit Before Income Tax*
Penghasilan (Beban) Pajak							*Income Tax (Expense)*
Pajak Final	-	-	-	-	-	-	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	(17,480)	(68,819)	(39,861)	(950)	-	**(127,110)**	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	-	-	(4,705)	(742)	-	**(5,447)**	*Deferred Tax*
Laba Bersih	**493,199**	**320,619**	**157,886**	**43,344**	**-**	**1,015,048**	***Net Income***

30 Juni , June 30, 2019

	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri / *Industry*	Realti dan Properti / *Realty and Property*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah / *Total*	
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:							*Income Attributable To:*
- Kepentingan Non-Pengendali	60,103	618	60,823	2,621		124,165	- *Non-Controlling Interest*
- Pemilik Entitas Induk	**433,096**	**388,820**	**97,063**	**40,723**	**-**	**890,883**	- *Parent Entity Owner*
Informasi Lainnya							***Others Information***
Aset Segmen	40,966,087	6,287,259	7,879,633	9,384,396	(5,413,924)	59,103,451	*Segment Assets*
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	25,459		28,779	599,926	(118,721)	535,443	*Investments in Associates*
Jumlah Aset Segmen	40,991,546	6,287,259	7,908,412	9,984,322		59,638,894	*Total Segment Assets*
Liabilities Segmen	30,347,363	3,966,640	6,770,111	5,123,334	(4,376,172)	41,831,276	*Segment Liabilities*

(Dalam Jutaan Rupiah) *(In Million Rupiah)*

30 Juni , June 30, 2018

	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri / *Industry*	Realti dan Properti / *Realty and Property*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah / *Total*	
Pendapatan Bersih	8,966,582	2,476,193	2,620,609	356,063	(1,442,079)	12,977,368	*Net Sales*
Beban Pokok	(8,112,550)	(2,238,063)	(2,282,397)	(300,212)	1,442,079	(11,491,143)	*Cost of Sales and*
Laba Kotor	**854,032**	**238,130**	**338,212**	**55,851**	**-**	**1,486,225**	***Gross Profit***
Beban Usaha	(233,909)	(56,242)	(81,413)	(29,819)		(401,383)	*General Expenses*
Total Laba Usaha	**620,123**	**181,888**	**256,799**	**26,032**	**-**	**1,084,842**	***Income***
Laba (Rugi) Ventura Bersama	160,127	(8,268)				151,859	*Profit (Loss) Joint Ventures*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(229,152)	(238,556)	(60,803)	(20,275)		(548,786)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**551,098**	**(64,936)**	**195,996**	**5,757**	**-**	**687,915**	*Profit Before Income Tax*
Penghasilan (Beban) Pajak							*Income Tax (Expense)*
Pajak Final						-	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	(4,077)	-	(46,662)	(2,290)		(53,029)	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	-	-	(2,225)	(139)		(2,364)	*Deferred Tax*
Laba Bersih	**547,021**	**(64,936)**	**147,109**	**3,328**	**-**	**632,523**	***Net Income***
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:							*Income Attributable To:*
- Kepentingan Non-Pengendali	56,831	402	59,501	(1,462)		**115,272**	- *Non-Controlling Interest*
- Pemilik Entitas Induk	**490,191**	**(65,338)**	**206,610**	**1,866**	**-**	**517,251**	- *Parent Entity Owner*
Informasi Lainnya							***Others Information***
Aset Segmen	33,765,982	5,183,324	8,583,799	7,180,360		**54,713,465**	*Segment Assets*
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	273,583	-	27,338	104,346		**405,267**	*Investments in Associates*
Jumlah Aset Segmen	34,039,565	5,183,324	8,611,137	7,284,706		55,118,732	*Total Segment Assets*
Liabilities Segmen	26,733,217	4,248,259	3,930,095	4,148,405		**39,059,976**	*Segment Liabilities*

1) Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung termasuk jasa konstruksi atas konsesi tol.
2) Energi dan Industrial Plant meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan oleh Perusahaan.
3) Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.
4) Realti dan properti terdiri dari usaha landed housing dan high rise building seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.

1) Infrastructure and Building consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building include construction service on toll concession.
2) Energy and Industrial Plant consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled by the company.
3) Industry consisting of a concrete precast of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.
4) Realty and property consists of the business landed housing and high rise such as an apartment building and building and condotel management.

Segmen Geografis

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset perusahaan berdasarkan geografis:

Geographical Segment

The following data shows the distribution of total income, net income and assets by geography:

(Dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat aset segmen/ *Carrying amount of segment assets*		Pendapatan/ *Revenues*		Laba bersih / *Profit for the period*		
	30 Juni/ *June 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ *June 30,* 2018	
Indonesia	58,030,191	57,641,517	11,078,877	5,871,242	992,713	610,878	Indonesia
Luar negeri	1,608,703	1,588,484	284,777	724,224	22,335	21,645	Overseas
Jumlah	59,638,894	59,230,001	11,363,655	12,977,369	1,015,048	632,523	Total

51. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
d. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari Grup.
e. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup.

51. *RELATED PARTY TRANSACTION*

Nature of Relaitionship

a. The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.
b. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
c. Related parties which main shareholder is the same with Group.
d. Related parties which are associates of the Group.
e. The entities which part of joint ventures.

f. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
g. Dana Pensiun Wijaya Karya adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaaan.

f. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.
g. Dana Pensiun Wijaya Karya is an entity co-founded by the Company to manage the Company's defined benefit and contribution pension plan.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan perseroan adalah sebagai berikut :

The summary of parties having the special relations with the Company is as follows:

Pihak berelasi/*Related Parties*	Sifat pihak berelasi/*The nature of relationship*	Transaksi/*Transaction*
Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana / *account, loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana / *account, loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana / *account, loan*
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana / *account, loan*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana / *account, loan*
PT Bank BRI Syariah	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Hutama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Antam (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Angkasa Pura Property	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT PLN (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT PP (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
BPJS Kesehatan	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Waskita Beton Precast Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Yodya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Indah Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Citra Marga Lintas Jabar	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Marga Sarana Jabar	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Kawasan Berikat Nusantara	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PLTD Ambon (Sewa Mesin)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Koperasi Jasa Marga Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Industri Nabati Lestari	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Indonesia Power	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Semen Padang	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*

(Lanjutan) (Continued)

Pihak berelasi/*Related Parties*	**Sifat pihak berelasi/*The nature of relationship***	**Transaksi/*Transaction***
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas asosiasi / *Associated company*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Jakarta River City	Entitas asosiasi / *Associated company*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Makassar Coastal City	Entitas asosiasi / *Associated company*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Wijaya Karunia Realtindo	Entitas asosiasi / *Associated company*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Sewa tanah / *Land rent*
Koperasi Karyawan WIKA	Pemegang saham entitas anak / *Shareholder of*	Jasa sewa / Rent services
Koperasi Karyawan Beton Makmur	Pemegang saham entitas anak / *Shareholder of*	Penjualan produk beton / Sale of concrete products

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

Balances and transactions with the related parties are as follow:

Kas dan Setara Kas (Catatan 5)

Cash and Cash Equivalents (Note 5)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	30 Juni/ *June 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	30 Juni/ *June 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
Bank / Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,978,421,574	4,118,255,861	3.32%	6.95%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,075,881,947	1,701,884,952	1.80%	2.87%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,009,832,113	1,051,872,633	1.69%	1.78%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	122,170,450	1,040,410,563	0.20%	1.76%
PT Bank Syariah Mandiri	1,642,827	1,622,972	0.00%	0.00%
PT Bank BRI Syariah	969,038	964,971	0.00%	0.00%
PT Bank BNI Syariah	53,152	53,242	0.00%	0.00%
Mata Uang Asing / Foreign Currencies				
USD				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	32,268,876	237,568,518	0.05%	0.40%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14,335,835	42,766,218	0.02%	0.07%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,979,766	12,168,336	0.00%	0.02%
PT Bank Syariah Mandiri	2,188,373	2,240,603	0.00%	0.00%
SGD				
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	106,666	108,905	0.00%	0.00%
Euro Eropa				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	180,106	185,991	0.00%	0.00%
JPY				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	6,336,943	8,128,145	0.01%	0.01%
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	23,509	24,583	0.00%	0.00%
	4,246,391,174	**8,218,256,493**		

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ *June 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
Deposito - pihak berelasi				
Deposito berjangka - pihak berelasi				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	460,845,520	576,145,520	0.77%	0.97%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	391,500,000	1,185,000,000	0.66%	2.00%
Kokar WIKA	100,000,000	-	0.17%	0.00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20,000,000	423,000,000	0.03%	0.71%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	20,000,000	365,000,000	0.03%	0.62%
USD				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14,141,000	14,481,000	0.02%	0.02%
	545,641,000	**1,987,481,000**		
Jumlah	**4,792,032,174**	**10,205,737,493**	8.81%	18.20%

Piutang Usaha /Trade Accounts Receivable

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	30 Juni/ *June 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	30 Juni/ *June 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
PT Makasar Coastal City	542,076,455	542,076,455		
PT Jakarta River City	525,729,673	412,878,473	0.88%	0.70%
KSO Angkasa Pura Property - WR	176,680,066	165,882,952	0.30%	0.28%
PT PLN	168,559,015	244,607,929	0.28%	0.41%
PT Hutama Karya (Persero)	163,262,577	172,912,519	0.27%	0.29%
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	124,537,651	132,753,263	0.21%	0.22%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	107,196,961	11,016,420	0.18%	0.02%
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	97,658,747	93,440,724	0.16%	0.16%
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	67,208,996	68,589,096	0.11%	0.12%
PT Hutama Karya Infrastruktur	61,911,743	79,267,631	0.10%	0.13%
PT Kurnia Realty Jaya	59,310,653	50,842,353	0.10%	0.09%
PT Pertamina (Persero)	41,594,078	127,367	0.07%	0.00%
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur	37,939,273	37,939,273	0.06%	0.06%
PT Pelindo III (Persero)	37,164,623	17,586,256	0.06%	0.03%
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	34,939,932	830,648	0.06%	0.00%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	32,687,178	24,746,936	0.05%	0.04%
PT Wijaya Karya (Persero) - Bahagia Bangunnusa KSO	32,651,951	22,475,118	0.05%	0.04%
PT Telkom Indonesia	19,752,454	-	0.03%	0.00%
WIKA-Lestari KSO	19,745,160	14,474,070	0.03%	0.02%
PT Boma Bisma Indra (Persero)	18,013,092	18,013,092	0.03%	0.03%
WIKA - MCM KSO	16,755,460	-	0.03%	0.00%
PT Bio Farma	16,671,278	-	0.03%	0.00%
PT Waskita Beton Precast Tbk.	15,635,307	-	0.03%	0.00%
CRBC - WIKA - PP JO	10,139,893	23,985,803	0.02%	0.04%
PT Pelindo II (Persero)	8,376,607	51,169,913	0.01%	0.09%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	6,390,201	14,426,310	0.01%	0.02%

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ *June 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	6,198,112	25,798,936	0.01%	0.04%
PT Indah Karya (Persero)	5,679,775	25,057,717	0.01%	0.04%
WIKA-Penta Ocean-TOA-Rinkai-PP JO	5,607,658	16,668,373	0.01%	0.03%
PT Yodya Karya (Persero)	5,131,208	-	0.01%	0.00%
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	-	273,307,999	0.00%	0.46%
PT Pupuk Sriwijaya	-	36,527,085	0.00%	0.06%
PT Istaka Karya (Persero)	-	20,634,055	0.00%	0.03%
PT Nindya Karya	2,728,733	20,505,538	0.00%	0.03%
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	-	11,937,408	0.00%	0.02%
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	-	9,676,874	0.00%	0.02%
PT Pindad Enginerring	-	9,352,500	0.00%	0.02%
WIKA - Abdi Mulia KSO	-	8,878,740	0.00%	0.01%
Lain-lain (masing-masing dibawah (Rp. 5.000.000) / *Other (Each below Rp. 5.000.000)*	577,957,137	135,379,414	0.97%	0.23%
Sub Total	2,503,815,192	2,793,767,239		
Dikurangi/ Less : kerugian penurunan nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(31,779,342)	(48,226,806)		
Total	2,472,035,850	2,745,540,433		

Piutang Retensi / Retention Receivables

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ *December 31,* 165,882,952	30 Juni/ *June 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 165,882,952
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	129,664,570	97,016,559	0.22%	0.16%
PT Hutama Karya	117,038,919	106,551,618	0.20%	0.18%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	103,493,940	85,073,775	0.17%	0.14%
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	48,328,027	103,172,604	0.08%	0.17%
PT Citra Marga Lintas Jabar	35,634,200	35,634,200	0.06%	0.06%
PT Pertamina (Persero)	29,709,319	29,206,753	0.05%	0.05%
PT Transmarga Jatim Pasuruan	19,630,909	16,549,657	0.03%	0.03%
PT Pupuk Sriwijaya	16,096,504	12,894,261	0.03%	0.02%
PT BNI 46	16,988,636	-	0.03%	0.00%
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	13,320,696	-	0.02%	0.00%
KSO PT Wika Gedung - Mahoni Citra Persada	12,377,343	12,085,089	0.02%	0.02%
PT KAI Balai Perkeretaapian Wil Jakarta dan Banten	11,707,073	11,412,528	0.02%	0.02%
PT Bukit Asam	10,025,710	10,025,710	0.02%	0.02%
KSU Perumas - Propernas	16,789,979	-	0.03%	0.00%
PT Pelindo III (Persero)	9,861,550	-	0.02%	0.00%
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Mashyur	8,270,113	8,270,113	0.01%	0.01%
PT Yodya Karya	6,344,628	-	0.01%	0.00%
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	-	40,736,261	0.00%	0.07%
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	2,055,290	14,973,889	0.00%	0.03%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	13,907,045	0.00%	0.02%
Lain-lain (masing-masing dibawah (Rp. 5.000.000) / *Other (Each below Rp. 5.000.000)*	11,745,484	80,131,983	0.00% 0.02%	0.00% 0.14%
Sub Total	619,082,889	677,642,045		
Dikurangi/ Less : kerugian penurunan nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	-	-		
Total	619,082,889	677,642,045		

Tagihan Bruto Ke Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ *December 31, 2018*	30 Juni/ *June 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	4,318,585,989	2,023,827,845	7.24%	3.42%
PT Marga Kunciran Cengkareng	1,375,724,481	1,048,683,517	2.31%	1.77%
PT Perusahaan Listrik Negara	400,624,907	271,840,604	0.67%	0.46%
PT Pelindo II (Persero)	359,047,295	369,506,847	0.60%	0.62%
PT Angkasa Pura II	341,201,725	-	0.57%	0.00%
PT Pelindo III (Persero)	305,297,300	270,831,112	0.51%	0.46%
PT Pertamina (Persero)	135,848,055	106,688,936	0.23%	0.18%
KSO WIKA - Hutama	101,108,506	47,940,000	0.17%	0.08%
PT Waskita Karya (Persero)	97,780,895	146,599,195	0.16%	0.25%
PT Kurnia Realty Jaya	77,307,936	8,914,000	0.13%	0.02%
PT Bio Farma	72,102,720	-	0.12%	0.00%
PT Pupuk Sriwijaya	72,014,487	-	0.12%	0.00%
PT Semen Padang	57,885,533	57,885,533	0.10%	0.10%
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	43,727,065	12,517,347	0.07%	0.02%
PT Citramarga Lintas Jabar	30,556,714	51,937,214	0.05%	0.09%
PT Bank Mandiri (Persero) gedung mandiri medan	29,175,515	25,460,851	0.05%	0.04%
PT Telkom Property	24,187,452	19,053,011	0.04%	0.03%
PT Indah Karya (Persero)	20,210,217	15,539,603	0.03%	0.03%
PT Patra Jasa	19,759,298	4,371,301	0.03%	0.01%
PT Antam (Persero) Tbk.	11,354,219	128,932,376	0.02%	0.22%
Bendahara Balai Tehnik Perkeretaapian Wil Jawa	13,016,706	1,724,168	0.02%	0.00%
PP WG KSO	11,258,127	-	0.02%	0.00%
Kawasan Berikat Nusantara	16,505,434	-	0.03%	0.00%
PT Pembangunan Perumahan	9,500,000	7,071,425	0.02%	0.01%
WIKA - CNT JO	9,001,035	1,244,808	0.02%	0.00%
Bendahara Balai Tehnik Perkeretaapian Jakarta Banten	7,998,111	-	0.00%	0.00%
PT Hutama Karya (Persero)	7,460,423	158,726,587	0.01%	0.27%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	60,808,006	0.00%	0.10%
Koperasi Jasa Marga Indonesia	-	50,396,254	0.00%	0.09%
PT Transmarga Jatim Pasuruan	-	48,915,813	0.00%	0.08%
WIKON - Bukaka	-	15,606,044	0.00%	0.03%
PT Yodya Karya (Persero)	-	15,855,310	0.00%	0.03%
PT Pelindo I (Persero)	-	10,465,870	0.00%	0.02%
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	4,948,999	10,287,043	0.01%	0.02%
Lain-lain (masing-masing dibawah (Rp. 5.000.000) / *Other (Each below Rp. 5.000.000)*	8,534,982	13,548,706	0.01%	0.02%
Jumlah	7,981,724,127	5,005,179,326	13.37%	8.43%

Piutang lain-lain (Catatan 10) / Other Accounts Receivable (Note 10)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT. Pilar Sinergi BUMN Indonesia	3,984,331,159	3,984,331,159	6.68%	6.73%
Lembaga Manajemen Aset Negara	690,239,935	879,274,593	1.16%	1.48%
PT Jakarta River City	610,841,706	166,405,030	1.02%	0.28%
PT Wijaya Karunia Realtindo	182,148,345	121,054,473	0.31%	0.20%
PT. High Speed Railway Contractor Consortium	59,779,994	22,059,930	0.10%	0.04%
PT. Citra Marga Lintas Jabar	40,641,520	40,641,520	0.07%	0.07%
PT Makassar Coastal City	32,185,497	21,828,850	0.05%	0.04%
KSO WIKA - Tokyu	11,229,822	8,320,201	0.02%	0.01%
KSO WIKA - Minarta	6,993,207	-	0.01%	0.00%
PT. Jasamarga Surabaya Mojokerto	-	101,445,750	0.00%	0.17%
KSO WIKA - Indulelexso	-	16,039,164	0.00%	0.03%
PT WIKA-DMT, KSO, PT	-	16,072,653	0.00%	0.03%
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	-	9,007,095	0.00%	0.02%
Lain-lain (masing-masing dibawah (Rp. 5.000.000) / *Other (Each below Rp. 5.000.000)*	385,805,514	18,500,660	0.65%	0.03%
Sub Total	6,004,196,697	5,404,981,079		
Dikurangi Bagian Lancar / *Less Current Portion*	(2,019,865,538)	(1,420,649,920)		
Total	3,984,331,159	3,984,331,159		

Pinjaman Jangka Pendek / Short Term Loans

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ *June 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
Perusahaan / *the Company*	267,386,369	1,101,186,524	0.45%	1.86%
Entitas Anak / *Subsidiaries*	929,924,927	561,852,797	1.56%	0.95%
Total	**1,197,311,295**	**1,663,039,321**	2.01%	2.81%

Utang Usaha (Catatan 26) / Trade Accounts Payable (Note 27)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ *June 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
WIKA Beton - Emrail KSO	34,126,718	15,248,939	0.08%	0.04%
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	26,858,183	34,704,218	0.06%	0.08%
Koperasi Karyawan Wika	25,819,733	29,503,814	0.06%	0.07%
PT Krakatau Steel	19,680,654	-	0.05%	0.00%
PT Pindad (Persero)	5,202,707	10,578,834	0.01%	0.03%
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	505,175	25,179,477	0.00%	0.06%
Lain-lain (masing-masing dibawah (Rp. 5.000.000) / *Other (Each below Rp. 5.000.000)*	-	61,382,610	0.00%	0.00%
Total	112,193,170	176,597,892	0.27%	0.24%

Pinjaman Jangka Panjang — Long Term Notes

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ *June 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
Pinjaman Jangka Panjang / *Long Term Loan*				
Perusahaan / The Company	-	-	0.00%	0.00%
Entitas Anak / Subsidiaries	1,058,441,180	1,027,538,124	1.77%	1.73%
	1,058,441,180	1,027,538,124		

52. MASALAH HUKUM

Proyek LJ Meritus, Surabaya

Perusahaan mempunyai piutang usaha dari PT Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp 16.347.099 dan telah dilakukan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut sebesar Rp 6.611.656. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta dengan nomor register 430/XI/ARB-BANI/2011, tertanggal 11 Nopember 2011. Pada tanggal 9 Agustus 2012 permohonan tersebut telah dikabulkan oleh BANI dan sudah diajukan pendaftaran untuk dilakukan eksekusi oleh Pengadilan negeri Surabaya pada tanggal 16 Oktober 2012. Pengadilan Negeri Surabaya telah mengeluarkan surat peringatan No.79/Eks/2012/PN.Sby kepada PT Gloria Ramayana untuk mengangsur kewajibannya kepada Perusahaan. Saldo piutang per 31 Desember 2017 sebesar Rp 7.585.601 dan telah dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Proyek Adhiwangsa, Surabaya

Perusahaan mempunyai piutang usaha dari PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property Tbk.) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp 44.494.464, dan telah dilakukan penurunan nilai senilai Rp 44.494.464. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan nomor register 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 tanggal 12 September 2013. Pada tanggal 7 Nopember 2013, putusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan.

Pada 31 Juli 2015, PT Bukit Darmo Property mengajukan gugatan untuk menunda atas putusan Mahkamah Agung.

52. *LEGAL MATTERS*

LJ Meritus Project, Surabaya

The Company has accounts receivable from PT Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project amounting Rp 16,347,099 and has impaired the receivable of Rp 6,611,656. For the settlement of the accounts, the Company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta with the register number 430/XI/ARB-BANI/2011, dated November 11, 2011. On August 9, 2012, the petition has been granted by BANI and has been submitted for registration made execute the Surabaya District Court on October 16, 2012. The Surabaya District Court has issued the reminder letter No. 79/Eks/2012/PN.Sby to PT Gloria Ramayana to repay its obligations to the Company. As of December 31, 2017, the outstanding balance of the receivables was Rp 7,585,601, which has already been provided with allowance for impairment losses of receivable.

The Adhiwangsa Project, Surabaya

The Company has accounts receivable from PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property Tbk.) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting to Rp 44,494,464, and has impaired an amount of Rp 44,494,464. For the settlement of the accounts, the Company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) with the register number 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 dated September 12, 2013. On November 7, 2013, there has been a decision from the Supreme Court, which was favorable to the Company.

On July 31, 2015, PT Bukit Darmo Property filed a lawsuit against the decision of the Supreme Court to postpone the verdict.

Pada 31 Juli 2015, PT Bukit Darmo Property mengajukan gugatan untuk menunda atas putusan Mahkamah Agung.

On July 31, 2015, PT Bukit Darmo Property filed a lawsuit against the decision of the Supreme Court to postpone the verdict.

Pada tanggal 18 Mei 2016 dengan perkara No. 454/Pdt.G/2015/PN.JKT.SEL, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan perkara dengan amar putusan mengabulkan gugatan PT Bukit Dharmo Property untuk sebagian, menyatakan tergugat telah melakukan tindakan melawan hukum, menghukum para tergugat untuk membayar kerugian immaterial sebesar Rp 100.000.000 (nilai penuh).

On May 18, 2016, registered case No. 454/Pdt.G/2015/PN.JKT.SEL, South Jakarta District Court has ruled the case in favor of PT Bukit Dharmo Property, said the defendant has acted against the law, punish the defendants to pay immaterial damages amounting to Rp 100,000,000 (full amount).

Pada tanggal 17 Januari 2017 dengan perkara perdata No. 4/PDT/2017/PT DKI pengadilan tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan 18 Mei 2016 No. 454/Pdt.G/2015/PN.JKT.SEL.

On January 17, 2017 registered case No. 4/PDT/2017/PT DKI High Court DKI Jakarta decided to reverse the South Jakarta District Court of 18 May 2016 no 454 / Pdt.G / 2015 / PN.JKT.SEL.

Proyek Lucky Square Mall Bandung

Sesuai Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang tanggal 21 Juni 2012 antara Perusahaan dengan PT Lucky Sakti telah disepakati nilai piutang Perusahaan senilai Rp 11.837.991. Penagihan atas piutang tersebut dilakukan secara bertahap sampai dengan Agustus 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai piutang dari PT Lucky Sakti sebesar Rp 9.198.651 dan telah dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

The Lucky Square Mall Project, Bandung

In accordance with Debt Settlement Agreement dated June 21, 2012 between the Company and PT Lucky Sakti, the agreed value of the Company's receivables amounted to Rp 11,837,991. The collection of such receivable will be made gradually until August 2016. As of December 31, 2017, the balance of receivable from PT Lucky Sakti amounted to Rp 9.198.651, which has already been provided with allowance for impairment losses.

53. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perseroan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak, kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak diantaranya sebagai berikut :

53. *COMMITMENT AND CONTINGENCY*

The Company has entered into a construction contract with other parties, this contract shall bind the parties to fulfill their obligations during the term of contract.The company is committed to perform construction work based on the contract value, amongs other things is:

No.	Nama Proyek / *Name of Projects*	Nilai Kontrak / *Contract Value*	Pemberi Kerja / *Owner*	Masa Pelaksanaan/*Period of Time* Mulai/*Started*	Selesai/*Ended*
1	PLTG Borang 2 x 30 MW	815,658,407	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20-Jun-11	01-Jan-19
2	PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	929,856,000	PT Indonesia Power	01-Oct-09	01-Sep-19
3	Upper Cisokan Pakcage 1 Lot 1A dan 1 B	931,840,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	October 2015	October 2019
4	Pembangunan PLTMG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	293,753,460	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01-Oct-11	01-Feb-19
5	MRT Underground CP 104	941,198,607	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-May-18
6	MRT Underground CP 105	1,001,004,880	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-May-18
7	Mass Rapid Transit Jakarta CP 101 & CP 102	1,030,199,000	PT Mass Rapid Transit	06-Sep-13	13-Apr-18
8	Bendungan Paseloreng	496,454,000	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	01-May-15	30-Apr-18
9	Pembuatan Jalan DDT Manggarai - Jatinegara	330,242,704	Direktorat Jenderal Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	30-Jul-15	15-Jan-18
10	Tol Solo Kertosono (Soker) Loan	717,789,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	21-Aug-15	20-Aug-18
11	Tol Cisumdawu Tahap 2	633,818,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	Sept 2015	Sept 2018
12	Pembangunan Jalan Liang Anggang - Dermaga Trisakti	358,383,000	Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2018
13	Pembangunan Sarana Prasarana Pengendalian	115,853,214	Dirjen Sumber Daya Alam Sumatera	26-Jul-17	12-Jan-20
14	Pembangunan Jalan dan Jembatan Manggar NCICD Cilcis	247,123,000	Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah Jendral Sumber Daya Alam Ciliwung Cisadane	Nov 2015	Nov 2018
15	PLTU 2 X 100 MW Jeneponto Sulawesi	358,000,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2015	Nov 2018
16	Rehabilitasi Sungai Citarum Hilir	123,903,790	Direktorat Jendral Sumber Daya Air Citarum	26-Nov-15	01-Jan-19
17	Rel KA Layang Medan - Kualanamu Sumatera Utara	262,713,000	Balai Perkeretaapian Wilayah Sumatera Utara	Dec 2015	Dec 2018
18	Jembatan Pulau G (Jakarta Utara)	300,000,000	PT Muara Wisesa Samudera	Dec 2015	Dec 2018
23	Irigasi DI. Rentang (Sl.Gegesik)	179,412,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air	Dec 2015	Dec 2018
24	Jalan Tol Seroja	628,117,000	PT Marga Lintas Jabar	Dec 2015	Dec 2018
25	Jalan Tol Lampung	2,181,885,000	PT Hutama Karya (Persero) Bina Marga	29-Dec-15	26-Dec-18

No.	Nama Proyek / *Name of Projects*	Nilai Kontrak / *Contract Value*	Pemberi Kerja / *Owner*	Masa Pelaksanaan/*Period of Time* Mulai/*Started*	Selesai/*Ended*
26	NCDT British Petroleum II	357,110,000	British Petroleum	Dec 2015	Dec 2018
27	Wisma Atlit DKI Jakarta	978,745,000	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Feb 2016	Dec 2018
28	Pembangunan Jaringan Gas Bumi Prabumulih	269,196,000	PT Pertamina Gas	Feb 2016	Dec 2018
29	Jembatan Semanggi Jakarta	313,697,000	PT Mitra Panca Pesada	Maret 2016	Maret 2018
30	Pemb. Pabrik Minyak Goreng Kapasitas 600,000 ton	399,609,000	PT Industri Nabati Lestari	Maret 2016	Maret 2018
31	Agen Premium & Minyak Solar Bandara Soeta	380,025,000	PT Angkasa Pura I (Persero)	Mei 2016	Mei 2018
32	Tanjung Sekong	969,000,000	PT Pertamina Patra Niaga	Juni 2016	Juni 2018
33	Bendung Karian	262,456,000	Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga	Juni 2015	Juni 2018
34	Freeway Balsam Balikpapan Samarinda	5,984,850,000	PT Jasa Mandiri Sukses	Oktober 2016	Oktober 2019
35	Pembangunan Dermaga Sorong	247,844,000	PT Pelabuhan Indonesia III	Oktober 2016	Oktober 2018
36	Proyek Bogor Ring Road (BORR) Tahap II	775,137,000	PT. Marga Sarana Jabar	Nov 2016	April 2018
37	Bendungan Sukamahi Bogor Jawa Barat	218,487,000	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Des 2016	Des 2018
38	Light Rail Transit Kelapa Gading Velodrom (main works)	5,295,824,000	PT Jakarta Propertindo	Des 2016	Des 2018
39	High Speed Railway	15,683,269,000	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Des 2016	31-Dec-19
40	Bendungan Cipanas Jawa Barat	598,193,000	Dinas Pekerjaan Umum Jawa Barat	Nov 2016	Nov 2019
41	Jalan Tol Gempol - Porong Surabaya Jawa Timur	772,982,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Des 2016	Des 2019
42	Refiring Development Master Project Project	552,452,000	PT Pertamina Refinery	Nov 2016	Nov 2019
43	Sumatera Bagian Utara 2 Peaker Power Plant 250 MW (Arun)	549,958,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2016	Nov 2019
44	Jalan Toll Borr 2	775,136,503	PT Marga Sarana Jabar	15-Dec-16	31-Dec-18
45	Gelora Bung Karno Stadion JO	193,538,182	Pemerintah Provinsi DKI	07-Dec-16	08-Jan-18
46	Pos Lintas Batas Negara Aruk II JO	183,221,555	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	16-Dec-16	06-Mar-19
47	Pekerjaan Kualifikasi Pelelangan Kontraktor EPC (Engineering, Procurement Construction and Comissioning) PG Asembagoes	727,735,800	Perkebunan Nusantara IX	23-Mar-17	28-Sep-18
48	Proyek EPCC Revitalisasi PG Rendeng-Kudus-PTPN IX	224,778,400	Perkebunan Nusantara IX	16-Aug-17	28-Feb-19
49	Proyek Pembangunan DPPU Kerjatati-Jawa Barat	258,000,454	PT Pertamina (Persero)	05-Sep-17	04-Sep-19
50	Proyek Pengembangan Sarfas TUKS Migas PT Pertamina Terminal LPG Tanjung Sekong	390,500,000	PT Pertamina (Persero)	12-Sep-17	11-Mar-19
51	Proyek Relokasi Pipa M1 & M2 dan Pemasangan Hydrant System Terminal Cargo SKH	190,500,000	PT Pertamina (Persero)	12-Sep-17	06-Mar-19
52	GEDUNG UNLAM	384,739,000	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Universitas Samaratulangi	26-Jul-17	18-Aug-19
53	Civil Work ix1000MV CFSPP Cilacap	841,000,000	PT P&C Engineering Company	22-Feb-17	12-Oct-19
54	PLTMG Paket 4	875,514,824	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01-Jul-17	20-Sep-18
55	Pek Jln Tol Cengkareng-Batu Ceper- Kunciran	2,478,915,530	PT Marga Kunciran Cengkareng	17-Apr-17	31-Dec-18
56	Pembangunan Jembatan Tumbang Samba (MYC 2016-2019)	258,470,693	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kalimantan Tengah	03-Apr-17	18-Jan-20
57	Pemb Jl Tol Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar	1,366,747,799	PT Hutama Karya (Persero)	13-Mar-17	21-Jul-18
58	Jalan dan Penataan Pantai Kuta Mandalika	125,551,818	PT Indonesia Tourism Development Corporation	16-Jan-17	14-Jan-18
59	Pembangunan Jalan Tol Ruas Bakauheni Terbanggi	515,292,879	PT Hutama Karya (Persero)	01-Jun-17	31-Mar-18
60	Pengendalian Banjir Sistem Sungai Jragung	175,655,050	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	31-Aug-16	17-Feb-19
61	Bendungan Kuningan	215,549,252	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	29-Dec-16	31-May-19
62	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	146,132,915	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	16-Dec-16	04-Jun-19
63	Sukamahi Zero ccount	218,486,608	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	21-Dec-16	10-Jun-19
64	EPC Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fussion II	356,060,000	PT Pupuk Sriwidjaja	10-Jan-18	05-Sep-19
65	Bontang	769,178,736	PT P&C Engineering Company	01-Nov-17	15-Mar-20
66	Sulsel Barru	648,018,066	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01-Dec-17	31-Dec-20
67	Pembangunan 3 Unit Jembatan Sungai Tahang	212,860,875	PT Kukuh Mandiri Lestari	11-Jan-17	31-Dec-18
68	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Cipamingkis II	87,800,000	PT Pura Delta	13-Nov-17	31-Dec-18
69	Gerbang Tol Bogor	163,800,000	PT Gunung Suawarna Abadi	01-Nov-17	31-Dec-19
70	Bandara Sultan Tha'ha Jambi	60,508,000	Angkasa Pura II	Dec 15	Dec 18
71	Feni Haltim	3,421,425,000	PT. Antam	20-Jan-17	27-May-19
72	Dormitory Jeneponto	71,537,614	Dept. Power Energy - PT. WIKA (Persero) Tbk	01-Aug-17	01-Aug-18
73	Bateen Al Samar Residential Complex (FASE 1) Dubai	159,803,800	National Gulf Constraction, LLC	Jun 17	Nov 18
74	The Development of Villa Obhur Project	1,965,320	Adil Makki Construction (AMCO)	Jul 17	01-Aug-18
75	Roas Rehabilitation JCT A09 Fatucamanaun Leohat 1 Package 1 Municipio De manatutu	53,789,645	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-18
76	Construction of new Steel Bridge 100 m in Milotu Sahe River. Soibada Timor Leste	43,668,749	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-18
77	Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 1	60,832,481	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-19
78	Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 2	40,142,351	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-19
79	Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 3	41,776,294	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-19
80	Proyek Pembangunan 1000 unit + 1250 unit Logement AADL di Ain Defla & Khemis Miliana, Alegria	573,944,381	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme	20-Sep-17	08-Jan-20
81	Proyek Pembangunan 700 unit + 1000 unit Logement AADL di Baraki & El Harrach Berouagui, Alegria	780,513,994	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme	25-Sep-17	15-Sep-19
82	Jalan KA Bandar Tinggi-Kuala Tanjung	96,125,936	Kemenhub-Dirjen Perkeretaapian	05-Jul-17	27-Dec-18
83	Pembangunan Coal unloading Jetty Kapasitas 12.000 DWT	374,550,000	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11-Dec-17	04-Jun-19
84	Tol Lampung Paket 4 Kontrak Anak II	1,471,394,337	PT. HK (Persero)	05-Apr-17	07-Jul-18
85	Pembangunan Tol Lampung Paket 4 Kontrak Anak III	566,768,732	PT. HK (Persero)	30-Aug-17	31-Mar-18
86	Tol Gempol Pasuruan Paket 3A	440,837,900	PT. Transmarga Jatim Pasuruan	11-Oct-17	11-Oct-18
87	Penyediaan Air Baku Semarang Barat (MYC)	99,557,799	PUPR-Dirjen SDA	27-Nov-17	18-Sep-19
88	Tol Serang Panimbang	3,645,319,000	PT. Wijaya Karya Serang Panimbang	04-Dec-17	04-Dec-19

No.	Nama Proyek / *Name of Projects*	Nilai Kontrak / *Contract Value*	Pemberi Kerja / *Owner*	Masa Pelaksanaan/*Period of Time* Mulai/*Started*	Selesai/*Ended*
89	Pedestrian Semanggi	171,821,136	PT. Mitra Panca Persada	03-Apr-18	27-Jun-19
90	Proposed Sg. Limbang Cable Stay Bridge	225,654,000	JKR Sarawak	20-Apr-18	21-Feb-21
91	Wisma Atlit Difable	87,272,727	Kementerian PU & Pera	07-Jun-18	13-Dec-18
92	IPAL Suwung	76,161,660	PU SDA	26-Mar-18	16-Dec-19
93	Proyek NPK Fussion II, PUSRI	356,060,000	Pupuk Sriwijaya	11-Jan-18	11-Sep-19
94	VENUE GBK STADION JO	135,202,891	KEMENTRIAN PU	28-Feb-18	18-Jul-18
95	Pembangunan Fasilitas Sarana Tambat (Dermaga) di	207,400,000	PT Pertamina (Persero)	06-Mar-18	05-Mar-19
96	FO Teluk Lamong (Pelindo 3)	1,190,811,510	PT. Pelindo III	05-Feb-18	05-Feb-19
97	Terminal Kijing Mempawah	2,491,154,460	PT. Pelindo II	17-May-2018	07-Nov-19
98	Masjid Sriwedari Surakarta	165,252,372	Panitia Pembangunan Masjid Sriwedari Surakarta	28-Jun-18	23-Dec-20
99	Contract Package 3 – Reconstruction Of Clarin Bridge	45,468,833	Department Of Public Works and Highways Bonafico Drive, Port Area 1018, Manila	01-Feb-18	01-Mar-19
100	Proyek Pembangunan 400 Unit Logement AADL di Kourifa, Algeria	154,329,780	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Ville	01-Feb-18	20-Nov-19
101	Pembangunan Jalur Kereta Api Solo Balapan - Bandara Adi Soemarmo Km. 2+000 s/d Km. 4+000 Antara Solo	106,537,900	Dept. Perhubungan	23-Mar-18	31-Dec-18
102	Tol Serpong - Balaraja	890,000,000	PT. Trans Bumi Serbaraja	24-Jun-19	23-Jun-20
103	RDMP RU V - EPC Site Development 2A	263,260,000	Pertamina	04-Jan-19	03-Sep-19
104	Tank Modification and Pipe Relocation, PTM Mega Project	681,237,000	Pertamina	19-Jun-19	30-Nov-23
105	700+485 unit landed house Wilayah Ouargla	506,000,000	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Vil	26-Feb-19	26-Feb-22
106	Dubai Expo 2018	95,000,000	Samudra Dyan Praga	01-Apr-19	30-Jun-20
107	MRT Station Sanying Line Taiwan	226,742,471	Department of Rapid Transit Systems, New Taipei (	17-May-19	21-May-21
108	Apartemen Bellazona kontrak anak 2	182,574,328	PT Indah Karya	31-May-19	30-May-20

Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan milik KAI yang berlokasi di Jalan Laswi, Bandung - Jawa Barat, sesuai dengan sertifikat hak pakai No. 6 tahun 1988 seluas 206.400 m2 atas nama KAI.

Kedua pihak telah menandatangani nota kesepakatan untuk pemanfaatan lahan dengan nomor TP.01.03/A.DIR.13154/2017 dan KL.701/X/31/KA-2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan jangka waktu 50 tahun terhitung setelah berakhirnya grace period selama 36 bulan.

The Company

The Company has an agreement with KAI about utilization of land located in Laswi, Bandung - West Java based on use right No. 6 year 1988 with the area of 206,400 m2 on behalf of KAI.

Both parties have signed a memorandum of understanding for land development with number TP.01.03/A.DIR.13154/2017 and KL.701/X/31/KA-2017 dated October 10, 2017 with time period of 50 years after grace period of 36 months.

Entitas Anak

WIKA Gedung

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m2 atas nama PT Sarinah (Persero).

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 Nopember 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

WIKA Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp 81.192.000.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementrian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

WIKA Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKA Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

Selain itu, WIKA Gedung juga mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Subsidiaries

WIKA Gedung

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) about the development of property in Braga No. 10 Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1.763 m2 on behalf of PT Sarinah (Persero).

To have a partnership with WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as General Meeting of Shareholders set forth in letter No. S 89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Jl. Braga No. 10 Bandung West Java. Whereas WIKA Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKA Gedung No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKA Gedung.

WIKA Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp 81,192,000,000 (full amount), with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3.33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 m2 during the period of the agreements without charged for rent and service.

WIKA Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKA Gedung arising from this agreement.

WIKA Gedung also has commitments to carry out the following construction works:

No.	Nama Proyek/ *Project Name*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Periode Kontrak/Contract Period	
				Mulai/Start	*Selesai/End*
1	Dharmahusada	660,841,687	PT Puncak Dharmahusada	18-Mar-13	12-Oct-16
2	CBD Surabaya	1,032,564,136	PT Surya Bumimegah Sejahtera	5-May-14	20-Dec-16
3	Puncak Merr	475,163,136	PT. Surya Bumimegah Sejahtera	1-Mar-17	30-Jun-19
4	Mall Green Gresik	56,811,923	PT. Raya Bumi Nusantara Permai	13-Apr-15	13-Oct-16
5	Hegarmanah	254,545,455	PT. Hegar Amanah Jaya Bersama	6-Jul-15	5-Jul-17
6	Thamrin Office	153,746,117	PT. Mapalus Mancacakti	22-Jun-15	12-Apr-17
7	Mahogany Konstruksi	250,215,341	KSO PT Wika Bangunan Gedung - Mahoni	18-Apr-15	31-Mar-17
8	Tamansari Prospero	186,300,344	KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT. Mutiara Masyhur Sejahtera	9-May-15	15-Apr-17
9	Sudirman Hill	126,804,292	PT. Mulia Guna Propertindo Development	1-Apr-16	22-Mar-18
10	Transmart Mataram	195,386,481	PT. Trans Retail Indonesia	30-Apr-16	24-Feb-17
11	Velodrome	319,625,909	PT. Jakarta Propertindo	25-Apr-16	14-Jun-16
12	Metro Galaxy	268,727,273	PT. Anugrah Duta Sejati	3-Jun-16	30-Apr-18
13	Podomoro	745,454,545	PT. Graha Tunas Selaras	22-Aug-16	31-Dec-18
14	Wuku Lanjutan	35,929,482	PT Accolades Lakhsmi Resort	10-Oct-11	15-Nov-12
15	Apartemen Gresik	250,000,000	PT Raya Bumi Nusantara Permai	10-Nov-16	31-Dec-19

	Nama Proyek/ *Project Name*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Periode Kontrak/Contract Period Mulai/Start	*Selesai/End*
16	Transmart Kupang	244,322,325	PT. Trans Ritel Properti	23-Dec-16	18-Feb-18
17	Grand Zam-Zam	179,787,704	KSO Griya Sarana Jaya Property	8-Dec-16	12-Sep-18
18	5 Pasar Rakyat Dki	56,979,000	Perusahaan daerah Pasar Jaya Prov DKI Jakarta	22-Dec-16	4-Nov-17
19	Bezaya	54,670,909	PT Bersama Zatta Jaya	23-Jan-17	19-Nov-17
20	Transmart Sidoarjo	143,820,664	PT. Chalidana Inti Permata	2-Mar-17	10-Jan-18
21	Jakarta International Equestrian Park Pulomas	272,586,585	PT Pulo Mas Jaya	22-Feb-17	10-Jul-18
22	Trans Studio Cibubur	741,654,880	PT. Trans Cibubur Property	17-Feb-17	23-Nov-18
23	Transmart Bogor	164,742,703	PT Bogor Jasmin Lestari	14-Mar-17	15-Oct-17
24	Mabes Polri	538,530,909	Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Staf Logistik	24-Mar-17	31-Dec-18
25	Rusun Jabar	123,193,636	Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	21-Mar-17	15-Nov-17
26	MRT Lebak Bulus-Cipete	150,000,000	JO WIKA - TOKYU	10-Apr-17	6-Mar-18
27	Apartemen Iswara	473,978,142	KSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	29-Mar-17	29-Dec-17
28	KBN	64,073,142	PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	11-Apr-17	6-Jan-18
29	Telkom Manyar	252,000,000	Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta)	16-Jan-18	7-Nov-19
30	Arandra	412,605,179	PT. Cempaka Sinergy Realty	22-May-17	24-Oct-19
31	LRT	617,928,155	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (DSU 1)	5-Jun-17	6-May-18
32	Apartemen B Residences	177,484,620	PT. Maju Gemilang Serpong	10-Apr-17	31-Aug-19
33	Hotel Patra Jasa	77,954,614	PT. Patra Jasa	10-Jul-17	9-Jul-18
34	Perumahan Halim	299,477,789	PT Kereta Cepat Indonesia China	7-Jul-17	2-Feb-18
35	Transmart Jember	156,400,000	PT. Alfa Retail Indonesia	23-Nov-17	30-Aug-18
36	Masjid Aceh	51,039,091	Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	22-Sep-17	18-Jul-18
37	Pullman Hotel	311,272,727	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) /Indonesia	7-Dec-17	27-Nov-19
38	RS Pelabuhan Palembang	139,927,312	PT Pelabuhan Indonesia	31-Oct-17	14-Feb-19
39	Pelindo 3	424,514,000	Pelindo 3	8-Dec-17	31-Jul-19
40	Mesjid Raya Jabar	464,545,455	Pemprov Jabar	21-Dec-17	20-Dec-18
41	Mandiri Medan	169,090,909	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	28-Dec-17	4-Mar-19
42	Lifeguard Kuta Mandalika	15,111,384	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (DSU 2)	20-Nov-17	15-Mar-18
43	Transmart Majapahit Semarang	124,400,000	CV. Sumber Cipta Sejati	18-Jan-18	18-Jan-19
44	Transmart Pekalongan	119,628,653	Pasaraya Sri Ratu	28-Mar-18	27-Feb-19
45	Gedung Biofarma	146,857,630	PT Bio Farma (Persero)	16-Mar-18	8-Jun-19
46	Marketing & Gallery Trans Icon Surabaya	9,464,128	PT. Trans Properti Indonesia	7-Mar-18	11-May-18
47	Pelabuhan Cabang Benoa	70,850,000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	7-Mar-18	5-Jul-18
48	RSUD Cengkareng	155,369,091	RSUD Cengkareng Provinsi DKI Jakarta	28-Mar-18	28-Nov-18
49	Gedung Dinas Pendidikan Jakarta	178,695,455	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	12-Apr-18	20-Dec-18
50	Tamansari Tera	122,803,318	KSO PT Wika Bangunan Gedung - Andi Ahsan Nasrudin Tanudjiwa	22-Jan-14	30-Jun-18
51	Tamansari Urbano	603,331,456	PT. Patra Jasa	11-May-15	31-Aug-19
52	Gedung Serba Guna	18,090,909	YAYASAN TAHIR	1-May-17	10-Dec-17
53	Rusun Rawa Bebek	667,349	KSO Wika - Cakra	12-May-17	30-Apr-18
54	Rusun Pangadegan	2,264,542	KSO Wika - Cakra	12-May-17	30-Apr-18
55	Rusun Tegal Alur	1,003,158	KSO Wika - Cakra	12-May-17	30-Apr-18
56	Proyek Pipe Prack Tj Sekong	12,771,775	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (DIP)	3-Aug-17	28-Feb-18

54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortised cost*	
30 Juni 2019				**June 30, 2019**
Aset Keuangan Lancar				**Current Financial Assets**
Kas dan setara kas	5,625,416,455	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	20,000,000			Restricted deposits
Piutang usaha	-			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2,472,035,850	-	-	Third parties
Pihak ketiga	2,785,325,837	-	-	Related parties
Piutang retensi	-			Retention receivables
Pihak berelasi	619,082,889	-	-	Third parties
Pihak ketiga	1,416,665,679	-	-	Related parties
Tagihan bruto pemberi kerja	-			Gross amount due from customers
Pihak berelasi	7,243,082,426	-	-	Third parties
Pihak ketiga	3,249,662,460	-	-	Related parties
Piutang belum ditagih - bagian lancar	959,039,905	-	-	Unbilled receivable - current portion
Piutang lain-lain	-			Other accounts receivable
Pihak berelasi	2,019,865,538	-	-	Third parties
Pihak ketiga	58,001,425	-	-	Related parties
Jaminan usaha - bagian lancar	112,585,029	-	-	Business guarantees - current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	3,570,784	-	-	Financial assets from concession projects - current portion
Aset Keuangan Tidak Lancar	-			**Non-current Financial Assets**
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar - pihak ketiga	-	-	-	Trade accounts receivable - net of current portion - third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	-	-	-	Financial assets from concession projects - net of current portion
Jaminan usaha - setelah dikurangi bagian lancar	-	-	-	Business guarantees - net of current portion
Piutang belum ditagih - bagian tidak lancar	578,628,753	-	-	Unbilled receivable - noncurrent portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Other accounts receivable - net of current portion
Pihak berelasi	3,984,331,159	-	-	Related parties
Pihak ketiga	16,081,772	-	-	Third parties

30 Juni 2019				**June 30, 2019**
Liabilitas Jangka Pendek				**Current Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek				Short term loans
Pihak berelasi	4,724,663,807	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2,204,466,828	-	-	Third parties
Utang usaha	-			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	8,710,709,665	-	-	Third parties
Utang lain-lain	193,139,335	-	-	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	8,099,364,150	-	-	Accrued expenses
Liabilitias jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-			Long term liabilities - current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	-	-	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	450,000,000	-	-	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	47,090,365	-	-	Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	-			**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo 1 tahun	-			Long term liabilities - net of
Pinjaman jangka menengah	6,295,914,043	-	-	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	4,808,996,380	-	-	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	192,933,433	-	-	Finance lease liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang	538,348,050	-	-	Other accounts payable - noncurrent
Jumlah	67,429,002,017	-	-	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortised cost*	
31 Desember 2018				**December 31, 2018**
Aset Keuangan Lancar				**Current Financial Assets**
Kas dan setara kas	13,973,795,214	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	20,000,000			Restricted deposits
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2,733,953,579	-	-	Third parties
Pihak ketiga	2,745,517,887	-	-	Related parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	697,221,719	-	-	Third parties
Pihak ketiga	1,207,751,184	-	-	Related parties
Tagihan bruto pemberi kerja				Gross amount due from customers
Pihak berelasi	7,243,082,426	-	-	Third parties
Pihak ketiga	2,630,742,356	-	-	Related parties
Piutang belum ditagih - bagian lancar		-	-	Unbilled receivable - current portion
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	1,422,009,677	-	-	Third parties
Pihak ketiga	58,488,669	-	-	Related parties
Jaminan usaha - bagian lancar	83,971,887	-	-	Business guarantees - current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	58,645,244	-	-	Financial assets from concession projects - current portion
Aset Keuangan Tidak Lancar				**Non-current Financial Assets**
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar - pihak ketiga	1,719,973	-	-	Trade accounts receivable - net of current portion - third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	-	-	-	Financial assets from concession projects - net of current portion
Jaminan usaha - setelah dikurangi bagian lancar	-	-	-	Business guarantees - net of current portion
Piutang belum ditagih - bagian tidak lancar	444,232,429	-	-	Unbilled receivable - noncurrent portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Other accounts receivable - net of current portion
Pihak berelasi	3,984,331,159	-	-	Related parties
Pihak ketiga	14,617,480	-	-	Third parties
Aset keuangan lainnya				Other financial assets

31 Desember 2018				**December 31, 2018**
Liabilitas Jangka Pendek				**Current Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek				Short term loans
Pihak berelasi	2,071,356,142	-		Related parties
Pihak ketiga	2,536,992,007	-		Third parties
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	176,597,892	-		Related parties
Pihak ketiga	13,199,503,403	-		Third parties
Utang lain-lain	619,596,640	-		Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	9,755,075,509	-		Accrued expenses
Liabilitias jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - current maturities
Pinjaman jangka menengah	250,000,000	-		Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	3,490,214	-		Long term loans
Utang sewa pembiayaan	31,652,255	-		Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka menengah	6,150,000,000	-		Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	2,394,798,046	-		Long term loans
Utang sewa pembiayaan	219,327,806	-		Finance lease liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang	593,643,923	-		Other accounts payable - noncurrent
Jumlah	75,322,114,720	-	-	Total

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 51.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.
Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 diungkapkan dalam Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing adalah 5,39% pada 2018 dan 4,24% pada 2017. Jika Rupiah melemah/menguat 5,39% pada 2018 dan 4,24% pada 2017, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba atau rugi bersih setelah pajak pada tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 akan menjadi masing-masing Rp 27.216.038 dan Rp 18.596.286 lebih tinggi/rendah. 5,39% dan 4,24% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Rupiah.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili dari risiko nilai tukar valuta asing karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

B. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

i. Foreign currency risk management

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Group's exposures to foreign exchange risk, are disclosed in Note 51.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at June 30, 2019 and December 31, 2018 are disclosed in Note 51 to the consolidated financial statements.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity against the relevant foreign currencies is 5.39% in 2018 and 4.24% in 2017. Had the Rupiah weakened/strengthened by 5.39% in 2018 and 4.24% in 2017 with all other variables held constant, profit or loss after tax for the years ended MArch 31,2018 and December 31, 2017 would have been Rp 27,216,038 and Rp 18,596,286 higher/lower, respectively. 5.39% and 4.24% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than Rupiah.

The management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrument keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Group manage interest expense through fixed-rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers, trade and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek -menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ *Total*	
	%					
30 Juni 2019						**June 30, 2019**
Aset						**Assets**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas	-	27,317,489	-	-	27,317,489	Cash on hand
Piutang usaha	-	5,257,361,687	-	-	5,257,361,687	Trade accounts receivable
Piutang retensi	-	-	2,035,748,568	-	2,035,748,568	Rentention receivables
Piutang lain-lain	-	-	2,077,866,963	4,000,412,931	6,078,279,894	Other accounts receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	-	7,981,724,127	3,249,662,460	-	11,231,386,587	Gross amount due from customer
Jaminan usaha	-	-	112,585,029	-	112,585,029	Bussiness guarantee
Piutang yang belum ditagih	-	-	959,039,905	578,628,753	1,537,668,658	Unbilled receivable
		-	-	-	-	
Instrumen suku bunga variabel		-	-	-	-	Variable interest rate instruments
Kas di bank	1,00% - 2,50%	5,618,098,966	-	-	5,618,098,966	Cash in bank
Piutang lain-lain	9.25%	-	-	-	-	Other accounts receivable
		-	-	-	-	
Instrumen suku bunga tetap		-	-	-	-	Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	4% - 11%	1,014,986,545	-	-	1,014,986,545	Time deposits
Deposito yang dibatasi penggunaannya	4,1% - 7,25%	20,000,000	-	-	20,000,000	Restricted deposits
Aset keuangan dari proyek		-	-	-	-	Financial assets from concession
konsesi - bagian lancar	15%	-	31,108,014	-	31,108,014	projects - current portion
Jumlah		19,919,488,814	8,466,010,938	4,579,041,685	32,964,541,437	Total
Liabilitas						**Liabilities**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	-	8,710,709,665	-	-	8,710,709,665	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	193,139,335	-	193,139,335	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	8,099,364,150	-	-	8,099,364,150	Accrued expense
		-	-	-	-	
Instrumen suku bunga variabel		-	-	-	-	Variable interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	8,4% - 13%	47,090,365	192,933,433	-	240,023,798	Lease liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,96% - 11,25%	6,929,130,635	-	-	6,929,130,635	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	7,35% - 11%	-	-	-	-	Long-term loan
		-	-	-	-	
Instrumen suku bunga tetap		-	-	-	-	Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	2,25% - 12,00%	-	-	-	-	Short-term loan
Pinjaman jangka menengah	9,75% - 11,50%	6,295,914,043	-	6,292,601,121	12,588,515,164	Medium-term loan
Pinjaman jangka panjang	4.7 % - 11%	4,808,996,380	-	4,748,875,814	9,557,872,194	Long-term loan
Jumlah		34,891,205,238	386,072,768	11,041,476,935	46,318,754,941	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ *Total*	
	%					
31 Desember 2018						**December 31, 2018**
Aset						**Assets**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas	-	26,194,807			26,194,807	Cash on hand
Piutang usaha	-	5,479,471,466			5,479,471,466	Trade accounts receivable
Piutang retensi	-		1,904,972,903		1,904,972,903	Rentention receivables
Piutang lain-lain	-		1,480,498,346		1,480,498,346	Other accounts receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	-	7,849,996,937	2,023,827,845		9,873,824,782	Gross amount due from customer
Jaminan usaha	-		83,971,887		83,971,887	Bussiness guarantee
Piutang yang belum ditagih	-		1,690,339,115		1,690,339,115	Unbilled receivable
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas di bank	1,00% - 2,50%	10,802,389,749			10,802,389,749	Cash in bank
Piutang lain-lain	9.25%				-	Other accounts receivable
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	4% - 11%	3,165,210,657			3,165,210,657	Time deposits
Deposito yang dibatasi penggunaannya	4,1% - 7,25%	20,000,000			20,000,000	Restricted deposits
Aset keuangan dari proyek					-	Financial assets from concession
konsesi - bagian lancar	15%	-	58,645,244		58,645,244	projects - current portion
Jumlah		27,343,263,616	7,242,255,340	-	34,585,518,956	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ *Total*	
	%					
31 Desember 2018						**December 31, 2018**
Liabilitas						**Liabilities**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	-	13,199,503,403			13,199,503,403	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-		619,596,640		619,596,640	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	9,755,075,509			9,755,075,509	Accrued expense
					-	
Instrumen suku bunga variabel					-	Variable interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	8,4% - 13%	31,652,255	219,327,806		250,980,061	Lease liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,96% - 11,25%	4,608,348,149			4,608,348,149	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	7,35% - 11%	-			-	Long-term loan
					-	
Instrumen suku bunga tetap					-	Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	2,25% - 12,00%				-	Short-term loan
Pinjaman jangka menengah	9,75% - 11,50%	250,000,000	-	6,150,000,000	6,400,000,000	Medium-term loan
Pinjaman jangka panjang	4.7 % - 11%	3,490,214		2,394,798,046	2,398,288,260	Long-term loan
Jumlah		27,848,069,530	838,924,446	8,544,798,046	37,231,792,022	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan nonpengendali dan dikurangi dengan modal saham diperoleh kembali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

C. Capital Risk Management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concerns, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of debt offset by cash and cash equivalents and equity shareholders of the holding consisting of capital stock , additional paid-in capital , retained earnings and non-controlling interests and deduct with treasury stock .

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pinjaman	18,484,041,058	13,328,560,476	Debt
Kas dan setara kas	5,625,416,455	13,973,766,477	Cash and cash equivalents
Kas - bersih	12,858,624,603	(645,206,001)	Cash - net
Ekuitas	17,807,618,423	17,215,314,565	Equity

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities.

Measurement of fair value based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

E. Properti Investasi

Properti investasi dicatat menggunakan nilai wajar (Catatan 18) menggunakan nilai tercatat dan nilai wajar yang dianalisis berasal dari harga pasar saat ini untuk aset yang identik, yang termasuk dalam level 2. Tidak ada perbedaan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian di tahun 2018 dan 2017.

E. Investment Properties

Investment property carried at fair value (Note 18) using the carrying amounts and fair values for analysis are those derived from current market price for identical assets, which belongs to level 2. There is no difference between the carrying amounts and fair value in the consolidated financial statements in 2018 and 2017, respectively.

55. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

55. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING

In 2019 and 2018, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	14,670,490	145,724,373	Addition of property, plant and equipment through lease liabilities

56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan

56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

No significantevents after the reporting date which affect the overall financial statements

57. INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 154 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2019.

57. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 154 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's President Director and Director and authorized for issue on July 31,2019.

INFORMASI TAMBAHAN / *ADDITIONAL INFORMATION*

Lampiran a | ***Attachment a***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. | ***PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.***
ENTITAS INDUK SAJA | ***PARENT ENTITY ONLY***
LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 | *Dated June 30, 2019 and December 31, 2018*
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	2019	2018	
	30 Jun / Jun 30,	31 Des / Dec 31	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3,998,092,909	10,008,368,830	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Ketiga	773,091,342	1,242,261,397	*Third Parties*
Pihak Berelasi	426,288,177	334,761,311	*Related Parties*
Piutang Retensi	1,480,708,569	1,413,535,131	*Retention Receivables*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	9,719,095,304	7,600,565,705	*Due From Customer*
Piutang Lain-Lain	2,332,996,384	1,917,194,578	*Other Receivables*
Piutang yang belum ditagih	659,051,308	556,407,924	*Accrued Income*
Persediaan	359,399,725	722,969,456	*Inventories*
Persediaan Properti	412,908,672	200,791,481	*Properties Inventories*
Uang Muka	526,251,705	723,627,920	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	1,495,227,401	1,000,408,462	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	459,337,446	301,023,181	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	50,691,487	40,044,461	*Business Guarantee*
Aset Keuangan Lainnya	616,140,210	1,645,100,416	*Other financial Assets*
Bagian jangka pendek dari			*Current portion of Long Term*
Piutang Sewa Jangka Panjang	3,570,784	58,645,244	*Lease Receivable*
Jumlah Aset Lancar	23,312,851,422	27,765,705,497	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Investasi Pada Entitas Asosiasi	7,332,022,309	6,428,011,634	*Investment in Subsidiaries*
Piutang lain-lain Jangka Panjang	3,984,331,159	3,984,331,159	*Long Term Other Receivable*
Properti Investasi	72,763,288	72,763,288	*Investment Property*
Uang Muka Dikurangi Bagian Lancar	280,000,000	280,000,000	*Advance Net Current Portion*
Aset Tetap	506,541,412	620,880,439	*Fixed Assets*
Investasi pada Ventura Bersama	2,522,099,932	1,022,911,800	*Investment in Joint Venture*
Aset Lain-lain	25,144,476	19,023,576	*Other Assets*
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi	1,922,634,894	727,672,791	*Work Under Construction*
Jumlah Aset Tidak Lancar	16,645,537,470	13,155,594,687	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**39,958,388,891**	**40,921,300,184**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran a | ***Attachment a***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dated June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
	30 Jun / Jun 30,	31 Des / Dec 31	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS LANCAR			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	3,731,307,661	2,737,488,177	*Short Term Loans*
Hutang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Ketiga	5,185,388,373	8,075,376,905	*Third Parties*
Hutang Lain-lain	34,688,369	728,829,313	*Other Payables*
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	-	9,705,502	*Due to Customer*
Hutang Pajak	255,892,749	247,045,726	*Tax Payables*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5,974,413,517	7,188,023,065	*Accrued Expenses*
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	498,026	1,168,310	*Unearned Revenue*
Bagian jangka pendek dari			*Current portion of Long*
Hutang Leasing	11,988,489	11,988,489	*Financial Lease*
Pinjaman Jangka Panjang	-	-	*Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	-	-	*Term Loan*
Jumlah Liabilitas Lancar	**15,194,177,184**	**18,999,625,487**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS TIDAK LANCAR			***NON CURRENT LIABILITIES***
Bagian jangka panjang dari			
Pinjaman Jangka Panjang	3,950,555,200	1,766,368,511	*Long Term Loans*
Pinjaman Jangka Menengah	5,340,914,043	5,334,622,512	*Medium Term loans*
Hutang Leasing	124,963,044	156,754,757	*Leasing Payable*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	2,913,211,848	2,711,942,488	*Advance for Long Term Projects*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	30,108,844	23,901,983	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	**12,359,752,978**	**9,993,590,251**	***Total Non Current Liablities***
EKUITAS			***EQUITY***
Surat Berharga Perpetual	597,600,000	597,600,000	*Perpetual Securities*
Modal Saham			*Share Capital*
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.370 saham, per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018) .	896,995,137	896,995,137	*Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8.969.951.370 shares in June 30, 2019 and December 31, 2018.*
Modal Saham yang Diperoleh Kembali			*Treasury Stock*
Disajikan sebesar nilai bruto, sejumlah 6.018.500 saham pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	(10,272,110)	(10,272,110)	*Presented in gross value of 6.018.500 shares in June 30, 2019 and December 31, 2018 .*
Tambahan Modal Disetor	6,579,533,138	6,579,533,138	*Additional Paid-in Capital*
Komponen Ekuitas Lain	6,676,764		*Others Equity Component*
Saldo Laba	4,333,925,800	3,864,228,281	*Retained Earnings*
Jumlah Ekuitas	**12,404,458,728**	**11,928,084,446**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**39,958,388,891**	**40,921,300,184**	***LIABILITIES AND EQUITY***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
THE STATEMENT OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	6,600,180,308	8,359,546,936	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5,980,699,165)	(7,590,817,364)	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	619,481,144	768,729,572	*GROSS PROFIT*
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	290,760,616	125,534,149	*PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE*
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	910,241,759	894,263,721	***GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	(2,816,155)	(1,572,347)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(259,618,640)	(216,780,428)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	**(262,434,794)**	**(218,352,775)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**647,806,965**	**675,910,945**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan Bunga	82,044,986	119,765,921	*Interest Income*
Penerimaan Dividen dan Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(30,642,899)	(73,487,240)	*Dividend Income and Gain (loss) Associated Entity*
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(2,496,745)	32,992,041	*Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net*
Pendapatan (Beban) Bunga	(462,413,721)	(355,824,747)	*Interest (Expense) Income*
Beban Pajak Penghasilan Final	(187,978,381)	(229,156,843)	*Final Income Tax Expenses*
Beban Penurunan Nilai Piutang	(2,291,967)	(8,101,391)	*Allowance for Impairment*
Lain-lain Bersih	639,277,864	229,838,051	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	35,499,136	(283,974,208)	***Total Other Income (Expense) - Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**683,306,101**	**391,936,739**	***NET INCOME BEFORE TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			***INCOME TAX (EXPENSES)***
Pajak Kini			*Current Tax*
Pajak Non Final	(86,298,522)	(4,076,654)	*Non Final Tax*
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(86,298,522)	(4,076,654)	*Total Tax Expense*
LABA BERSIH	**597,007,579**	**387,860,085**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :			*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Kerugian aktuarial Atas Program Imbal Kerja	-	-	*Actuarial Loss of Defined Benefit Plan*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :	**-**	**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :***
LABA KOMPREHENSIF	**597,007,579**	**387,860,085**	***COMPREHENSIVE INCOME***

Lampiran c ***Attachment c***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - ENTITAS INDUK SAJA ***PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - PARENT ENTITY ONLY***
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES***

Untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 *For the years ended June 30, 2019 and 2018*
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	Surat Berharga Perpetual	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid up Capital*	Modal Saham Diperoleh Kembali / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*	Jumlah Ekuitas / *Total equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2018	**-**	**896,995,137**	**(10,272,110)**	**6,579,533,138**	**3,083,308,735**	**10,549,564,900**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018***
Komponen Ekuitas Lain					-	-	*Others Equity Component*
Setoran Dividen anak	-	-	-	-	-	-	*Dividend from subsidiaries*
Dividen	-	-	-	-	(240,379,962)	(240,379,962)	*Dividend*
	-	896,995,137	(10,272,110)	6,579,533,138	2,842,928,773	10,309,184,938	
Laba Komprehensif Periode Berjalan					387,860,085	387,860,085	*Comprehensive Income*
SALDO PER 30 JUNI 2018	**-**	**896,995,137**	**(10,272,110)**	**6,579,533,138**	**3,230,788,858**	**10,697,045,023**	***BALANCE AS OF JUNE 30, 2018***
SALDO PER 1 JANUARI 2019	**597,600,000**	**896,995,137**	**(10,272,110)**	**6,579,533,138**	**3,864,228,281**	**11,928,084,446**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019***
Surat Berharga Perpetual	-		**-**	**-**	**-**	-	*Perpetual Securities*
Modal Disetor			**-**	**-**	**-**	-	*Paid in Capital*
Tambahan Modal Disetor	**-**	**-**	**-**	-	**-**	-	*Additional Capital Stocks*
Komponen Ekuitas Lain	-	-	-	-		-	*Others Equity Component*
Setoran Deviden Anak					225,418,435	225,418,435	*Dividend from Subsidiaries*
Dividen	-	-	-	-	(346,051,732)	(346,051,732)	*Dividend*
	597,600,000	896,995,137	(10,272,110)	6,579,533,138	3,743,594,984	11,807,451,149	
Laba Komprehensif Periode Berjalan					597,007,579	597,007,579	*Comprehensive Income*
SALDO PER 30 JUNI 2019	**597,600,000**	**896,995,137**	**(10,272,110)**	**6,579,533,138**	**4,340,602,563**	**12,404,458,728**	***BALANCE AS OF JUNE 30, 2019***

Lampiran d *Attachment d*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. *PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.*
ENTITAS INDUK SAJA *PARENT ENTITY ONLY*
LAPORAN ARUS KAS *STATEMENT OF CASH FLOW*
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 *For the period ended June 30, 2019 and 2018*
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	7,375,581,939	6,333,167,801	*Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok	(10,325,481,338)	(7,588,684,407)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(526,630,980)	(165,021,133)	*Payment for Director and Employee*
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(53,237,750)	186,641,260	*Payment for Operating Expense and Others*
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro	721,322,850	119,765,921	*Deposit Interest Receipt*
Penerimaan (Pembayaran) bunga pinjaman	(462,413,721)	(355,824,747)	*Received (Payment) interests*
Penerimaan (Pembayaran) Pajak-pajak	(572,270,437)	4,134,258	*Receiced (Payment) of Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(3,843,129,439)**	**(1,465,821,046)**	***Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	(10,647,026)	111,409,563	*Decrease (Increaase) of Business Guarantee*
Pembelian Aset Tetap	114,339,027	61,611,667	*Acquisition of Fixed Assets*
Penurunan (Kenaikan) Properti Investasi	-	(2,400,000)	*Decrease (Increase) of Investment Property*
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(1,602,835,392)	(3,528,407,561)	*Investment in Associated Entity*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	(1,208,427,517)	190,110,492	*Decrease (Increase) of Investment in Joint Venture*
Penurunan (Kenaikan) Aset lain	(1,146,008,542)	6,847,004	*Decrease (Increase) in Other assets*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	1,028,960,206	(181,725,442)	*Decrease (Increase) Other Investing Activities*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(2,824,619,244)**	**(3,342,554,276)**	***Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman Jangka Pendek			***Short Term Loans***
Penerimaan Pinjaman	6,779,326,550	4,772,171,792	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman	(7,949,250,532)	(7,894,174,153)	*Payment of Bank Loans*
Pinjaman Jangka Menengah / Panjang			***Long Term Loans***
Penerimaan Pinjaman	2,184,186,688	6,457,475,415	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman	-	(22,725,714)	*Payment of Bank Loans*
Pembayaran bagi hasil Perpetual	-		*Perpetual Received*
Pembayaran Dividen	(346,051,732)	(240,379,962)	*Payment of Dividend*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**668,210,974**	**3,072,367,378**	***Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(5,999,537,710)**	**(1,736,007,944)**	***INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT***
DAMPAK SELISIH KURS	(10,738,212)	33,877,202	***IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**10,008,368,830**	**7,889,717,316**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**3,998,092,909**	**6,187,586,575**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***